

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS
PARAGRAF SEDERHANA MELALUI STRATEGI
AKTIVITAS MENULIS TERBIMBING (SAMT)
PADA SISWA KELAS III SDN KEDAUNG KALI ANGKE
06 JAKARTA BARAT**



Oleh :

INA PRATAMI ANWAR

1815126030

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

SKRIPSI

**Ditulis Untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2016

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN PANITIA
UJIAN/SIDANG SKRIPSI/KARYA INOVATIF**

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing pada Siswa Kelas III SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat

Nama Mahasiswa : Ina Pratami Anwar

Nomor Registrasi : 1815126030

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Tanggal Ujian : 29 Juni 2016

Pembimbing I








Drs. Juhana Sakmal, M.Pd.
NIP. 196601011993031002

Pembimbing II



Drs. Dudung Amir Soleh, M.Pd.
NIP. 196604081993031002

Panitia Ujian/Sidang Skripsi/Karya Inovatif

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartanti, M. Si. (Penanggung Jawab)*		
Dr. Gantina Komalasari, M.Psi. (Wakil Penanggung Jawab)**		
Dr. Fahrurrozi, M.Pd. (Ketua Penguji)***		
Dr. Gusti Yarmi, M.Pd. (Anggota)****		
Drs. Adi Putra, M.Pd. (Anggota)****		18-7-2016

Catatan:

- * Dekan FIP
- ** Pembantu Dekan I
- *** Ketua Jurusan/Program Studi
- **** Dosen Penguji selain Pembimbing dan Ketua Jurusan/Program Studi

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF
SEDERHANA MELALUI STRATEGI AKTIVITAS MENULIS
TERBIMBING (SAMT) PADA SISWA KELAS III SDN KEDAUNG
KALI ANGKE 06 JAKARTA BARAT
(2016)**

Ina Pratami Anwar

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk mengkaji apakah Strategi Keterampilan Menulis Terbimbing (SAMT) pada siswa kelas III di SDN Kedaung Kali Angke 06 Cengkareng, Jakarta Barat dapat diterapkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada keterampilan menulis paragraf sederhana. Sample dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat sebanyak 36 siswa yang terdiri dari 15 orang siswa dan 21 orang siswi. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik analisa data yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Model tindakan yang digunakan adalah model kemmis dan Taggart yang dimodifikasi oleh Dr. Nusa Putra. Adapun tahapan PTK berdasarkan model tersebut adalah tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf sederhana. Siklus I sebanyak 19 siswa mendapat nilai ≥ 72 dengan ketuntasan belajar 52%. Pada siklus II sejumlah 24 siswa memperoleh nilai ≥ 72 dengan ketuntasan belajar sebanyak 66%. Pada siklus III sejumlah 36 siswa atau keseluruhan jumlah siswa mendapat nilai ≥ 72 . Aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I mencapai 68% sementara aktivitas siswa mencapai 63%. Pada siklus II terjadi peningkatan baik dari aktivitas guru dan siswa mencapai 84%. Pada siklus III terjadi peningkatan kembali dari aktivitas guru mencapai 95% sementara aktivitas siswa mencapai 97%. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis paragraf sederhana dapat meningkat melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT).

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Paragraf Sederhana, dan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing

**THE INCREASING SIMPLE PARAGRAPH WRITING SKILL
THROUGH A STRATEGY OF GUIDED WRITING ACTIVITY IN 3
GRADE OF SDN KEDAUNG KALI ANGKE 06 WEST JAKARTA
(2016)**

INA PRATAMI ANWAR

ABSTRACT

The purpose of this Classroom action Research (CAR) was to analyze the increasing of simple paragraph skill writing in 3 grade of SDN Kedaung kali angke 06 west jakarta through a strategy of guided writing activity. The subject of this research were students of 3 grade around 36 students, which contain of 15 boys and 21 girls. The data collecting technique of this research is from test, observation, field note and documentation. Whereas the technique of data analysis are descriptive qualitative and quantitative. The Kemmis and Taggart model that was modified by Dr. Nusa Putra is used as an action model. Based on that model, the steps along doing the CAR are planning, acting, observing, and reflecting. The result of this research has shown that the guided writing activity could increasing of simple paragraph skill writting in first cycle, 19 students got score more than ≥ 72 through the exhaustiveness learning by 52% Otherwise, in second cycle 24 students got score more than ≥ 72 through the exhaustiveness learning attained 66%. In third cycle 36 students got score more than ≥ 72 through the exhaustiveness learning attained 100%. Teacher activity during learning process in first cycle achieved 68% and students ativity gained 63%. In second cycle, the activity both teacher and students increased to 84%. In third cycle teacher activity during learning process achieved 95% and students ativity gained 97%. Therefore we can conclude that the simple paragraph skill writing could increase through a strategy of guided writing activity.

Keywords: *Writing skill, Simple paragraph, Strategy of guided writting activity*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

Nama : Ina Pratami Anwar
No. Registrasi : 1815126030
Jurusan/Prgram Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) Pada Siswa Kelas III SDN Kedaung Kali Angke 06 Jakarta Barat” adalah :

1. dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian/pengembangan pada bulan April 2016.
2. bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, 20 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,


**METERAI
TEMPEL**
TGL. 20
B898AADF835720950
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ina Pratami Anwar

MOTTO

Allah Decision's is in the end of human's effort~ ina

Experience is the best teacher~

Better Late than Never ~

LIFE IS STRUGGLE~

LEMBAR PERSEMBAHAN

Allah yang Maha Penyayang telah memberikan kesempatan besar untuk hamba Nya, menanti tahun demi tahun untuk merasakan gerbang perkuliahan, Kemudahan oleh Nya dalam menjalani kehidupan ini selalu tampak dan terasa oleh hamba Nya yang kecil ini. Ucap syukur yang tak akan pernah terhenti padaMu Ya Rabb.

Orang tua tercinta Bapak Rahayu Anwar dan Mama Atik Kartika, yang senantiasa memberikan pelajaran hidup berharga serta ketulusan yang tak bernilai dan tak henti untuk putrinya. Keluarga yang senantiasa pula memberikan warna kehidupan yang tak akan tertandingi oleh apapun terutama untuk mu para adik adik ku tersayang Anisa, Kevin, Dimas, Zahra dan Yuna.

Inspirasi dan motivasi saudara perempuan Mia Muslimah yang membukakan mata ini untuk menatap hidup lebih bijak dan tangguh. Sahabat seperjuangan yang tak hentinya memberikan warna keceriaan dikala lelah, penebar virus manfaat, Penguat dikala sulit, perangkul dikala sedih, pengoreksi dikala salah, Nurul hardianti dan Aminatuzzuhriyah bajai lovers tersayang. Sahabat lainnya yang menjadi saksi dan virus semangat yang luar biasa Dede Fitri Rahayu,

Dwinanda Agustin, Durottul Muhibbah, Ai Mariam dan sahabat luar biasa lainnya yang tak bisa disebutkan satu persatu namanya,

Kelas yang memberikan kelengkapan Euforia seorang mahasiswa ini yaitu kelas D 2012 beserta para warga kelasnya yang menyenangkan.

Wadah organisasi yang senantiasa memberikan tempat belajar menuai salah dan memberikan kesempatan yang tak ternilai untuk segala aktivitas yang menakjubkan Racana UNJ dan KSPA UNJ, semoga senantiasa selalu menjadi wadah organisasi yang menebar manfaat.

Siapa pun di luar sana yang memberikan saya doa dalam diam, memberikan rasa cinta tanpa balas, yang tulus menyayangi si kecil ini.

Para dosen PGSD yang telah banyak membagikan ilmu yang sangat manfaat untuk bekal masa depan terutama untuk dosen pembimbing skripsi ini Pa Juhana dan Pa Dudung.

Semua transportasi yang mendukung perjalanan tanpa kenal lelah selama 4 tahun ini Bogor-Jakarta.

Adik adik didik-ku para pramuka siaga penggalang di manapun kalian berada.

SDN Kedaung Kali Angke 06 beserta jajarannya yang memberikan tempat untuk penelitian ini.

Ucapan terima kasih mungkin tak akan menandingi pelajaran hidup, pengalaman, dan berbagai macam pelengkap lika liku jalan kehidupan si kecil ini. Empat tahun menyandang mahasiswa UNJ, mengenal berbagai suka dan duka, canda dan tawa, kasih sayang dan cinta, semua telah terlalui bersama sampai berujung pada skripsi ini, semua terukir indah. Sukses untuk semua, selamat menyambut masa depan.. Sesungguhnya Allah memang Maha Penyayang dan akan selalu memberikan sesuatu tepat pada waktu yang indah. Percayalah, sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Takdir Allah ada di Ujung Usaha Manusia. Semangat !

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sampai saat ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) pada Siswa Kelas III SDN Kedaung Kali Angke 06 Jakarta Barat”.

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Pertama peneliti ucapkan terima kasih kepada bapak Drs. Juhana Sakmal, M.Pd. dan bapak Drs. Dudung Amir Soleh, M.Pd selaku pembimbing materi dan pembimbing metodologi yang telah banyak membimbing dan memberikan arahan.

Kedua peneliti ucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Sofia Hartati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta dan kepada Ibu Dr. Gantina Komalasari, M.Psi selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Ketiga peneliti ucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Fahrurrozi, M.Pd selaku Ketua Prodi PGSD dan kepada Ibu Afit Fatimah, M.Pd. Kepala SDN Kedaung Kali Angke 06 beserta guru-guru SDN Kedaung Kali Angke 06

yang telah membantu memberikan semangat dan motivasi dalam pelaksanaan penelitian.

Penulisan skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tanpa doa dan dukungan dari orang tua tercinta. Semangat dan kebaikan hati yang juga diberikan oleh keluarga besar yang telah ikut berpartisipasi dalam mendukung peneliti. Terima kasih yang tidak terungkap kepada rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan kontribusi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyajian skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan tangan terbuka. Pada akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca pada umumnya, dan bagi guru sebagai pendidik dan rekan mahasiswa dalam rangka meningkatkan dan pembelajaran di sekolah dasar pada khususnya.

Jakarta, 29 Juni 2016

Peneliti,

Ina Pratami Anwar

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN	
PANITIA UJIAN/SIDANG SKRIPSI/KARYA INOVATIF	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian	7
C. Pembatasan Fokus Penelitian	8
D. Perumusan Masalah Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II ACUAN TEORETIK	
A. Acuan Teoretik Area dan Fokus yang Diteliti	11
1. Hakikat Keterampilan Menulis	11
1.1 Hakikat Keterampilan.....	11
1.2 Pengertian Menulis	13
1.3 Hakikat Keterampilan Menulis	18
2. Hakikat Paragraf Sederhana.....	18
2.1 Pengertian Paragraf Sederhana	18
2.2 Struktur Paragraf Sederhana.....	20
2.3 Kriteria Paragraf Sederhana	22
3. Pengertian Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana	25

4. Karakteristik Siswa Kelas III SD	26
5. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	29
B. Acuan teori Rancangan Alternatif	35
1. Pengertian Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT)	35
2. Langkah-Langkah Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT).....	38
C. Bahasan Hasil Penelitian-penelitian yang Relevan	44
D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian	53
C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan	53
1. Metode Intervensi Tindakan	53
2. Desain Intervensi Tindakan	54
D. Subjek/Partisipan yang terlibat dalam Penelitian	57
E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian	57
F. Tahapan Intervensi Tindakan	57
1. Perencanaan Tindakan	58
2. Pelaksanaan Tindakan.....	61
3. Pengamatan Tindakan	62
4. Refleksi Tindakan	63
G. Hasil Intervensi Tindakan yang diharapkan.....	63
H. Data dan Sumber Data	64
1. Data	64
2. Sumber Data	65
I. Teknik Pengumpulan data.....	65
J. Instrumen Penelitian	66

1. Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana	67
a. Definisi Konseptual	67
b. Definisi Operasional	68
c. Kisi-kisi Instrumen	68
d. Validitas dan Reliabilitas	69
2. Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT)	70
a. Definisi Konseptual	70
b. Definisi Operasional.....	70
c. Kisi-kisi Instrumen	70
d. Validitas dan Reliabilitas.....	72
K. Teknik Pemeriksaan Kepercayaan	72
L. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis	73
1. Analisis Data	73
2. Interpretasi Hasil Analisis	74
M. Tindak lanjut/pengembangan perencanaan tindakan	74

BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Intervensi Tindakan	75
1. Deskripsi Data Pra Penelitian	75
2. Deskripsi Data Siklus I	76
a. Implementasi Perencanaan Tindakan	76
b. Tindakan Penelitian siklus I	83
c. Pengamatan Tindakan	91
d. Refleksi Tindakan	92

e. Hasil Tindakan siklus I.....	93
3. Deskripsi Data Siklus II	95
a. Implementasi Perencanaan Tindakan	95
b. Tindakan Penelitian siklus II	97
c. Refleksi Tindakan.....	107
d. Hasil Tindakan Siklus II	109
4. Deskripsi Data siklus III.....	110
a. Implementasi Perencanaan Tindakan	110
b. Tindakan Penelitian siklus III	111
c. Refleksi Tindakan	121
d. Hasil Tindakan Siklus III.....	122
B. Analisis Data	124
1. Data Pemantau Tindakan	124
2. Data Penelitian	125
C. Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan	129
D. Keterbatasan Penelitian	133
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	134
B. Implikasi	135
C. Saran	136
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN	142

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	SK dan KD Bahasa Indonesia	31
Tabel 2.	Tahapan Intervensi Tindakan	59
Tabel 3.	Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana	68
Tabel 4.	Kisi-kisi Lembar Pengamatan Aktivitas Guru serta Siswa dalam pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana dengan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing	71
Tabel 5.	Perencanaan Tindakan Siklus I.....	77
Tabel 6.	Pengamatan kegiatan dan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) Siklus I	94
Tabel 7.	Perencanaan Pembelajaran Siklus II	95
Tabel 8.	Pengamatan kegiatan dan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) Siklus II	109
Tabel 9.	Perencanaan Pembelajaran Siklus II	111
Tabel 10.	Pengamatan kegiatan dan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) Siklus III.....	123
Tabel 11.	Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) Siklus I	126

Tabel 12.	Hasil penilaian Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana Siklus II.....	127
Tabel 13.	Hasil penilaian Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana Siklus III.....	128
Tabel 14.	Data Penelitian Penilaian Keterampilan menulis Paragraf Sederhana.....	129

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Siklus Intervensi Tindakan	55
Gambar 2. Guru menampilkan beberapa gambar yang berkaitan dengan tema	85
Gambar 3. Siswa mengerjakan LKPD secara berkelompok	87
Gambar 4. Siswa bertukar pendapat untuk perbaikan paragrafnya	87
Gambar 5. Pemuksian dengan membuat mading	88
Gambar 6. Siswa mengerjakan tes instrumen menulis paragraf sederhana	90
Gambar 7. Guru menampilkan beberapa gambar yang berkaitan dengan tema	98
Gambar 8. Guru menjelaskan materi pembelajaran (paragraf sederhana)	100
Gambar 9. Guru membimbing siswa dalam beberapa tahapan	101
Gambar 10. Siswa sedang bertukar pendapat untuk perbaikan paragrafnya	102
Gambar 11. Siswa menyalin kembali hasil tulisan perbaikan paragrafnya	102
Gambar 12. Pemuksian dengan membuat <i>scrap book</i>	103
Gambar 13. Guru membagikan lembar soal instrumen tes	105
Gambar 14. Siswa mengikuti tes menulis paragraf sederhana	106
Gambar 15. Guru menampilkan beberapa gambar yang berkaitan dengan tema	112
Gambar 16. Guru menghampiri siswa yang menjawab pertanyaan	113
Gambar 17. Guru membimbing siswa yang kesulitan	115
Gambar 18. Siswa menyalin hasil tulisan paragrafnya	116

Gambar 19.	Siswa membacakan hasil tulisan peragrafnya di depan kelas.....	117
Gambar 20.	Siswa membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran	118
Gambar 21.	Siswa mengerjakan tes instrumen menulis paragraf sederhana	120
Gambar 22.	Grafik hasil penilaian keterampilan menulis paragraf sederhana siklus I	126
Gambar 23.	Grafik hasil penilaian keterampilan menulis paragraf sederhana siklus II	127
Gambar 24.	Grafik hasil penilaian keterampilan menulis paragraf sederhana siklus III	128
Gambar 25.	Grafik hasil rata-rata pengamatan tindakan aktivitas guru dan siswa pembelajaran melalui SAMT siklus I,II dan III.....	130
Gambar 26.	Grafik hasil rata-rata kelas penilaian keterampilan menulis paragraf sederhana siswa siklus I,II dan III	131

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (Sikus I)	142
Lampiran 2. Rencana pelaksanaan pembelajaran (Siklus II)	155
Lampiran 3. Rencana pelaksanaan pembelajaran (Siklus III)	168
Lampiran 4. Kisi-kisi Penilaian Tes Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana	181
Lampiran 5. Kisi-kisi instrumen Pengamatan tindakan keterampilan menulis paragraf sederhana melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT)	182
Lampiran 6. Rubrik Penilaian keterampilan menulis paragraf sederhana.....	183
Lampiran 7. Rubrik Pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf sederhana melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT).....	185
Lampiran 8. Rubrik Pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf sederhana melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT).....	190
Lampiran 9. Instrumen Penilaian tes keterampilan menulis paragraf sederhana.....	194
Lampiran 10. Penilaian tes keterampilan menulis paragraf sederhana melalui	

	penggunaan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (Siklus I)	195
Lampiran 11.	Penilaian tes keterampilan menulis paragraf sederhana melalui penggunaan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (Siklus II)	197
Lampiran 12.	Penilaian tes keterampilan menulis paragraf sederhana melalui penggunaan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (Siklus III) ...	199
Lampiran 13.	Rekapitulasi Penilaian tes keterampilan menulis paragraf sederhana melalui penggunaan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing.....	201
Lampiran 14.	Hasil Instrumen tes keterampilan menulis paragraf sederhana siswa siklus I.....	203
Lampiran 15.	Hasil Instrumen tes keterampilan menulis paragraf sederhana siswa siklus II	205
Lampiran 16.	Hasil Instrumen tes keterampilan menulis paragraf sederhana siswa siklus III.....	207
Lampiran 17.	Instrumen pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf sederhana melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT).....	208
Lampiran 18.	Instrumen pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf sederhana melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT).....	210
Lampiran 19.	Instrumen pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran	

	keterampilan menulis paragraf sederhana melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) siklus I.....	212
Lampiran 20.	Instrumen pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf sederhana melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) siklus II.....	214
Lampiran 21.	Instrumen pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf sederhana melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) siklus III.....	216
Lampiran 22.	Instrumen pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf sederhana melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) siklus I.....	218
Lampiran 23.	Instrumen pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf sederhana melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) siklus II.....	220
Lampiran 24.	Instrumen pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf sederhana melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) siklus III	222
Lampiran 25.	Catatan lapangan siklus I (pertemuan I)	224
Lampiran 26.	Catatan lapangan siklus I (pertemuan II)	231
Lampiran 27.	Catatan lapangan siklus II (pertemuan I)	235
Lampiran 28.	Catatan lapangan siklus II (pertemuan II)	242

Lampiran 29.	Catatan lapangan siklus III (pertemuan I)	246
Lampiran 30.	Catatan lapangan siklus III (pertemuan II)	253
Lampiran 31.	Validasi Instumen Tes Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana	257
Lampiran 32.	Validasi instrumen pengamatan tindakan keterampilan menulis paragraf sederhana melalui strategi aktivitas menulis terbimbing (aktivitas guru)	258
Lampiran 33.	Validasi instrumen pengamatan tindakan keterampilan menulis paragraf sederhana melalui strategi aktivitas menulis terbimbing (aktivitas siswa)	260
Lampiran 34.	Surat Keterangan Validasi	262
Lampiran 35.	Lembar Persetujuan Validasi	264
Lampiran 36.	Surat izin penelitian dari UNJ	266
Lampiran 37.	Surat Penelitian dari SD	267
Lampiran 38.	Daftar Riwayat Hidup.....	268

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta budaya bangsa di Indonesia. Dikatakan penting, karena melalui pendidikan, bangsa Indonesia dapat meningkatkan kualitas generasi mudanya dalam segala aspek ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan pun sangat berperan dalam pembentukan watak, karakter dan kepribadian bangsa yang dapat menunjang pelestarian budaya serta berkembangnya potensi bangsa. Hal tersebut sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Menurut UU RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yaitu :

Bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka sangat diharapkan agar lembaga pendidikan terutama sekolah, dapat mendidik dan mengarahkan kepada peserta didiknya untuk mengembangkan bakat, minat

¹ Kemendikbud, *UU SISDIKNAS*, (Jakarta: Delphi *Publishing House*), h. 9.

serta kemampuannya agar menjadi SDM yang berkualitas dan kompeten di bidangnya. Tentu, tugas dan tanggung jawab tersebut semakin berat bersamaan dengan meningkatnya harapan dan tuntutan masyarakat serta kompleksnya permasalahan pendidikan.

Pendidikan yang baik akan berdampak pada peningkatan kualitas hasil belajar peserta didik. Peningkatan keterampilan menulis merupakan satu dampak yang diharapkan akan pendidikan yang berkualitas baik. Terlebih lagi pada era sekarang ini, banyak hal yang harus dikomunikasikan dengan tulisan. Hal ini dapat dilihat pada kebiasaan masyarakat yang setiap harinya mengonsumsi berbagai macam info, berita dan sebagainya, melalui media cetak seperti koran atau media *online* seperti internet. Oleh karena itu, sudah seharusnya sumber daya manusia pada saat ini memiliki keterampilan dalam menulis agar dapat memperoleh kemudahan dalam mengungkapkan gagasan serta kreatifitasnya dalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis tidak datang secara alamiah, tetapi melalui proses belajar mengajar. Menulis merupakan kegiatan yang sifatnya berkelanjutan sehingga pembelajarannya pun perlu dilakukan secara berkesinambungan sejak di sekolah dasar. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa menulis merupakan kemampuan dasar sebagai bekal belajar menulis di jenjang berikutnya. Oleh karena itu, pembelajaran menulis di sekolah dasar perlu mendapat perhatian yang optimal sehingga dapat memenuhi target kemampuan menulis yang diharapkan.

Mata pelajaran di sekolah dasar yang mempelajari keterampilan menulis adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah satu di antara mata pelajaran utama di SD yang ada dalam kurikulum KTSP 2006. Dalam mempelajari bahasa Indonesia, ada empat keterampilan yang dipelajari, yaitu keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan mendengarkan dan keterampilan menulis. Hal ini berdasarkan akan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan di lembaga pendidikan yaitu untuk mengembangkan kemampuan para siswa agar dapat berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Hal ini pun sesuai dengan KD-KD yang tercantum dalam silabus KTSP SD 2006, bahwa muatan pelajaran bahasa Indonesia mencakup keterampilan berbahasa Indonesia lisan dan tulis. Dalam mempelajari bahasa Indonesia, ada empat keterampilan yang dipelajari, yaitu keterampilan berbicara dan mendengarkan (lisan), keterampilan membaca dan keterampilan menulis (tulis). Pembelajaran keempat keterampilan berbahasa tersebut harus dilaksanakan secara terpadu, namun tetap harus berfokus pada satu keterampilan berbahasa dalam tiap programnya.

Pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia lisan maupun tulis sesuai KTSP SD 2006 sudah diberlakukan sejak 9 tahun lalu. Demikian juga halnya di SDN Kedaung Kali Angke 06 yang sudah mengimplementasikan KTSP SD 2006 sejak pertama diberlakukan dahulu. Oleh karena itu, pada saat peneliti melakukan Praktik Keterampilan mengajar (PKM) di sekolah tersebut, peneliti melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia sesuai KTSP

SD 2006 pada kelas III di SDN Kedaung Kali Angke 06. Namun, ketika peneliti melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis paragraf sederhana di kelas III, peneliti menemukan beberapa permasalahan. Permasalahan ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran keterampilan menulis paragraf sederhana siswa pada kelas III SDN Kedaung Kali Angke 06 yang menunjukkan kecenderungan banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis paragraf sederhana dengan baik. Kesulitan siswa tersebut berdampak pada rendahnya nilai yang diperoleh siswa dalam menulis paragraf sederhana yaitu, hanya 8 dari 36 siswa yang mendapat nilai ≥ 72 . Nilai yang dicapai dari 8 siswa tersebut adalah 2 orang mendapat nilai 80 dan 6 orang memperoleh nilai 75 sisanya, 28 siswa mendapat nilai ≤ 72 . Jumlah tersebut jauh dari target yang diharapkan. Target siswa yang mendapat nilai 72 adalah 75% dari 36 siswa atau sejumlah 27 siswa.

Data yang didapatkan sebagai dampak dari pelaksanaan proses pembelajaran yang kurang optimal. Pada pelaksanaannya, penggunaan metode kelompok yang peneliti gunakan saat mengajar kurang berhasil sebab dari 36 siswa hanya 8 orang yang sudah menunjukkan keterampilan dalam menulis paragraf sederhana yang dapat dilihat dari hasil belajar. Sebagian besar siswa kelas III tampak mengerjakan tugasnya sendiri, tanpa menghiraukan temannya yang merasa kesulitan. Ketidaksiapan peneliti dalam mempersiapkan pengelolaan kelas dan perencanaan pembelajaran yang matang menjadi faktor penyebab lainnya. Kesulitan lain yang dikeluhkan

siswa adalah : (1) Sulitnya siswa menempatkan kalimat utama dan kalimat penjelas dengan tepat, (2) Sulitnya siswa memadukan kalimat hingga menjadi sebuah paragraf yang baik, (3) Sulitnya siswa dalam penggunaan huruf kapital, dan (4) Sulitnya siswa dalam penggunaan tanda baca yang belum tepat. Padahal, salah satu standar kompetensi siswa kelas III SD pada KTSP 2006 yaitu siswa dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf. Itu berarti, sudah seharusnya siswa kelas III SD memiliki keterampilan menulis paragraf, pentingnya keterampilan menulis paragraf menjadi syarat utama karena pada dasarnya, satu paragraf yang digabungkan dengan paragraf lainnya akan membentuk sebuah karangan yang berisi gagasan, pesan dan informasi yang akan bermakna bagi para pembacanya. Terkait dengan kesulitan-kesulitan siswa tersebut, guru menjadi satu faktor yang memicu dalam masalah tersebut. Oleh karena itu, guru harus melakukan introspeksi diri dan upaya perbaikan untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf sederhana siswa kelas III di SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat.

Dalam dunia pendidikan, terdapat beragam strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru. Untuk merealisasikan sebuah strategi tentunya perlu diiringi berbagai macam metode yang tepat akan materi yang diajarkan. Pemilihan dan penerapan strategi harus memperhatikan pada orientasi akan tujuan, aktivitas yang akan dilakukan, serta suasana pembelajaran yang menyenangkan, memotivasi, interaktif dan inspiratif.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti bermaksud untuk melakukan upaya perbaikan kualitas pembelajaran pada siswa kelas III SDN Kedaung Kali Angke 06 tersebut, khususnya pada keterampilan menulis paragraf sederhana. Strategi yang akan peneliti gunakan yaitu Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) yang akan peneliti coba terapkan sebagai alternatif solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf sederhana pada siswa kelas III di SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat. Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) berpijak pada sudut pandang menulis sebagai sebuah proses yang menggunakan lima tahapan. Dengan adanya kelima tahapan, maka siswa diharapkan dapat terlibat untuk berpartisipasi aktif dalam tiap tahapannya. Partisipasi siswa dalam tiap tahapan menulis tersebut tentunya tidak terlepas dari bimbingan, stimulasi, dan motivasi dari gurunya sebagai pengajar. Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) lebih kepada memberikan petunjuk menulis kepada siswa. Petunjuk yang digunakan oleh guru dalam membimbing siswanya dalam proses pembelajaran.

Dengan menggunakan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) ini, peneliti berharap terjadinya perbaikan kualitas pembelajaran keterampilan menulis paragraf sederhana di kelas III di SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat. Terjadinya perbaikan kualitas pembelajaran keterampilan menulis paragraf sederhana diharapkan dapat berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa kelas III di SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat.

B. Identifikasi area dan fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi penelitian ini adalah pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis paragraf sederhana. Adapun fokus-fokus yang dapat dijadikan bahan penelitian di antaranya :

1. Jumlah siswa kelas III SDN Kedaung Kaliangke 06 Jakarta Barat yang mendapat nilai ≥ 72 dalam menulis paragraf sederhana hanya berjumlah 8 orang dari 36 siswa
2. Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 72 belum mencapai target yang ditentukan yaitu sebanyak 27 siswa atau 75%.
3. Sebagian besar siswa kelas III tampak terlihat mengerjakan tugasnya sendiri tanpa menghiraukan temannya yang merasa kesulitan.
4. Metode kelompok yang diterapkan peneliti kurang berhasil dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf sederhana siswa.
5. Peneliti tidak mempersiapkan pengelolaan kelas yang kondusif.
6. Siswa merasa kesulitan untuk menempatkan kalimat utama dan kalimat penjelas pada susunan yang tepat, yang berdampak pada ketidakpaduan paragraf.
7. Pada hasil menulis paragraf sederhana siswa masih ditemukan beberapa kesalahan, terutama dalam penulisan kapital dan penggunaan tanda baca.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi area yang diuraikan, dapat diketahui luasnya cakupan masalah yang dihadapi dan yang harus dipecahkan serta untuk mengefektifkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka penelitian ini difokuskan pada peningkatan keterampilan menulis paragraf sederhana melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) pada siswa kelas III di SDN Kedaung Kaliangke 06, Jakarta Barat.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi area, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, perumusan masalah ini adalah :

1. Apakah melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf sederhana pada siswa kelas III di SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat ?
2. Bagaimana meningkatkan keterampilan menulis paragraf sederhana pada siswa kelas III di SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT)?

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat antara lain:

1. Secara Teoretis

Dapat memberikan masukan yang bermakna bagi pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya dan pembelajaran keterampilan menulis paragraf sederhana pada khususnya. Diharapkan pembelajaran keterampilan menulis di SD dapat dirancang menjadi lebih memudahkan siswa, lebih variatif, lebih inovatif, lebih komunikatif, dan lebih tematik-terpadu

2. Secara Praktis

a) Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf sederhana yang bermanfaat dalam mengembangkan kreatifitasnya.

b) Bagi guru, memberikan masukan pada guru SD khususnya guru bahasa Indonesia untuk meningkatkan intensitas dan kualitas serta memperhatikan metode-metode yang dapat diterapkan dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf sederhana.

c) Bagi sekolah, dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf sederhana.

d) Orangtua Siswa, dengan adanya penelitian ini, orangtua siswa kelas III di SDN Kedaung Kalingke 06 diharapkan dapat lebih mendukung pembelajaran keterampilan menulis yang dilaksanakan di sekolah. Orangtua siswa kelas III diharapkan dapat lebih memperhatikan anaknya saat belajar ke-

terampilan menulis di rumah dengan cara memotivasi anaknya agar mau belajar keterampilan menulis paragraf sederhana dengan sungguh-sungguh.

e) Bagi PGSD, untuk mengeksplorasi dan memperkaya pengetahuan mengenai strategi mengajar dalam mengajarkan pembelajaran keterampilan bahasa Indonesia.

f) Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan referensi dalam penelitian yang akan dilakukan tentang keterampilan menulis *paragraf* sederhana.

BAB II

ACUAN TEORETIK

A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti

1. Hakikat Keterampilan Menulis

1.1 Hakikat Keterampilan

Setiap orang memiliki keterampilan yang merupakan suatu *talenta* dari Maha Pencipta. Sebagian orang sadar akan keterampilan yang dimilikinya, tetapi sebagian lagi belum atau tidak menyadari keterampilan dalam dirinya sendiri. Kata “keterampilan” digunakan untuk mengungkapkan kemampuan seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran/nalar.¹ artinya keterampilan dapat dikatakan kemampuan seseorang dengan menggunakan pikiran atau nalarnya dalam melakukan tindakan. Munandar mendefinisikan, “Keterampilan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan.”² Dari definisi Munandar ini dapat dipahami bahwa keterampilan merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan suatu perbuatan dari hasil sebuah proses dan pembawaan. Jika kemampuan itu berkaitan dengan faktor keturunan dan faktor pembawaan, artinya seorang anak akan otomatis terampil

¹ M.Subana & Sunarti, *Strategi Belajar dan Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung; CV Pustaka setia, 2011), h.7.

² S.C. Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta; PT Gramedia, 1992), h.17.

bersepeda jika bapaknya/ibunya terampil bersepeda, tapi jika kemampuan itu berkaitan dengan faktor sebuah proses atau latihan, artinya seorang anak akan terampil bersepeda jika dilatih bersepeda walaupun ayahnya/ibunya tidak terampil bersepeda. Definisi ini jelas menimbulkan keraguan tentang konsep “keterampilan”. Keterampilan diperoleh anak dari ayahnya/ibunya yang terampil bersepeda atau dari perlakuan latihan bersepeda yang diterimanya? Siahaan dan Ruwiyantoro memberikan penjelasan tentang konsep “keterampilan” ini dalam konteks kegiatan berbahasa. Kedua pakar ini menjelaskan bahwa, “Keterampilan mengarang yang dimiliki siswa pada hakikatnya merupakan hasil bimbingan guru yang diberikan secara berkelanjutan.”³ Pernyataan ini menyatakan dengan jelas bahwa keterampilan merupakan hasil perlakuan yang berbentuk bimbingan terus-menerus hingga mencapai taraf keterampilan yang ditentukan. Artinya, seorang siswa akan terampil mengarang jika dibimbing oleh gurunya, walaupun bapaknya atau ibunya tidak terampil mengarang. Seorang siswa tidak akan otomatis mendapatkan keterampilan mengarang dari ayahnya/ibunya yang memiliki keterampilan mengarang.

Terkait dengan konsep keterampilan di atas, Muhibbin menyatakan bahwa, “Keterampilan ialah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah, seperti

³ Bistok A. Siahaan, Ruwiyantoro, *Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1986), h. 528.

menulis, olahraga, dan sebagainya.”⁴ Penjelasan lain tentang keterampilan disampaikan oleh Reber. Reber dalam Muhibbin menyatakan bahwa keterampilan ialah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan tertentu untuk mencapai taraf tertentu.⁵ Dari kedua pernyataan ini dapat dipahami bahwa keterampilan merupakan kemampuan melakukan tingkah laku jasmaniah tertentu yang kompleks dan tersusun rapi sesuai keadaan tertentu dan ukuran tertentu. Aktivitas menulis terkait dengan tingkah laku jasmaniah karena saat menulis menggunakan tangan sehingga termasuk dalam pengertian “keterampilan”

Berdasarkan semua kajian di atas dapatlah disimpulkan bahwa keterampilan merupakan kemampuan untuk melakukan kegiatan tertentu yang kompleks secara rapi dan sesuai dengan keadaan tertentu yang diperoleh dari perlakuan yang terus-menerus sehingga mencapai taraf tertentu.

1.2 Pengertian Menulis

Menulis merupakan cara dalam mengemukakan gagasan dan pikirannya kepada seseorang dalam bentuk bahasa tulis. Menulis merupakan cara untuk menuangkan ide, gagasan dan pikiran ke dalam sebuah tulisan. Asal

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), h. 117.

⁵ *Ibid.* h. 45.

Wiyanto mengatakan menulis adalah kegiatan mengungkapkan gagasan secara tertulis.⁶ Gagasan dapat diungkapkan dengan beberapa cara, yakni dengan cara lisan dan cara tertulis. Sebagaimana dengan cara lisan, dengan cara tertulis pun kita dapat mengomunikasikan pengetahuan, pikiran, perasaan, dan pengalaman kepada orang lain. Suparno mendefinisikan bahwa menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.⁷ Pesan adalah isi yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati oleh pemakainya. Suparno menyatakan pula bahwa, “Keterampilan menulis hakikatnya mengungkapkan atau menyampaikan gagasan dengan bahasa tulis.”⁸ Dengan penjelasan ini Suparno bermaksud menegaskan bahwa menulis adalah suatu kecakapan yang harus dimulai dari merangkai ide dan gagasan kemudian diwujudkan dalam bentuk tulisan. Oleh sebab itu, Zulkifli mengemukakan bahwa, “Keterampilan menulis termasuk keterampilan yang harus dipelajari dengan sengaja.”⁹ Dengan pernyataan ini, Zulkifli bermaksud menegaskan bahwa menulis adalah suatu keterampilan yang harus dipelajari terus-menerus dan sengaja sampai menjadi terampil atau mahir.

⁶ Asul Wiyanto, *Terampil Menulis Paragraf*, (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 2.

⁷ Suparno dan Yunus Muhammad, *Keterampilan Dasar Menulis*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2006), h.13.

⁸ *Ibid*, h.31.

⁹ Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung : Remaja Karya CV, 1986), h. 29.

Tarigan menjelaskan bahwa menulis merupakan kegiatan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif dengan menggunakan morfologi, struktur bahasa, dan kosakata.¹⁰ Dengan penjelasan ini, Tarigan bermaksud menegaskan bahwa dengan menulis, seseorang dapat mengomunikasikan banyak hal dengan orang lain tanpa harus bertatap muka atau bertemu. Dengan memperhatikan tata bahasa, kosakata, dan aturan bahasa lainnya saat menulis, seseorang akan dapat mengekspresikan semua yang dipikirkan dan dirasakannya kepada orang lain dalam komunikasi tidak langsung. Penjelasan Tarigan ini diperkuat oleh Nurjamal, dkk. yang menjelaskan bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, misalnya memberi tahu, meyakinkan, menghibur.¹¹ Hasil dari proses kreatif menulis disebut dengan tulisan.

Sebagai satu media mengekspresikan diri, menulis juga dapat dikatakan sebagai keterampilan berbahasa yang kompleks. Dikatakan kompleks, karena dalam menulis terdapat hubungan antara proses berpikir dan keterampilan ekspresi dalam bentuk tertulis. Penulis harus mempertimbangkan banyak hal, seperti: (1) isi pembahasan, (2) sistematika penulisan, (3) aturan ejaan, (4) tata bahasa, dan (5) pilihan kata¹². Kompleksitas proses menulis ini

¹⁰ Henry Guntur Tarigan, *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2013), hh. 3-4.

¹¹ Daeng Nurjamal, dkk, *Terampil Berbahasa*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 69.

¹² *Ibid* h. 72

telah diyakini Hastuti melalui pernyataannya berikut: “Menulis merupakan suatu kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berpikir dan keterampilan ekspresi dalam bentuk tertulis. Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks.”¹³

Tarigan mengungkapkan bahwa “Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafis tersebut.”¹⁴ Penjelasan Tarigan ini didukung oleh Achmad yang mengemukakan bahwa, “Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara.”¹⁵ “Kemampuan atau keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis.”¹⁶ Dari ketiga definisi tersebut dapat dipahami bahwa menulis merupakan kegiatan mengungkapkan pesan atau gagasan kepada pihak lain dengan lambang grafis yang lazim disebut huruf atau aksara atau tulisan.

Dalam melakukan kegiatan menulis, seseorang memiliki tujuan dan kebutuhan tertentu. Rosidi mengelompokkan tujuan menulis menjadi 5, yaitu

¹³ *Ibid.*, h. 72.

¹⁴ Henry Guntur Tarigan, *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), h. 22.

¹⁵ H. Achmad H.P, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.106.

¹⁶ Saleh Abbas, *Pembelajaran yang Efektif di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Dikti, 2006) h. 125.

untuk menjelaskan, meyakinkan, menceritakan sesuatu, mempengaruhi pembaca dan menggambarkan sesuatu.¹⁷ Tujuan menulis untuk menjelaskan artinya tulisan yang dibuat bertujuan menjelaskan sesuatu yang berdasarkan fakta atau sesuatu yang memang harus dijelaskan. Tujuan menulis meyakinkan bermaksud bahwa tulisan yang dibuat atau disampaikan oleh penulis adalah benar sehingga pembaca dapat meyakinkannya. Tujuan menulis untuk menceritakan sesuatu artinya penulis bermaksud untuk menceritakan suatu kejadian atau hal-hal yang seharusnya diceritakan. Selanjutnya menulis bertujuan untuk mempengaruhi bermaksud penulis ingin membawa pembacanya untuk mengikuti kehendak penulis. Tujuan menulis menggambarkan sesuatu yaitu penulis ingin agar pembaca seolah-olah ikut berempati atau merasakan dan terbawa oleh alur cerita atau objek yang ada dalam tulisan tersebut.

Berdasarkan semua penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa menulis ialah kegiatan dalam mengungkapkan gagasan, pengalaman, perasaan, dan hal lain dengan lambang-lambang grafis (tulisan) atau huruf-huruf yang bermakna dan dipahami maknanya oleh penulis juga pembaca untuk tujuan menginformasikan, menceritakan, menggambarkan, menghibur, meyakinkan, memerintahkan, atau mengajak kepada pembacanya.

¹⁷ Imron Rosidi, *Menulis Siapa Takut*, (Yogyakarta:Kanisius, 2009), h.4 diakses dari http://books.google.co.id/books/about/Menulis_Siapa_Takut.html?id=poeDbWc9hjoC pada hari Kamis, 02 Februari 2016 pukul 23.40

1.3 Hakikat Keterampilan Menulis

Berdasarkan semua definisi dan penjelasan yang sudah dikaji di atas dapat dirumuskan kesimpulan akhir tentang keterampilan menulis. Keterampilan menulis ialah kemampuan untuk melakukan kegiatan dalam mengomunikasikan gagasan, pengalaman, perasaan, dan hal lain dengan lambang grafis (tulisan) yang bermakna dan dipahami maknanya oleh penulis juga pembaca untuk tujuan menginformasikan, menceritakan, menggambarkan, menghibur, meyakinkan, memerintahkan, atau mengajak kepada pembacanya dengan kompleks secara rapi dan sesuai dengan keadaan tertentu yang diperoleh dari perlakuan yang terus-menerus sehingga mencapai taraf tertentu. Keterampilan menulis mencakup 5 kemampuan, yaitu : (1) Kemampuan mengungkapkan isi pesan atau pembahasan, (2) Kemampuan dalam sistematika penulisan, (3) Kemampuan dalam menerapkan aturan ejaan, (4) Kemampuan dalam tata bahasa, dan (5) Kemampuan dalam pilihan kata yang tepat.

2. Hakikat Paragraf Sederhana

2.1 Pengertian Paragraf Sederhana

Paragraf atau alinea adalah satuan bentuk bahasa yang berisi pesan atau gagasan paling luas atau banyak. Alinea atau paragraf merupakan satuan bentuk bahasa yang biasanya merupakan gabungan dari beberapa

kalimat.¹⁸ Paragraf merupakan gabungan beberapa pesan/gagasan yang terdapat dalam kalimat-kalimat yang membentuknya. Gabungan beberapa pesan/ide tersebut harus tersusun sesuai pola tertentu sehingga membentuk satuan gagasan yang padu dan utuh. Paragraf adalah sekelompok kalimat yang saling berhubungan dan bersama-sama menjelaskan satu unit buah pikiran untuk mendukung buah pikiran yang lebih besar, yaitu buah pikiran yang diungkapkan dalam seluruh tulisan.¹⁹ Itu berarti, sebuah paragraf ibarat kereta api yang membawa penumpang. Jika kereta api memiliki lokomotif, gerbong dan rantai yang berfungsi untuk menghubungkan lokomotif dengan gerbong pertama dan gerbong-gerbong lainnya. Begitu juga dengan paragraf yang mempunyai satu kalimat utama dan beberapa kalimat penjelas. Sebagai *thinking unit*, paragraf dapat kita polakan sebagai berikut : sebuah paragraf berisi satu pikiran utama dan beberapa pikiran pengembang.²⁰ Pikiran-pikiran pengembang itu dapat dibedakan kedudukannya sebagai pikiran pendukung dan pikiran penjelas. Sebuah pikiran utama akan dikembangkan dengan beberapa pikiran pendukung, dan tiap pikiran pendukung akan dikembangkan dengan beberapa pikiran penjelas. Keseluruhan isi kalimat dalam paragraf merupakan satu kesatuan yang dibangun di atas satu ide atau pikiran

¹⁸ Lammuddin Finoza, *Komposisi Bahasa Indonesia* (Jakarta, Diksi Insan Mulia, 2007), h. 165.

¹⁹ Asul Wiyanto, *Op.cit.*, h.15.

²⁰ A.Widyamartaya, *Seni Menuangkan Gagasan* (yogyakarta: Penerbit Kanisius,1992) h. 32.

pokok.²¹ Oleh sebab itu paragraf dapat diartikan kumpulan atau gabungan dari beberapa kalimat yang saling berkaitan.

Paragraf sederhana adalah paragraf yang mudah dipahami kandungan pesan/ idenya oleh pembaca tanpa mengurangi syarat/kriteria dari sebuah paragraf. Dalam paragraf sederhana terdapat satu kalimat utama dan empat kalimat penjelas. Tiap kalimat terdiri dari beberapa kata. Kalimat utama dan penjelas tersebut membentuk sebuah gagasan yang padu, utuh, dan lengkap.

Berdasarkan semua penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa paragraf sederhana adalah sekelompok kalimat yang saling berhubungan sebagai satu kalimat utama dan empat kalimat penjelas yang membentuk kejelasan, keutuhan dan kepaduan pesan/gagasan yang mudah dipahami kandungan maknanya oleh pembaca.

2.2 Struktur Paragraf Sederhana

Sebuah paragraf dibentuk oleh dua unsur, yakni: kalimat, dan struktur/pola. Demikian pula halnya paragraf sederhana. Sebuah paragraf sederhana dibentuk oleh kalimat-kalimat dan struktur/pola. Kalimat-kalimat dalam paragraf sederhana harus saling berhubungan dan saling mendukung sehingga membangun sebuah gagasan utama secara jelas, padu, dan utuh.

²¹ Imam Syafii'ie, *Retorika Dalam Menulis* (Jakarta: P2LPTK Depdikbud,1988) h. 145.

Struktur/pola susunan kalimat dalam paragraf sederhana juga mendukung gagasan utama.

Pola atau struktur paragraf adalah susunan kalimat-kalimat yang terdapat dalam satu paragraf. Paragraf sederhana memiliki kalimat utama dan kalimat-kalimat pendukung/penjelas yang tersusun sesuai pola berikut:

1) Pola Induktif:

KP 1 + KP 2 + KP 3 + KP n + KU.

KP ialah kalimat penjelas dan KU ialah kalimat utama.

Contoh:

(1) Jari pertama disebut ibu jari. (2) Jari kedua disebut telunjuk. (3) Jari ketiga disebut jari tengah. (4) Jari keempat disebut jari manis. (5) Jari kelima disebut kelingking. (6) Kelima jari tersebut ada pada telapak tangan kita.

Kalimat (1), (2), (3), (4), dan (5) sebagai kalimat penjelas sedangkan kalimat (6) sebagai kalimat utama.

2) Pola Deduktif:

KU + KP 1 + KP 2 + KP 3 + KP n.

KU ialah kalimat utama dan KP ialah kalimat penjelas.

Contoh:

(1) Badan Umar luka-luka karena jatuh saat bersepeda. (2) Lutut kaki kanan-nya luka. (3) Sikut lengan kanannya luka. (4) Keningnya luka juga.

Kalimat (1) sebagai kalimat utama sedangkan kalimat (2), (3), dan (3) sebagai kalimat penjelas.

2.3 Kriteria Paragraf Sederhana

Paragraf sederhana yang baik dibentuk oleh kalimat-kalimat sederhana yang strukturnya benar. Sebuah kalimat yang lengkap sekurang-kurangnya terdiri atas dua bagian.²² Bagian tersebut ada yang berfungsi utama, ada yang berfungsi sebagai pemerlengkap. Fungsi utama dalam sebuah kalimat lengkap sederhana adalah subjek dan predikat. Maka, Kalimat sederhana yang benar ialah kalimat yang sekurang-kurangnya memiliki unsur subyek dan unsur predikat. Lamuddin finoza mengatakan bahwa alinea atau paragraf merupakan satuan bentuk bahasa yang biasanya merupakan gabungan dari beberapa kalimat. Namun kenyataannya kadang-kadang kita menemukan alinea yang hanya terdiri atas satu kalimat dan hal itu memang dimungkinkan.²³ Hal ini bisa dilihat bahwa Ada paragraf yang berbentuk satu kalimat saja. Kalimat yang membentuk satu paragraf ini biasanya merupakan kalimat panjang. Biasanya kalimat tersebut terdiri atas beberapa klausa yang dipisahkan oleh tanda koma (,) sehingga berwujud kalimat majemuk. Paragraf seperti itu bukanlah paragraf yang baik. Paragraf seperti ini akan menjadi baik bila klausa-klausa tersebut dibentuk menjadi kalimat-kalimat tunggal

²² S.Effendi, *Panduan Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar* (Jakarta; Dunia pustaka jaya,2009), h.20.

²³ Lammuddin Finoza, *loc.cit*, h.165

sederhana sehingga ada yang berperan sebagai kalimat utama dan kalimat pendukung.

Suatu paragraf dikatakan lengkap jika berisi kalimat-kalimat penjelas yang cukup untuk menunjang kejelasan kalimat topik atau kalimat utama. Sedangkan menurut Soedjito, "Paragraf yang baik harus memenuhi tiga syarat, yaitu (1) kesatuan, (2) koherensi, (3) pengembangan".²⁴ Sebuah paragraf memenuhi kesatuan yang baik jika semua kalimat yang membangunnya hanya menyatakan satu pikiran/gagasan pokok (satu ide, satu tema). Koherensi adalah kepaduan atau kekompakan hubungan antar kalimat yang satu dengan kalimat yang lain. Pengembangan ialah rincian pokok pikiran-pikiran dan pengurutannya secara teratur. Siti Annijat Maimunah juga berpendapat bahwa "Paragraf yang baik harus memenuhi syarat-syarat paragraf yang baik, yaitu: Kesatuan, kepaduan, kelengkapan, keruntutan, konsistensi penggunaan sudut pandang."²⁵ Untuk membuat kesatuan paragraf, setiap paragraf hanya berisi satu pokok pikiran. Paragraf dinyatakan padu jika dibangun kalimat-kalimat yang memiliki hubungan pikiran yang logis. Syarat memperoleh kepaduan yang baik antara kalimat-kalimat yang memiliki hubungan pikiran yang logis. Syarat memperoleh

²⁴ Soedjito dan Mansur Hasan, *Keterampilan Menulis Paragraf* (Bandung: Rosda Karya, 1986), h.30.

²⁵ Siti Annijat Maimunah, *Buku Pintar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 49.

kepaduan yang baik antara kalimat-kalimat dalam sebuah paragraf adalah masalah kebahasaan dan perincian serta isi urutan alinea.

Salah satu syarat paragraf yang baik ialah apabila paragraf itu tertulis dalam bahasa yang baik dan benar.²⁶ Bahasa yang baik ialah bahasa yang tidak melanggar kaidah-kaidah yang ditetapkan oleh masyarakat pemakai bahasa. Bahasa yang benar ialah bahasa yang sesuai dengan situasi dan kondisi pemakainya. Aspek kebahasaan yang perlu diperhatikan penggunaannya dalam penyusunan paragraf secara umum di antaranya:

- (1) Penulisan Huruf : Huruf besar dan huruf miring
- (2) Penulisan kata : Kata dasar, Kata turunan, Kata ulang, Gabungan kata, Kata ganti, Kata depan, Partikel, angka dan bilangan
- (3) Penulisan Unsur serapan : dari bahasa asing yang sepenuhnya disesuaikan dengan bahasa Indonesia dan sebagian lagi belum sepenuhnya diserap ke dalam bahasa Indonesia
- (4) Tanda Baca : Tanda titik (.), Tanda koma (,), Tanda titik koma (;), Tanda titik dua (:), Tanda hubung (-), Tanda pisah (), Tanda Elipsis (...), Tanda Tanya (?), Tanda seru (!), Tanda kurung (), Tanda kurung siku [], Tanda petik (“..”), Tanda petik tunggal (‘..’), Tanda Ulang (.....2), Tanda garis miring (/), Tanda penyingkat (apostrof).
- (5) Pembentukan kata : Afiksasi : Prefiks, surfixs, infiks, konfiks, Kelompok kata : Kata Majemuk, frase, aneksi, Ungkapan, Kata berulang : berulang sempurna, berulang sebagian, berulang fonem.
- (6) Penyusunan kalimat : Dari segi bentuknya : Kalimat tunggal, Kalimat majemuk setara, kalimat majemuk rapatan, kalimat majemuk bertingkat. Dari segi jenis/ Ragamnya : Kalimat aktif/pasif, Kalimat verbal/Nominal, Kalimat sempurna/elips, Kalimat positif/negatif, Kalimat normal, Kalimat Mayor/minor, Kalimat berita, Kalimat tanya, dan Kalimat perintah.²⁷

²⁶ Henry Guntur Tarigan, *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya* (Bandung : Angkasa,1987), h. 38.

²⁷ *Ibid*, h.38.

Aspek kebahasaan dalam penggunaan penulisan paragraf sangat penting, kerana berkaitan dengan kejelasan atau maksud dari sebuah tulisan. Aspek kebahasaan yang di gunakan pada kelas III SD untuk menuliskan paragraf sederhana sesuai dari SK dan KD yang telah dipelajari oleh peserta didik ialah : penulisan huruf kapital dan penggunaan tanda baca.

Paragraf selalu dimulai dengan garis baru, dan permulaan garis baru itu biasanya diberi indentasi.²⁸ Artinya penulisan paragraf tidak dimulai langsung dari garis pinggir, tapi dimasukkan ke dalam beberapa ketukan spasi. Hal ini menjadi tekhnis paragraf pada umumnya.

Dari semua penjelasan tentang kriteria paragraf di atas dapat disimpulkan bahwa kriteria sebuah paragraf dikatakan baik jika paragraf tersebut terdapat kalimat utama dan penjelas, membentuk sebuah gagasan yang padu, utuh, dan lengkap serta menggunakan aspek kebahasaan pada penyusunan paragraf.

3. Pengertian Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana

Dari hasil kajian tentang keterampilan menulis dan paragraf sederhana di atas dapatlah dirumuskan kesimpulan tentang keterampilan menulis paragraf sederhana. Keterampilan menulis paragraf sederhana ialah kemampuan untuk melakukan kegiatan dalam mengomunikasikan gagasan, pengalaman, perasaan, dan hal lain dengan lambang grafis (tulisan) yang

²⁸ Ismail Marahaimin, *Menulis secara populer* (Jakarta: dunia pustaka jaya, 2009) h.40

bermakna dan dipahami maknanya oleh penulis juga pembaca untuk tujuan menginformasikan, menceritakan, menggambarkan, menghibur, meyakinkan, memerintahkan, atau mengajak kepada pembacanya dengan kompleks secara rapi dan sesuai dengan keadaan tertentu yang diperoleh dari perlakuan yang terus-menerus sehingga mencapai taraf tertentu. Keterampilan menulis mencakup 5 kemampuan, yaitu : (1) Kemampuan mengungkapkan isi pesan atau pembahasan, (2) Kemampuan dalam sistematika penulisan, (3) Kemampuan dalam menerapkan aturan ejaan, (4) Kemampuan dalam tata bahasa, dan (5) Kemampuan dalam pilihan kata yang tepat.

Dalam bentuk sekelompok kalimat yang saling berhubungan sebagai satu kalimat utama dan empat kalimat penjelas yang membentuk kejelasan, keutuhan dan kepaduan pesan/gagasan yang mudah dipahami kandungan maknanya oleh pembaca.

4. Karakteristik Siswa Kelas III SD

Semua pendidik profesional harus mempelajari dan mengenal jiwa dan perkembangan peserta didiknya, baik secara teoretis maupun praktis. Dengan menguasai pengenalan perkembangan peserta didik, maka peserta didik akan mampu mengelola proses belajar mengajar dengan baik. Oleh karena itu, agar proses belajar mengajar yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik sesuai yang direncanakan maka pemahaman tentang per-

kembangan dan sifat-sifat peserta didik sangat penting untuk dikuasai bagi seorang pendidik.

Menurut Piaget dalam Dimiyati dan Mudjiono menyatakan bahwa perkembangan kognitif anak dapat dibedakan antara beberapa tahap seiring dengan perkembangan anak berdasarkan usianya, yaitu: (a) 0 – 2 tahun: sensori motor, (b) 2 – 6 tahun: pra operasional, (c) 7 – 11 tahun: operasional konkret, (d) > 11 tahun: operasional formal.²⁹

Karakteristik siswa kelas III berada pada tahap operasional konkret karena rentang usia siswa berada diantara 7 – 11 tahun. Pada tahapan ini yang dapat dipikirkan oleh anak masih terbatas pada benda-benda konkret yang dapat dilihat dan diraba. Benda-benda yang tidak jelas dan tidak tampak dalam kenyataan atau pandangan anak masih sulit dipikirkan oleh anak.

Perkembangan jiwa anak pada usia ini mulai tenang, daya ingatan kuat dan mampu menerima pelajaran selama jangka waktu tertentu. Itu berarti, ia sudah mampu memusatkan perhatiannya kepada pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Hal ini yang mendasari bahwa ia telah siap untuk menerima sejumlah ilmu pengetahuan yang diberikan melalui proses pembelajaran di kelas. Siswa juga dianggap sudah mampu mengembangkan suatu konsep dengan lebih baik, sehingga siswa dapat dikatakan telah siap

²⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 14.

secara sempurna dalam melakukan aktivitas belajar yang dilakukan di sekolah dan kehidupan sehari-hari.

Perkembangan bahasa anak diikuti oleh perkembangan kognitif anak, yang berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan berbahasa. Usia sekolah dasar merupakan masa berkembang pesatnya kemampuan mengenal dan menguasai perbendaharaan kata (*vocabulary*). Pada awal masa ini, anak sudah menguasai sekitar 2.500 kata.³⁰ Dengan penguasaan 2.500 kata tersebut, maka siswa usia sekolah dasar sudah dapat mengembangkan kemampuan berbahasa dengan baik. Adapun tahap perkembangan anak dibagi dalam dua bagian, yaitu tahap pralinguistik dan tahap linguistik.³¹ Siswa kelas III SD masuk dalam tahap linguistik dengan tahapan yang disebut tahap tata bahasa menjelang dewasa. Pada tahapan ini anak mulai bisa mengucapkan bahasa seperti bahasa orang dewasa. Tahap tata bahasa menjelang dewasa dialami oleh anak yang sudah berumur antara 5 – 10 tahun. Pada tahap ini anak – anak sudah mulai menerapkan struktur tata bahasa yang rumit dan sudah mampu menyusun kalimat yang lebih rumit. Selain tahap – tahap perkembangan yang telah dipaparkan, berkembang pula penguasaan mereka atas sistem bahasa yang dipelajarinya seperti fonologi, tata bahasa, kosa kata, dan penggunaan

³⁰ Syamsu Yusuf & Nani M. Sugandi, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 62.

³¹<http://novivina2.blogspot.co.id/2014/10/tahap-tahap-perkembangan-bahasa-anak.html> diakses pada tanggal 01 Desember 2015 pukul 20.20 wib.

bahasa dalam berbagai cara untuk berbagai kebutuhan. Oleh karena itu, perkembangan bahasa siswa kelas III sekolah dasar mampu dalam mengembangkan keterampilan berkomunikasi melalui tulisan dengan menerapkan proses latihan menulis tentang berbagai hal yang dekat dengan dirinya. Anak juga mampu membuat kalimat, menyusun dan mengajukan pertanyaan. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dapat bermanfaat untuk anak dalam berkomunikasi dan mengembangkan kemampuannya. Pengembangan kemampuan siswa dalam usianya tentunya memerlukan peran guru dalam membimbing proses pembelajaran di dalam kegiatan belajar mengajar. Di sekolah dasar keterampilan menulis harus terus dilatih agar semakin berkembang, guru harus memotivasi siswa untuk meningkatkan beberapa kegiatan yang dapat melatih keterampilan menulis pada siswa.

5. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan, sebagai makhluk sosial manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi secara lisan maupun tulisan.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia

dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Berdasarkan hal itu, dapat dipahami bahwa pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting untuk dipelajari oleh peserta didik.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum. Sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain, lingkungan ataupun penulis buku. Salurannya adalah media pendidikan dan penerima pesannya adalah siswa atau juga guru.

Dalam melaksanakan pembelajaran menulis, banyak faktor yang harus diperhatikan oleh guru kelas III SD. Beberapa faktor di antaranya adalah: pemahaman guru akan kurikulum yang berlaku, pemahaman guru akan pendekatan yang harus diterapkan dalam pembelajaran, pemahaman guru akan karakteristik siswa, ketepatan dan keterampilan guru dalam menyusun materi pelajaran. Selain itu, ketepatan guru dalam memilih strategi dan media yang akan diterapkan dalam pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam melaksanakan pembelajaran.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pembelajaran yaitu faktor yang ada pada diri individu itu sendiri, seperti faktor kesehatan, intelegensi, minat, bakat, kematangan, perhatian dan lainnya. Selain itu faktor lingkungan pun akan ikut mempengaruhi pembelajaran siswa seperti cara orangtua

mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi, pembelajaran di sekolah, kehidupan sosial atau kehidupan siswa dalam bermasyarakat. Terkait beberapa faktor yang dapat disebutkan, guru selaku fasilitator dalam pembelajaran di kelas ikut menjadi faktor utama yang harus berupaya untuk meningkatkan potensi siswa khususnya pada pembelajaran menulis.

Persiapan yang harus dipersiapkan guru dalam pembelajaran menulis paragraf sederhana sesuai KTSP SD 2006 yaitu bahan ajar. Bahan ajar adalah bahan atau materi yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar tersebut dapat berupa bahan tertulis dan tidak tertulis.

Pada penelitian ini peneliti juga mempersiapkan perangkat pembelajaran dalam pembelajaran menulis paragraf sederhana di kelas III, yaitu :

- a) Kurikulum KTSP SD 2006 kelas III yang mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Bahan-bahan tersebut ditujukan untuk mencapai kompetensi dasar berikut :

Tabel 1
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia³²

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Menulis	
1. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi	4.1 Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan

³² Peraturan menteri Pendidikan Nasional, *Standar isi untuk Satuan Pendidikan dasar dan Menengah* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), h 119

KTSP SD 2006 tidak memberikan keterangan tentang strategi khusus untuk mencapai kompetensi tersebut. KTSP SD 2006 memang memberikan kebebasan kepada guru untuk berkreaitivitas memilih dan menggunakan strategi dalam pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakannya. Oleh sebab itu, guru diharapkan dapat berinovasi memilih dan menerapkan strategi baru dalam pembelajaran menulis paragraf di kelas III SD.

Dalam dunia pendidikan, terdapat beragam strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru. Kemp dalam Sanjaya menjelaskan bahwa Strategi pembelajaran ialah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa.³³ Hal ini berguna agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat Dick and Carey dalam Sanjaya menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.³⁴ Untuk merealisasikan sebuah strategi tentunya perlu diiringi berbagai macam metode yang tepat akan materi yang diajarkan. Pemilihan dan penerapan strategi harus memperhatikan pada orientasi akan tujuan, aktivitas yang akan dilakukan, serta suasana pembelajaran yang menyenangkan, memotivasi, interaktif dan inspiratif.

³³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2013, h. 126

³⁴ *Ibid.*, h.126.

Banyak strategi yang dapat dipilih dan diterapkan oleh guru dalam pembelajaran. Pemilihan, perancangan, dan penerapan strategi sudah tentu harus disesuaikan dengan pendekatan, tujuan pembelajaran, media pembelajaran, dan materi ajar. Satu di antara banyak strategi yang dapat dipilih, dirancang, dan diterapkan dalam pembelajaran menulis adalah Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT).³⁵ Strategi aktivitas menulis terbimbing adalah strategi pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti untuk membimbing siswa kelas III SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat dalam menulis paragraf sederhana.

Setelah guru menentukan semua faktor terkait dengan pembelajaran menulis tersebut maka guru harus mengoperasionalkannya dalam bentuk langkah-langkah pembelajaran menulis. Langkah-langkah pembelajaran menulis itu kemudian harus disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau skenario pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut harus memenuhi beberapa kriteria berikut:

- (1) Materi relevan dengan Kompetensi Dasar, Indikator dan Tujuan Pembelajaran.
- (2) Media/alat pembelajaran memudahkan siswa memahami materi pelajaran.
- (3) Metode pembelajaran mengembangkan langkah-langkah ilmiah (*scientific*), kreativitas siswa, dan penampilan siswa.
- (4) Langkah pembelajaran dapat diwujudkan dalam proses belajar.
- (5) Media dan metode dapat merangsang siswa untuk belajar.
- (6) Pembelajaran tidak menuntut peralatan yang rumit sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dan siswa.

³⁵ Saleh Abbas, *Op. Cit.*, h. 137.

(7) Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengaktifkan siswa.³⁶

Kriteria tersebut saling berhubungan satu sama lain. Satu kriteria menjadi penunjang bagi kriteria lainnya. Terpenuhinya seluruh kriteria dalam pelaksanaan pembelajaran akan menghasilkan proses pembelajaran yang optimal.

Rencana pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf sederhana yang dirancang berdasarkan KTSP SD 2006 tentu harus sesuai dengan kriteria-kriteria tersebut agar dapat mencapai tujuan kurikuler yang sudah ditentukan dalam kurikulum tersebut. Oleh karena itu, guru harus memahami dengan benar KTSP 2006, khususnya silabus bahasa Indonesia, sebelum melaksanakan pembelajaran menulis paragraf sederhana di kelas III SD.

- b) Materi pembelajaran menulis paragraf sederhana yang berisi tentang proses menulis paragraf sederhana dengan menyusun beberapa kalimat menjadi sebuah paragraf sederhana dengan memperhatikan aspek kebahasaan dan kriteria paragraf sederhana.
- c) Lembar catatan proses dalam pembelajaran menulis paragraf sederhana.
- d) Contoh teks paragraf sebagai sumber ajar.
- e) Lembar kerja peserta didik (LKPD)

³⁶ Saleh Abbas, *Op. Cit.* h. 85.

B. Acuan Teori Rancangan Alternatif

1. Pengertian Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT)

Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) berpijak pada sudut pandang menulis sebagai sebuah proses. Strategi aktivitas menulis terbimbing adalah suatu strategi untuk mengembangkan keterampilan menulis melalui 5 tahapan proses. Sebagai suatu strategi yang berdasar pada pendekatan proses, Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) meliputi seperangkat aktivitas. Ellis, dkk. dan Tompkins dalam Abbas menjelaskan bahwa proses menulis terdiri atas lima tahapan, yaitu: “pramenulis, penderafan, perbaikan, penyuntingan, dan publikasi.”³⁷ Hal ini sependapat dengan Weaver dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia yang menjelaskan proses penulisan terdiri atas lima tahap, yaitu (1) persiapan penulisan (*rehearsing*), (2) pembuatan draft (*drafting*), (3) Perbaikan (*revising*), (4) Pengeditan (*editing*), dan (5) penerbitan (*publishing*).³⁸ Dengan adanya lima perangkat aktivitas tahapan tersebut maka siswa tentu akan dapat berpartisipasi aktif dalam tiap tahapannya. Partisipasi siswa dalam tiap tahapan menulis tersebut bersama bimbingan gurunya diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulisnya secara bertahap juga.

³⁷ Saleh Abbas, *Op. Cit.*, h. 137.

³⁸ Kundharu & Slamet, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) h.169.

Terkait dengan pelaksanaannya, kelima tahapan menulis tersebut dapat dilaksanakan secara simultan, berurutan, namun dapat juga dilaksanakan secara berulang. Artinya, kelima tahapan tersebut dapat dilaksanakan dari tahap kesatu, tahap kedua, tahap ketiga, tahap keempat, dan tahap kelima; atau dapat juga dari tahap kesatu, tahap kedua sambil kembali ke tahap kesatu, tahap ketiga sambil merevisi hasil tahap kedua, dan seterusnya.

Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) ini memiliki kesesuaian dengan penerapan satu komponen pendekatan *whole language*/bahasa padu. Pendekatan *whole language* memiliki 8 komponen. Komponen keenamnya ialah *guided writing*/menulis terbimbing. Dalam penerapan komponen ini guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa menemukan apa yang akan ditulisnya, bagaimana menulisnya dengan benar dan jelas, sistematis, menarik, guru juga berperan sebagai pendorong dan pemberi saran, bukan pengatur atau pemberi petunjuk. Dengan adanya peran guru hanya sebagai fasilitator, motivator, dan pemberi saran maka siswa aktif memilih topik, membuat draf, memperbaiki, dan mengedit, dalam proses menulisnya.³⁹ Selain itu, SAMT juga sesuai dengan ciri kedua dari pelaksanaan pendekatan *whole language*, yaitu: “Di kelas *whole language* siswa belajar melalui model atau contoh. Guru dan siswa bersama-sama

³⁹ Novi Resmini, Dadan Djuanda, Dian Indihadi, *Pembinaan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Bandung: UPI Press, 2006), h. 78.

melakukan kegiatan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara.”⁴⁰ Dengan adanya ciri ini maka semua media dan alam pembelajaran bahasa, seperti: OHP, LCD, *tape recorder*, *cassete*, radio, dan televisi, hanya digunakan untuk menunjukkan contoh atau model. Misalnya, model ucapan, model tulisan paragraf, model deklamasi, atau contoh membaca nyaring.

Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) ini jelas sesuai dengan pendekatan *whole language*. Dengan merujuk kepada Tompkins dan Hoskinson, Blake dan Spenato, serta Eames, Abbas menegaskan bahwa “Strategi menulis terbimbing yang dimaksud adalah menulis terbimbing yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk memilih dan mengembangkan topik yang mereka senangi sehingga ia merasa memiliki dan bertanggung jawab atas tulisannya.”⁴¹ Pernyataan ini tentu sesuai dengan komponen keenam dan ciri kedua kelas *whole language* di atas.

Setiap strategi pembelajaran yang ada tentunya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Begitu pula dengan SAMT yang akan peneliti terapkan dalam penelitian ini. Adapun kelebihan-kelebihan dari strategi ini, yaitu memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan idenya, siswa dapat berperan aktif dalam tiap tahapan prosesnya, menanamkan daya nalar siswa dan mengembangkan sikap berpikir kritis. Melalui strategi ini, guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator.

⁴⁰ *Ibid.* h. 79.

⁴¹ Saleh Abbas, *Op. Cit.*, h. 137.

Meningkatnya terjadinya proses interaksi dua arah dalam pembelajaran, terciptanya suasana belajar yang tidak membosankan menjadi kelebihan lainnya dalam penggunaan strategi aktivitas menulis terbimbing.

Pelaksanaan Pembelajaran menulis paragraf sederhana melalui penggunaan SAMT tentunya memiliki kelemahan yang perlu diketahui sejak awal. Proses pembelajaran dengan menggunakan waktu yang cukup lama menjadi salah satu kelemahan dari penggunaan SAMT ini. Hal ini berkaitan dengan adanya 5 tahapan yang harus dilewati oleh guru dan siswa, apabila 1 tahapan belum terlampaui maka akan berpengaruh kurang maksimal pada tahap selanjutnya. Kelemahan lainnya ialah perbedaan karakter dan bakat yang dimiliki siswa yang harus dikenal oleh guru, karena dengan banyaknya siswa guru harus memberikan bimbingan intensif agar siswa dapat belajar dengan nyaman dan suasana kelas yang kondusif.

2. Langkah-langkah SAMT

Bentuk-bentuk bimbingan yang diberikan yang diberikan guru pada tiap tahapannya memiliki tujuan tertentu. Tujuannya adalah agar siswa dapat menghasilkan tulisan yang baik dari segi isi, bahasa, sistematika, dan tampilan. Tahapan-tahapan yang terdapat dalam Strategi Aktivitas Menulis

Terbimbing (SAMT) adalah tahap pramenulis, penderafan, perbaikan, penyuntingan, dan publikasi.⁴²

Pada tahap pramenulis, siswa dibimbing memunculkan topik sesuai tema, memilih dan mengembangkan topik, menentukan topik yang sesuai dengan tema dengan menerapkan proses curah pendapat, dan menyusun kerangka paragraf. Bentuk operasional bimbingan terhadap siswa dalam penulisan paragraf sederhana ialah sebagai berikut: (1) Siswa mengidentifikasi, memilih dan menentukan topik berdasarkan tema tertentu. (2) Siswa mengenali struktur/pola paragraf yang akan dikembangkan melalui pemberian model teks paragraf. (3) Siswa memahami dan mengorganisasikan isi topik dengan mengidentifikasi 5 kalimat yang akan menjadi paragraf. (5) Siswa menyusun kerangka paragraf berdasarkan proses pengorganisasian topik.

Bimbingan pada tahap penderafan, siswa dibimbing untuk mengembangkan kerangka paragraf setelah membaca model teks paragraf untuk mengenali bentuk paragraf, kerincian dan kejelasan kalimat. Bentuk operasional bimbingan terhadap siswa dalam penulisan paragraf sederhana ialah sebagai berikut : (1) Siswa mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara.

Bimbingan pada tahap perbaikan, siswa dibimbing untuk mengecek ulang kerincian dan kejelasan penggambaran dengan menyusun kalimat

⁴² Saleh Abbas, *Op. Cit.*, hh. 138-139.

yang kurang sempurna, kurang berurutan melalui proses perbaikan teman sejawat dan balikan langsung dari pengajar. Bentuk operasional bimbingan terhadap siswa dalam penulisan paragraf sederhana ialah sebagai berikut: (1) Siswa membacakan draf awal terhadap temannya dengan baik. (2) Siswa melakukan temu pendapat kelompok. (3) Siswa merencanakan dan melaksanakan perbaikan draf awal berdasarkan saran atau tanggapan dari teman dan guru.

Bimbingan pada tahap penyuntingan, siswa dibimbing untuk menyunting kesalahan mekanik (ejaan dan tanda baca) dalam draf dengan menerapkan penyuntingan teman dan balikan langsung dari pengajar. Bentuk operasional bimbingan terhadap siswa dalam penulisan paragraf sederhana ialah sebagai berikut: Bantuan yang diberikan pada tahap ini sama dengan pada tahap perbaikan. Perbedaannya hanya pada fokus perbaikan. Dalam penyuntingan ini yang diperbaiki adalah aspek kebahasaan seperti penggunaan huruf kapital dengan tepat dan penggunaan tanda baca. Perbaikan seluruh atau beberapa penyusunan kalimat yang tidak sesuai ada pada tahap penyuntingan ini.

Bimbingan pada tahap publikasi, siswa dibimbing untuk dapat mempublikasikan tulisannya. Bentuk operasional bimbingan terhadap siswa dalam penulisan paragraf sederhana ialah sebagai berikut: Bantuan yang diberikan pada tahap ini adalah memilih dan menentukan media dan cara yang akan digunakan untuk mempublikasikan karya tulisnya. Memublikasikan mem-

punyai dua pengertian. Pengertian pertama, berarti menyampaikan hasil menulis paragraf kepada publik dalam bentuk tulisan. Pengertian kedua berarti menyampaikan dalam bentuk non cetakan. Penyampaian non cetakan dapat dilakukan dengan pementasan, penceritaan, peragaan dan sebagainya. Oleh karena itu, pada tahap publikasi siswa dapat memublikasikan hasil menulis paragraf nya dengan bentuk cetakan atau non cetakan.

Pelaksanaan pembelajaran dengan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) pada keterampilan menulis paragraf sederhana dilakukan dalam 2 pertemuan setiap siklusnya. Pertemuan pertama melaksanakan tahapan pramenulis, penderafan, perbaikan, penyuntingan, dan publikasi. Pertemuan kedua mengulang tahapan seperti pada tahap pertemuan pertama dan mengadakan tes keterampilan menulis paragraf sederhana. Pelaksanaan pembelajaran dengan SAMT ini harus sesuai dengan rambu-rambu berikut:

- (1) Pembelajaran menulis ini akan dilakukan dalam beberapa kali pertemuan.
- (2) Bentuk karangan yang dibuat adalah karangan deskriptif. Deskriptif adalah bentuk karangan yang memberikan gambaran secara utuh tentang benda atau sesuatu yang ada di hadapan anak.
- (3) Intervensi guru terhadap karya siswa hanya sebatas memberikan saran.
- (4) Guru mencermati kreativitas siswa dalam berkomunikasi.
- (5) Peran guru sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator agar siswa aktif dalam kelompoknya.
- (6) Guru tetap menjaga interaksi belajar di kelas tetap kondusif dalam pembelajaran menulis sebagaimana yang telah direncanakan.
- (7) Guru juga melakukan *penilaian proses* yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan belajar siswa, kesulitan yang dialami, dan pola strategi belajar yang tepat. Dengan demikian diperoleh balikan, baik bagi guru maupun siswa, untuk mengatasi kesulitan,

merencanakan cara mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa. Bentuk penilaian proses yang diarahkan untuk mengetahui siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis, menggunakan wawancara klinis.⁴³

Rambu kedua merupakan rambu penting yang harus menjadi acuan pembelajaran dengan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT). Rambu kedua menyatakan secara eksplisit bentuk tulisan yang bisa ditulis siswa melalui pembimbingan guru, yaitu: tulisan deskripsi. Dengan adanya rambu kedua ini maka tulisan bentuk lain, yaitu: narasi, eksposisi, argumentasi, persuasi, dan sastra, tidak memungkinkan untuk ditulis oleh siswa melalui pembimbingan guru. Bila dihubungkan dengan komponen keenam dan ciri kedua pendekatan *whole language* yang sudah disebutkan di atas, rambu kedua SAMT ini telah mempersempit cakupan implementasi pendekatan *whole language* dalam pembelajaran keterampilan menulis.

Oleh sebab itu, agar tidak terjadi penyempitan cakupan tulisan yang dapat ditulis siswa maka rambu kedua SAMT ini harus disempurnakan tidak hanya sebatas tulisan deskripsi. Rambu kedua SAMT harus disempurnakan menjadi: Bentuk tulisan yang dibuat adalah deskriptif, naratif, esposisif, persuasif, dan argumentatif serta tulisan yang memang dapat menggunakan strategi aktivitas menulis terbimbing untuk penerapannya seperti menulis paragraf sederhana. Penyempurnaan rambu kedua SAMT ini harus diikuti dengan penyempurnaan bimbingan pada tahap penderafan dan bimbingan

⁴³ Saleh Abbas, *Op. Cit.*, h. 139.

pada tahap perbaikan. Penyempurnaan pada kedua tahap tersebut harus disesuaikan dengan bentuk tulisan yang tercakup dalam rambu kedua SAMT.

Pada penelitian ini bentuk tulisan yang difokuskan adalah menulis paragraf sederhana. Hal tersebut dikarenakan perlunya upaya peningkatan keterampilan menulis paragraf sederhana pada siswa kelas III di SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat.

Berdasarkan hasil kajian di atas dapat dirumuskan kesimpulan tentang SAMT. Strategi Aktifitas Menulis Terbimbing (SAMT) ialah proses menulis terbimbing yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk aktif terlibat dalam lima tahapan bimbingan, yaitu: (1) Tahapan Pra-menulis, (2) Tahapan Penderafan, (3) Tahapan Perbaikan, (4) Tahapan Penyuntingan, (5) Tahapan Pempublikasian.

Pelaksanaan pembelajaran menulis dengan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) harus sesuai dengan rambu-rambu berikut ; (1) Pembelajaran menulis ini akan dilakukan dalam 2x pertemuan. (2) Bentuk tulisan yang dibuat adalah menulis paragraf sederhana. (3) Intervensi guru terhadap karya siswa hanya sebatas memberikan saran. (4) Guru mencermati kreativitas siswa dalam berkomunikasi. (5) Peran guru sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator agar siswa aktif dalam kelompoknya. (6) Guru tetap menjaga interaksi belajar di kelas tetap kondusif dalam pembelajaran menulis sebagaimana yang telah direncanakan. (7) Guru juga

melakukan penilaian proses yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan belajar siswa, kesulitan yang dialami, dan pola strategi belajar yang tepat.

C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang Relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurmila (2014) dengan judul upaya meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas IV SDN Pembina Liang melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing tahun Pelajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh gambaran bahwa pada siklus 1 berada pada katagori kurang. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes proses pembelajaran menunjukkan pada siklus I nilai rata-rata kelas mencapai 65.05 dengan ketuntasan belajar mencapai 50% selanjutnya pada siklus II nilai rata-rata kelas mencapai 76,70 dengan ketuntasan belajar mencapai 81,81%.⁴⁴ Penelitian relevan lainnya yaitu: Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan menggunakan Strategi Menulis Terbimbing Pada Siswa Kelas VC SDN Jumoyo II Magelang TA 2013/2014 Oleh Nurul Fadlilah.⁴⁵ Penelitian ini bertujuan untuk: 1) meningkatkan proses pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan strategi menulis terbimbing, dan 2) meningkatkan hasil keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan strategi menulis terbimbing pada

⁴⁴ Jurnal.untad.ac.id diakses pada hari Senin, 15 Oktober 2015 pukul 17.30 Wib

⁴⁵ Eprints.uny.ac.id diakses pada hari Jum'at, 20 November 2015 Pukul 21.30 Wib

siswa kelas V C SDN Jumoyo 2 Magelang, TA 2013/2014. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif. Subjek penelitian adalah siswa kelas V C SD Negeri Jumoyo 2 yang berjumlah 26 siswa. Desain penelitian menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Metode pengumpulan data menggunakan tes, observasi aktivitas guru dan siswa, dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan strategi menulis terbimbing pada siswa kelas VC SD Negeri Jumoyo 2 Magelang, Tahun Ajaran 2013/2014. Peningkatan terjadi pada: 1) proses pembelajaran mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik, yaitu meningkatnya perhatian, antusias, dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, 2) hasil keterampilan menulis karangan deskripsi mengalami peningkatan. Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi sebesar 10,73, dari kondisi awal 66,11 meningkat menjadi 76,84. Penelitian lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Devintaria Vilianti dengan judul Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Naratif Siswa Kelas VII SMP Islam Sunan Bonang Melalui Latihan Terbimbing dengan Permainan Kata Anagram KTSP kelas VII semester pertama. ⁴⁶Pada kompetensi dasar menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara peng-ungkapan dan bahasa yang ekspresif memiliki tujuan pembelajaran yang harus dicapai yaitu agar siswa mampu membuat

⁴⁶ Repository.unej.ac.id diakses pada hari Jum'at, 20 November 2015 Pukul 21.50 Wib

suatu bentuk cerita berdasarkan pengalaman pribadi dengan mengolah kata yang tepat dan pengungkapan yang ekspresif, dan memperhatikan urutan dan kepaduan antar kalimat. Dari observasi di kelas VII A SMP Islam Sunan Bonang Arjasa diketahui bahwa hasil membuat paragraf naratif yang diperoleh siswa rendah. Indikator penyebab kerendahan perolehan nilai karena hasil karangan cerita siswa yang kurang berkoherensi, kurang lengkap dan terlalu monoton. Hal ini disebabkan oleh faktor kurangnya latihan. Oleh karena itu guru perlu memberikan sebuah alternatif yang bisa digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan proses pelatihan paragraf naratif siswa dan mengembangkan kosakata melalui serangkaian latihan terbimbing dengan menggunakan teknik permainan kata anagram. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Peneliti dalam hal ini sebagai inovator berkolaborasi dengan guru dalam membuat silabus, RPP, perencanaan pelaksanaan tindakan dan sistem penilaian. Sumber data dalam penelitian ini adalah karangan pengalaman pribadi siswa kelas VII dalam bentuk paragraf naratif sangat kurang. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan ketentuan ketuntasan belajar. Ketentuan ketuntasan belajar diberlakukan baik secara individual maupun klasikal. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan pembelajaran paragraf naratif melalui latihan terbimbing menggunakan teknik permainan kata anagram melalui 3 tahap, dapat diketahui bahwa nilai yang diperoleh siswa semakin meningkat dalam setiap tahapnya

Pada tahap awal di prasiklus pemerolehan nilai rata-rata siswa yaitu 39,5, pada siklus I 59,1, siklus II 65,7, dan siklus III yang terakhir 67,1. Pada siklus II nilai siswa sudah mencapai ketuntasan nilai, yaitu 65,7 dari standar yang ditentukan dalam KKM yakni 65. Hanya saja, nilai rata-rata pada siklus II tersebut dirasa masih kurang dan perlu ditingkatkan lagi. Oleh karena itu, dilaksanakanlah siklus III dengan harapan nilai yang didapat siswa jauh lebih baik, dan hal ini terbukti dengan perolehan nilai rata-rata akhir 67,1.

Berdasarkan tiga penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi aktivitas menulis terbimbing dapat membuat proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan menyenangkan. Dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Nurmila, Nurul Fadlilah, dan Devintaria Vilianti dijadikan referensi oleh peneliti untuk melakukan penelitian terhadap peningkatan keterampilan menulis paragraf sederhana melalui penggunaan strategi aktivitas menulis terbimbing (SAMT) pada siswa kelas III SD di SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat.

D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan

Pendidikan yang baik akan berdampak pada peningkatan kualitas hasil belajar peserta didik. Peningkatan keterampilan menulis merupakan satu dampak yang diharapkan akan pendidikan yang berkualitas baik. Terlebih lagi pada era sekarang ini, banyak hal yang harus dikomunikasikan dengan tulisan. Hal ini dapat kita lihat pada kebiasaan masyarakat yang

setiap harinya mengonsumsi berbagai macam info, berita dan sebagainya, melalui media cetak seperti koran atau media *online* seperti internet. Oleh karena itu, sudah seharusnya sumber daya manusia pada saat ini memiliki keterampilan dalam menulis, agar dapat memperoleh kemudahan dalam mengungkapkan gagasan serta kreatifitasnya dalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis tidak datang secara alamiah, tetapi melalui proses belajar mengajar. Menulis merupakan kegiatan yang sifatnya berkelanjutan sehingga pembelajarannya pun perlu dilakukan secara berkesinambungan sejak sekolah dasar. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa menulis merupakan kemampuan dasar sebagai bekal belajar menulis di jenjang berikutnya. Selama proses pembelajaran, siswa perlu dibimbing oleh guru secara intensif. Hal ini dikarenakan guru memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar.

Perkembangan bahasa usia sekolah dasar yang merupakan masa berkembang pesatnya kemampuan mengenal dan menguasai perbendaharaan kata (*vocabulary*) serta tahap perkembangan siswa di kelas III SD, yang masuk dalam tahap tata bahasa menjelang dewasa dimana anak mulai menerapkan struktur tata bahasa yang rumit dan sudah mampu menyusun kalimat. Selain itu, berkembang pula penguasaan mereka atas sistem bahasa yang dipelajarinya seperti fonologi, tata bahasa, kosa kata, dan penggunaan bahasa dalam berbagai cara untuk berbagai keperluan. Oleh karena itu, perkembangan bahasa siswa kelas III sekolah dasar dapat

dikatakan mampu dalam mengembangkan keterampilan berkomunikasi melalui tulisan dengan menerapkan proses latihan menulis tentang berbagai hal yang dekat dengan dirinya.

Guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna melalui strategi pembelajaran yang diterapkannya. Oleh karena itu, pembelajaran menulis di sekolah dasar perlu mendapat perhatian yang optimal sehingga dapat memenuhi target kemampuan menulis yang diharapkan. Harapan demikian belum nampak pada proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat. Pada saat peneliti melaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di sekolah tersebut, peneliti menggunakan metode kelompok dalam mengajar materi menulis paragraf sederhana di kelas III. Pada metode ini siswa diminta untuk mengerjakan tugas secara kelompok. Harapannya siswa dapat membantu teman kelompoknya untuk membantu temannya yang kesulitan.

Dari hasil menulis paragraf sederhana yang telah dilakukan, hasil menulis paragraf sederhana yaitu, hanya 8 dari 36 siswa yang mendapat nilai ≥ 72 . Adapun nilai yang di capai dari 8 siswa tersebut adalah 2 orang mendapat nilai 80 dan 6 orang memperoleh nilai 75. Sementara, 28 siswa lainnya mendapat nilai ≤ 72 . Jumlah tersebut jauh dari target yang diharapkan. Target siswa yang mendapat nilai 72 adalah 75% dari 36 siswa atau sejumlah 27 siswa. Data yang didapatkan sebagai dampak dari pelaksanaan proses pembelajaran yang kurang optimal. Pada pelaksana-

annya, penggunaan metode kelompok yang peneliti gunakan saat mengajar kurang berhasil sebab dari 36 siswa hanya 8 orang yang sudah menunjukkan keterampilan dalam menulis paragraf sederhana yang dapat dilihat dari hasil belajar. Sebagian dari mereka tampak terlihat mengerjakan tugasnya dengan sendiri tanpa menghiraukan temannya yang merasa kesulitan. Ketidaksiapan peneliti dalam mempersiapkan pengelolaan kelas dan perencanaan pembelajaran yang matang menjadi penyebab faktor lainnya.

Kesulitan lain pun tampak dari keluhan siswa seperti : Kesulitan siswa menempatkan kalimat utama dan kalimat penjelas dengan tepat, Kesulitan siswa memadukan kalimat hingga menjadi sebuah paragraf yang baik, Kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca yang belum tepat menjadi hal yang membuat siswa menjadi kurang antusias dalam mengerjakan tugasnya. Padahal, salah satu standar kompetensi siswa kelas III SD pada KTSP 2006 yaitu siswa dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf. Itu berarti, sudah seharusnya siswa kelas III SD memiliki keterampilan menulis paragraf, pentingnya keterampilan menulis paragraf menjadi syarat utama karena pada dasarnya, satu paragraf yang digabungkan dengan paragraf lainnya akan membentuk sebuah karangan yang berisi gagasan, pesan dan informasi yang akan bermakna bagi para pembacanya. Terkait dengan kesulitan siswa tersebut, guru merupakan salah satu faktor yang terlibat dalam masalah tersebut. Oleh karena itu, guru harus melakukan intropeksi diri dan upaya perbaikan untuk

meningkatkan keterampilan menulis paragraf sederhana pada siswa kelas III di SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat.

Pemilihan strategi dalam proses pembelajaran sangat penting, karena akan berdampak pada hasil belajar yang optimal. Dalam menghadapi kasus ini, peneliti memilah-milah strategi yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa untuk mempermudah siswa dalam mencapai indikator keberhasilannya serta tujuan pembelajaran dapat tercapai. Banyak strategi yang dapat dipilih dan diterapkan oleh peneliti dalam pembelajaran. Pemilihan, perancangan, dan penerapan strategi sudah tentu harus disesuaikan dengan pendekatan, tujuan pembelajaran, media pembelajaran, dan materi ajar. Satu di antara banyak strategi yang dapat dipilih, dirancang, dan diterapkan dalam pembelajaran menulis yaitu SAMT. SAMT merupakan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) berpijak pada sudut pandang menulis sebagai sebuah proses dengan 5 tahapan yaitu, pramenulis, penderafan, perbaikan, penyuntingan, dan publikasi.⁴⁷ Strategi ini dipilih sebab dalam menulis paragraf sederhana siswa perlu dibimbing dalam tiap tahapannya. Strategi ini menitikberatkan pada sebuah proses dengan 5 tahapan.

Dengan adanya kelima tahapan tersebut maka siswa akan diarahkan untuk dapat berpartisipasi aktif dalam tiap tahapannya. Partisipasi siswa dalam tiap tahapan menulis tersebut bersama bimbingan gurunya diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulisnya secara bertahap juga. Suatu

⁴⁷ Saleh Abbas, *Op. Cit.*, h. 137.

strategi yang tepat pada pembelajaran akan membantu untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran menulis paragraf sederhana melalui keterlibatan siswa dalam tiap tahapan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan menulis paragraf sederhana siswa kelas III di SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas III SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat. Sekolah ini beralamat di Jalan Tawangmangu No.1 Kedaung, Cengkareng, Jakarta Barat. Penelitian ini dilakukan pada bulan April semester II tahun pelajaran 2015/2016.

C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan

1. Metode Intervensi Tindakan

Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas atau yang sering dikenal dengan istilah PTK. PTK, merupakan penelitian yang secara spesifik bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang sungguh-sungguh terjadi di kelas yang berujung

pada perbaikan atau peningkatan.¹ penelitian tindakan kelas ditujukan untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan peningkatan hasil belajar. Dalam PTK, proses yang digunakan adalah model proses siklus. Siklus yang dimaksud dalam PTK adalah putaran kegiatan yang terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu: Perencanaan, Tindakan, Pengamatan dan Refleksi.² PTK yang dilaksanakan dimulai dari satu tahapan siklus satu ke siklus berikutnya dengan tujuan agar terjadi peningkatan keterampilan menulis paragraf sederhana di kelas III SDN Kedaung Kali Angke 06. Peningkatan keterampilan menulis paragraf sederhana tersebut dapat diketahui dan ditelaah melalui refleksi yang dilakukan setiap akhir siklus.

2. Desain Intervensi Tindakan

Desain intervensi tindakan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Mc. Taggart yang dikembangkan oleh Nusa Putra yang terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut : a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) pengamatan,d) refleksi.³ Penelitian ini dilakukan dengan pola siklus. Pada tiap siklus dilihat peningkatan peserta didik. Apabila belum terjadi perubahan atau peningkatan, peneliti akan melanjutkan ke siklus berikutnya. Namun, apabila

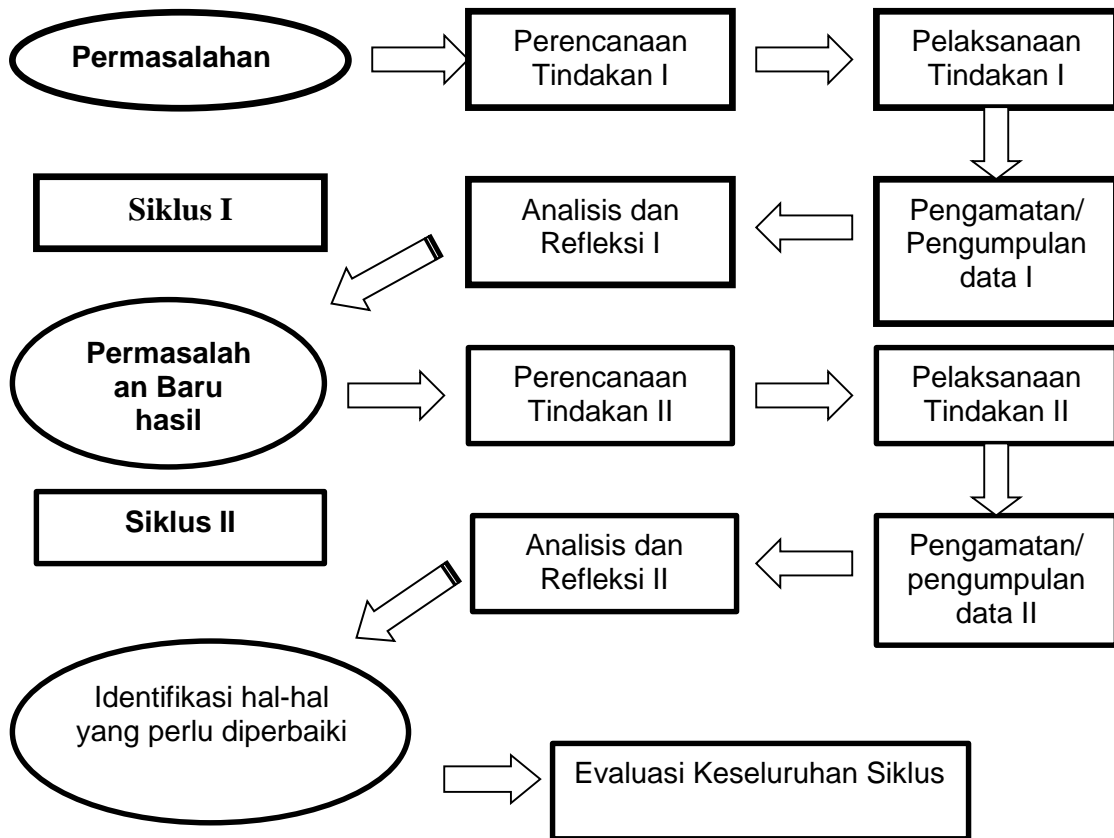
¹ Nusa Putra, *Penelitian Tindakan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) h. 104.

² Kusumah Wijaya dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta:Indeks,2009), h. 21.

³ Nusa Putra, *Op.cit*, h. 132.

sudah terjadi perubahan, maka penelitian dapat dicukupkan pada siklus tersebut

SIKLUS INTERVENSI TINDAKAN



Gambar 1
Alur Pelaksanaan Tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas
Model Stephen Kemmis yang dikembangkan oleh Nusa Putra⁴

⁴ *Ibid*, h.133.

Berdasarkan alur di atas maka penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu:

1) Peneliti merencanakan penelitian tindakan kelas

Peneliti membuat rencana umum tindakan penelitian dan rencana khusus untuk tiap siklus yang akan dilaksanakan.

2) Peneliti melaksanakan tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis paragraf sederhana dengan menggunakan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) sesuai RPP yang sudah disusun.

3) Kolaborator mengamati pembelajaran,

Kolaborator (guru kelas III) melakukan pengamatan pembelajaran keterampilan menulis paragraf sederhana menggunakan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) melalui lembar pengamatan.

4) Peneliti bersama kolaborator melakukan refleksi

Peneliti bersama kolaborator menganalisis, mengevaluasi, dan mendiskusikan pelaksanaan tindakan dan mengidentifikasi dampak dari intervensi tindakan terhadap pembelajaran secara keseluruhan. Peneliti bersama kolaborator mengevaluasi dampak hasil belajar yang dicapai oleh siswa kelas III SDN Kedaung Kali Angke 06 setelah intervensi tindakan.

D. Subjek/Partisipan yang terlibat dalam Penelitian

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini dilakukan langsung oleh peneliti dan guru kelas, Bapak Eko Dody Nugroho, S.Pd. , serta diketahui kepala sekolah, Ibu Afit Fatimah, M.Pd. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Kedaung Kaliangke 06, Jakarta Barat, tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 36 orang, terdiri dari 15 siswa dan 21 siswi

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam penelitian

Peran dan posisi peneliti pada penelitian ini adalah sebagai peneliti utama yang merencanakan, melaksanakan, dan merefleksi pembelajaran keterampilan menulis paragraf sederhana dengan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) di kelas III SDN Kedaung Kali Angke 06 , Jakarta Barat. Sementara guru kelas sebagai kolaborator yang mengamati peneliti dalam melakukan aktivitas pembelajaran keterampilan menulis paragraf sederhana dengan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) dan ikut terlibat dalam melakukan refleksi pembelajaran.

F. Tahapan Intervensi Tindakan

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang melalui beberapa siklus. Dalam penelitian ini direncanakan dan dilaksanakan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksana-

an, pengamatan dan refleksi. Apabila pada siklus pertama belum dinyatakan berhasil maka dilaksanakan siklus selanjutnya.

Secara umum tahapan intervensi tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan tindakan (*planning*)

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa peneliti dalam penelitian yang dilakukan berperan sebagai pemimpin perencanaan maka pada tahap ini peneliti membuat perencanaan tindakan yang telah dilakukan. Adapun perencanaan yang dibuat oleh peneliti meliputi perencanaan umum dan perencanaan khusus.

Perencanaan umum merupakan perencanaan yang disusun oleh peneliti untuk keseluruhan aspek dalam penelitian. Adapun perencanaan umum disusun berdasarkan permasalahan pada bab I, yaitu mengenai peningkatan keterampilan menulis paragraf sederhana pada kelas III di SDN Kedaung Kali Angke dengan penggunaan strategi aktivitas menulis terbimbing. Pada perencanaan umum ini, peneliti merencanakan waktu pembelajaran, menyiapkan perangkat pembelajaran, menyiapkan media yang digunakan dalam pembelajaran, serta mempersiapkan alat pengumpul data yang akan digunakan kolaborator berupa: (1) Instrumen pengamatan tindakan guru dan siswa, (2) Lembar Catatan lapangan, (3) Kamera, (4) Lembar evaluasi.

Perencanaan khusus merupakan perencanaan yang disusun untuk masing-masing pertemuan pada setiap siklus yang dilakukan. Baik perencanaan umum maupun perencanaan khusus yang disusun berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dan kolaborator yang di konsultasikan kepada dosen pembimbing. Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) keterampilan menulis paragraf sederhana dengan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) sesuai KTSP SD 2006. Adapun penyusunannya sebagai berikut: Peneliti menyusun RPP untuk tiap siklus PTK. Tiap RPP akan diselesaikan dalam 2 kali pertemuan secara tematik-terpadu pada pembelajaran keterampilan menulis paragraf sederhana dengan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) di kelas III. Adapun perincian dari perencanaan umum yang dilakukan sebagai berikut :

Tabel 2
Tahapan Intervensi Tindakan

Pertemuan	Tema	Kegiatan	Media
1	Kegiatan	<p>Tahap Pra-Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang berkaitan dengan tema • Siswa menyebutkan topik yang sesuai dengan tema • Siswa memilih dan menentukan topik berdasarkan tema • Siswa diminta membuat kalimat yang sesuai dengan topik yang ditentukan • Siswa diminta untuk membuat 6 kelompok yang terdiri dari 6 orang per kelompoknya 	<ul style="list-style-type: none"> - Laptop - LCD - Gambar yang berkaitan dengan tema - Contoh teks Paragraf - LKPD - Alat Tulis - Lembar tes

Perte- muan	Tema	Kegiatan	Media
		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan model teks paragraf dan siswa diminta untuk mem-bacanya • Siswa diberi penjelasan oleh guru mengenai paragraf sederhana • Siswa dibimbing oleh guru untuk mengenali pola bentuk paragraf induktif dan deduktif melalui model teks paragraf • Siswa diberikan LKPD • Siswa diminta mengidentifikasi kalimat yang akan menjadi paragraf • Siswa dibimbing guru untuk menyusun kerangka paragraf yang sesuai <p>Tahap penderafan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk meng-embangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara <p>Tahap perbaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta guru untuk mem-bacakan draft paragraf tersebut kepada temannya • Siswa melakukan tukar pendapat dengan temannya untuk perbaikan paragraf nya • Siswa secara berkelompok di-bimbing guru untuk melaksanakan perbaikan draf paragraf berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru. <p>Tahap penyuntingan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertukar LKPD dengan temen sekelomponya • Siswa memperbaiki susunan kalimat, ejaan yang digunakan, dan cara penulisan yang benar pada LKPD temannya dengan bimbingan guru • Siswa secara berkelompok menuliskan kembali paragraf hasil 	<p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kertas - Karton - Gunting - lem - Bahan lainnya untuk membuat mading

Perte-muan	Tema	Kegiatan	Media
		perbaikan <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta menyalin hasil tulisan yang sudah diperbaiki menggunakan tulisan tegak bersambung dengan rapi Tahap pemublikasian <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan Siswa memusyawarahkan penentuan media untuk memublikasikan hasil tulisan. Kemudian disepakati oleh seluruh kelompok • Setelah itu, hasil tulisan yang sudah selesai ditempel di kertas karton untuk dijadikan mading kelompok dan diberi hiasan • Mading tiap kelompok dipajang di dinding kelas 	
2	Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan evaluasi dari kegiatan sebelumnya • Siswa dan guru bertanya jawab contoh tindakan menghemat energi • Siswa mengamati beberapa gambar yang berbentuk persegi • Guru memberikan LKPD kemudian membahasnya • Siswa dan guru mengulas kembali 5 tahapan SAMT pada pembelajaran sebelumnya • Siswa diberikan Lembar instrumen tes siklus 1 	

2. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pada tahapan ini merupakan realisasi dari perencanaan yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya. Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, peneliti melaksanakan pembelajaran yang dilakukan melalui penggunaan

strategi aktivitas menulis terbimbing. Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah disusunnya.

3. Pengamatan tindakan (*observing*)

Pengamatan tindakan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengenali dan mengevaluasi perkembangan yang terjadi setelah dilakukannya tindakan. Kolaborator melakukan pengamatan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Adapun hal-hal yang diamati adalah : (1) kesesuaian tindakan yang dilakukan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya (2) data penelitian yang meliputi peningkatan keterampilan menulis paragraf sederhana melalui penggunaan SAMT pada siswa kelas III SDN Kedang kali Angke 06, Jakarta Barat. Pada saat berlangsungnya pengamatan, pengamat berusaha menyimak secara teliti berbagai hal dan kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian agar peneliti dapat mengetahui secara lengkap dan fokus yang diteliti. Kegiatan kolaborator lainnya ialah mendokumentasikan kegiatan pembelajaran melalui foto sebagai bukti otentik bahwa penelitian telah dilaksanakan. Hasil pengamatan dari kolaborator akan digunakan sebagai bahan evaluasi pada tahap refleksi. Semua aktivitas dan dampak yang terjadi dalam pembelajaran dicatat oleh peneliti dan partisipan kolabolator pada Lembar Catatan Lapangan. Adapun pembuatan catatan lapangan ini dimaksudkan agar data-data yang diperoleh melalui proses pengamatan dapat terdokumentasi oleh pengamat secara lengkap. Catatan lapangan yang disusun oleh pengamat berdasarkan apa

yang dilihat, didengar, dialami, dan dipikirkan oleh pengamat pada saat berlangsungnya pengamatan. Catatan lapangan yang disusun tersebut disertai pula hasil refleksi pengamat terhadap hasil pengamatan. Hasil catatan tersebut menjadi data utama pengamatan yang akan digunakan sebagai data penelitian. Data utama tersebut akan didukung dengan data hasil pemantauan aktivitas pembelajaran tiap keterampilan menulis dengan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT).

4. Refleksi *tindakan(reflecting)*

Peneliti bersama kolaborator merenungkan kembali semua kegiatan dalam tiap pembelajaran menulis yang sudah dilakukan. Semua data yang diperoleh dianalisis, ditafsirkan, dan dievaluasi untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang dilakukan. Peneliti menjadikan hasil refleksi sebagai dasar pertimbangan untuk merencanakan langkah berikutnya. Jika dampak dari tindakan sudah sesuai dengan harapan maka penelitian berhenti pada satu siklus saja namun jika dampak dari tindakan belum mencapai harapan maka penelitian dilanjutkan pada siklus kedua, dan siklus berikutnya hingga mencapai target dampak yang diharapkan.

G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Penelitian Tindakan Kelas ini dianggap berhasil apabila terjadi peningkatan kualitas pembelajaran dan peningkatan keterampilan menulis paragraf sederhana pada siswa kelas III di SDN Kedaung Kaliangke 06,

Jakarta Barat. Perbaikan pembelajaran dianggap berhasil bila aktivitas pembelajaran terlaksana sesuai dengan aktivitas guru dan siswa yang diharapkan dalam Lembar Pemantauan Pembelajaran. Peningkatan keterampilan menulis paragraf sederhana dianggap signifikan bila 75 % dari seluruh siswa kelas III di SDN Kedaung Kali Angke 06, mencapai nilai minimal 72.

H. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam PTK ini berupa data pemantauan tindakan dan data penelitian. Data pemantauan tindakan merupakan data pembelajaran keterampilan menulis paragraf sederhana menggunakan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) di kelas III, yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran. Data pemantauan tindakan merupakan data tentang kesesuaian aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis paragraf sederhana menggunakan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) dengan tindakan yang sudah direncanakan dalam tiap RPP.

Data penelitian adalah data tentang variabel penelitian yaitu: keterampilan menulis paragraf sederhana siswa kelas III di SDN Kedaung Kaliangke 06 , Jakarta Barat, setelah mengikuti pembelajaran dengan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) sesuai KTSP SD 2006. Data ini diperoleh dari penilaian hasil/proses belajar yang dilakukan oleh tiap peneliti

bersama kolaborator setelah menyelesaikan pelaksanaan dalam tiap siklus PTK.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu: (1) Nilai tes keterampilan siswa kelas III di SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat, dan (2) Pelaksanaan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf sederhana dengan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT).

I. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam PTK ini dikumpulkan dengan 2 teknik, yaitu:

1. Teknik pengamatan/observasi digunakan untuk pengumpulan data tentang tindakan penggunaan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf sederhana di kelas III di SDN Kedaung Kaliangke 06, Jakarta Barat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu dengan observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi

1.1 Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti sebagai guru dan dibantu guru kelas sebagai kolaborator yang memantau kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) melalui lembar

pengamatan. Kolaborator memberikan penilaian dengan skala nilai 1-4 dalam mengisi lembar pengamatan pada kolom yang telah disediakan.

1.2 Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian yang terdapat dalam pelaksanaan tindakan baik berupa kekurangan ataupun tindakan yang perlu ditambahkan dan dipertahankan. Catatan lapangan tersebut dapat dimanfaatkan oleh guru pada tahap refleksi untuk melakukan perbaikan tindakan di siklus berikutnya. Catatan lapangan disini dibuat untuk melengkapi lembar pemantauan aktivitas pembelajaran

1.3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu berupa foto yang menggambarkan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, melalui foto, peneliti dapat memberikan gambaran sejauh mana tindakan penelitian telah dilakukan.

2. Teknik tes digunakan untuk pengumpulan data tentang keterampilan menulis paragraf sederhana pada siswa kelas III di SDN Kedaung Kaliangke 06, Jakarta Barat.

J. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis paragraf sederhana pada siswa kelas III di SDN Kedaung Kali Angke 06,

Jakarta Barat. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti akan menggunakan instrumen berikut:

1. Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana

a. Definisi Konseptual

Keterampilan menulis paragraf sederhana ialah kemampuan untuk melakukan kegiatan dalam mengomunikasikan gagasan, pengalaman, perasaan, dan hal lain dengan lambang grafis (tulisan) yang bermakna dan dipahami maknanya oleh penulis juga pembaca untuk tujuan menginformasikan, menceritakan, menggambarkan, menghibur, meyakinkan, memerintahkan, atau mengajak kepada pembacanya dengan kompleks secara rapi dan sesuai dengan keadaan tertentu yang diperoleh dari perlakuan yang terus-menerus sehingga mencapai taraf tertentu. Keterampilan menulis mencakup 5 kemampuan, yaitu : (1) Kemampuan mengungkapkan isi pesan atau pembahasan, (2) Kemampuan dalam sistematika penulisan, (3) Kemampuan dalam menerapkan aturan ejaan, (4) Kemampuan dalam tata bahasa, dan (5) Kemampuan dalam pilihan kata yang tepat.

Dalam bentuk sekelompok kalimat yang saling berhubungan sebagai satu kalimat utama dan empat kalimat penjelas yang membentuk kejelasan, keutuhan dan kepaduan pesan/gagasan yang mudah dipahami kandungan maknanya oleh pembaca.

b. Definisi Operasional

Keterampilan menulis paragraf ialah skor yang diperoleh dari siswa kelas III SDN Kedaung Kali Angke 06 yang diperoleh melalui tes yang menggambarkan peningkatan keterampilan siswa dalam menulis paragraf sederhana. Hasil tes didapat dari komponen kebahasaan dan komponen nonkebahasaan. Adapun komponen kebahasaan mencakup penggunaan EYD seperti penggunaan tanda baca dan huruf kapital. Komponen nonkebahasaan meliputi penempatan kalimat utama dan kalimat penjelas dengan tepat, penalaran pola paragraf, kepaduan, kelengkapan, dan kandungan isi paragraf. Skor ini dapat dilihat setelah siswa mengikuti tes keterampilan menulis paragraf sederhana yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran.

c. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen penilaian keterampilan menulis paragraf sederhana yang telah disesuaikan dengan definisi konseptual maupun definisi operasional.

Tabel 3
Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana

Aspek	Komponen	Indikator
1. Non Kebahasaan	1. Komposisi Paragraf	Menuliskan penempatan kalimat utama dan kalimat penjelas dengan tepat

Aspek	Komponen	Indikator
	2. Pola Penalaran Paragraf	Menerapkan penalaran induktif atau deduktif
	3. Kepaduan, Kelengkapan dan Kandungan Paragraf	Kepaduan, kelengkapan dan kandungan gagasan/pesan dengan tepat
2. Kebahasaan	4. Penggunaan EYD	Menggunakan Huruf Kapital dengan tepat
		Menggunakan Tanda baca titik (.), koma (,), tanda seru (!), dan petik dua (“...”) dengan tepat

d. Validitas dan Realibilitas

Penyempurnaan instrumen dilakukan melalui penilaian dan telaah satu orang ahli di bidang Bahasa Indonesia (expert judgement) untuk mendapatkan berbagai masukan dan perbaikan untuk penyempurnaan instrumen tersebut. Penilaian dan uji validitas instrumen keterampilan menulis paragraf sederhana dilakukan oleh Dr. Gusti Yarmi, M.Pd. Pada prosesnya, pemeriksa ahli memberikan penilaian dan menguji validitas instrumen keterampilan menulis paragraf sederhana dengan membandingkan kesesuaian langkah kerja secara teoritis terhadap prosedur penelitian yang dilakukan peneliti dalam merumuskan definisi konseptual, definisi operasional keterampilan menulis paragraf sederhana, serta pedoman penskoran yang digunakan peneliti untuk memberikan skor hasil penilaian. Instrumen yang dinilai dan diuji validasi berjumlah 2 aspek, 4 komponen dan 5 indikator.

2. Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT)

a. Definisi Konseptual

Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) ialah Proses menulis terbimbing pada pembelajaran menulis paragraf sederhana melalui lima tahapan bimbingan. Lima tahapan bimbingan tersebut, yaitu: (1) Tahapan Pramenulis, (2) Tahapan Penderafan, (3) Tahapan Perbaikan, (4) Tahapan Penyuntingan, dan (5) Tahapan Pempublikasian di kelas III SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat.

b. Definisi Operasional

Pembelajaran menulis paragraf dengan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) ialah persentase aktivitas yang dicapai oleh guru dan siswa setelah pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf dengan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing di kelas III SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat dalam lembar Pengamatan Pembelajaran.

c. Kisi-kisi lembar pengamatan Aktivitas Guru serta siswa Melalui penggunaan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT)

Berdasarkan yang telah dirumuskan dalam acuan konseptual dan operasional seperti diuraikan di atas, maka peneliti menyusunnya dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4
Kisi kisi Lembar Pengamatan Aktivitas Guru serta Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana dengan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT)

No	Tahapan	Indikator	No butir pernyataan		Jumlah butir pernyataan
			Guru	Siswa	
1	Pra-menulis	• Menentukan topik berdasarkan tema	1	1	2
		• Pemberian model teks paragraf	2	2	2
		• Pengorganisasian isi paragraf	3,4	3,4	4
2	Penderafan	• Pengembangan kerangka menjadi draft paragraf sementara	5	5	2
3	Perbaikan	• Pembacaan draft paragraf awal terhadap kelompok	6	6	2
		• Temu pendapat kelompok	7	7	2
		• Perencanaan dan perbaikan draft awal berdasarkan saran dari teman dan guru	8	8	2
4	Penyuntingan	• Perbaikan susunan kalimat	9	9	2
		• Perbaikan penggunaan ejaan dan tanda baca	10	10	2
5	Pemublikasian	• Penentuan media untuk memublikasikan tulisan	11	11	2
Jumlah			11	11	22

d. Validitas dan Realibilitas

Penyempurnaan instrumen dilakukan melalui penilaian dan telaah satu orang ahli di bidang Strategi Pembelajaran (expert judgement) untuk mendapatkan berbagai masukan dan perbaikan untuk penyempurnaan instrumen tersebut. Penilaian dan uji validitas instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis paragraf sederhana melalui penggunaan strategi aktivitas menulis terbimbing (SAMT) dilakukan oleh Dra. Sri Sugiarti, M.Pd. Pada prosesnya, pemeriksa ahli memberikan penilaian dan menguji validitas instrumen tersebut dengan menyesuaikan kebenaran teoritis terhadap langkah-langkah proses penelitian dalam merumuskan definisi konseptual dan definisi operasional strategi aktifitas menulis terbimbing (SAMT) serta pedoman penskoran yang digunakan peneliti untuk menentukan skor akhir pengamatan instrumen yang digunakan. Instrumen yang dinilai dan diuji validasi berjumlah 22 Butir pernyataan, yang terdiri dari 11 butir pernyataan aktivitas guru dan dari 11 butir pernyataan aktivitas siswa.

K. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan

Pemeriksaan keterpercayaan intrumen-instrumen penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Jenis triangulasi yang akan digunakan ialah triangulasi instrumen, yaitu: (1) Sebelum digunakan, instrumen tes dan lembar pengamatan terlebih dahulu dikonsultasikan kepada kolaborator dan

dosen peneliti, (2) Sebelum digunakan, instrumen tes dan lembar pengamatan terlebih dahulu divalidasi oleh pengawas dan ahli bahasa didukung oleh instrumen gambar/foto dan Catatan Lapangan.

L. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

1. Analisis data

Seluruh data yang diperoleh melalui pengamatan dan tes dianalisis dengan teknik statistik sederhana kemudian disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Untuk menghitung data tentang hasil keterampilan menulis paragraf sederhana dengan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) akan digunakan rumus sederhana di bawah ini.

$$NKM = \frac{st}{si} \times 100$$

Keterangan:

NKM = Nilai Keterampilan Menulis paragraf sederhana

st = Skor tercapai keterampilan menulis paragraf sederhana

si = Skor ideal keterampilan menulis paragraf sederhana

100 = Besaran pembulat

Untuk menghitung data tentang aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf sederhana dengan Strategi

Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) akan digunakan rumus sederhana di bawah ini.

$$SA = \frac{st}{si} \times 100$$

Keterangan:

SA = Skor Akhir

st = Skor tercapai aktivitas guru/siswa

si = Skor ideal aktivitas guru/siswa

100 = Besaran pembulat

2. Interpretasi hasil analisis

Hasil analisis data dibandingkan dengan hasil analisis sebelum dan sesudah tindakan dianalisis, kemudian diinterpretasi oleh peneliti dan kolaborator

M. Tindak lanjut/pengembangan perencanaan tindakan

Tindak lanjut tindakan adalah melakukan siklus II dan siklus III berdasarkan hasil dan refleksi yang dicapai pada siklus I dan dan II. Hal ini dilakukan karena tidak ada perubahan yang signifikan pada pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf sederhana dengan penggunaan SAMT pada siklus I dan siklus II.

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil dari pelaksanaan tindakan kelas yang berupa peningkatan keterampilan menulis paragraf sederhana melalui penggunaan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) yang terbagi dalam beberapa bagian yaitu: (1) deskripsi data hasil tindakan, (2) analisis data, dan (3) interpretasi hasil analisis yang diuraikan dalam tiga tahapan siklus, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas III SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat. Peneliti bertindak sebagai peneliti utama yang merencanakan, melaksanakan, dan merefleksi pembelajaran. Penelitian ini berlangsung selama tiga siklus dan tiap siklus dilaksanakan secara tematik. Pelaksanaan tiap siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

A. Deskripsi data hasil intervensi tindakan

1. Deskripsi data pra penelitian

Peneliti mengadakan pengamatan terhadap siswa kelas III SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat, tentang keterampilan menulis paragraf

sederhana dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada hari Selasa, 05 April 2016. Dalam prapenelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan terhadap nilai yang diperoleh siswa. Hasil yang diperoleh adalah 75% dari jumlah siswa kelas III (27 siswa) mendapat nilai tes keterampilan menulis paragraf sederhana mencapai nilai ≤ 72 . Siswa kelas III, yang mendapat nilai ≤ 72 , hanya 9 siswa atau 25% dari 36 siswa.

2. Deskripsi Data Siklus I

a. Implementasi Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan diimplementasikan dalam langkah-langkah tindakan siklus I berikut: (1) membuat RPP berdasarkan Kurikulum KTSP 2006 (2) mempersiapkan bahan atau materi ajar yang tersusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai tema, mempersiapkan media pembelajaran, mempersiapkan lembar kerja siswa, mempersiapkan lembar instrumen pemantau tindakan dan lembar penilaian keterampilan menulis paragraf dan kamera digital/ HP untuk mendokumentasikan proses pembelajaran, dan peneliti juga menghadirkan guru kelas untuk menjadi ko-labolator.

Tindakan pembelajaran dilaksanakan mengikuti perencanaan tindakan siklus I pada tabel 5 berikut ini

Tabel 5
Perencanaan Tindakan Siklus I

Pertemuan	Kompetensi Dasar	Tema	Kegiatan	Media
1 Rabu,06 April 2016	Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan	Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam dan berdoa ➤ Absensi ➤ Bernyanyi “ Bangun Tidur” ➤ Apersepsi ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan <p>Kegiatan Inti Tahap Pra-Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengamati gambar yang berkaitan dengan tema ➤ Siswa menyebutkan topik yang sesuai dengan tema ➤ Siswa memilih dan menentukan topik berdasarkan tema ➤ Siswa diminta membuat kalimat yang sesuai dengan topik yang ditentukan ➤ Siswa diminta 	<ul style="list-style-type: none"> - Laptop - LCD - Gambar yang berkaitan dengan tema - Contoh teks Paragraf - LKPD - Alat Tulis - Lembar tes - Evaluasi - Kertas Karton - Gunting - Lem - Bahan lainnya untuk membuat mading

Pertemuan	Kompetensi Dasar	Tema	Kegiatan	Media
			<p>untuk membuat 6 kelompok yang terdiri dari 6 orang per kelompoknya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diberikan model teks paragraf dan siswa diminta untuk membacanya ➤ Siswa diberi penjelasan oleh guru mengenai paragraf sederhana ➤ Siswa dibimbing oleh guru untuk mengenali pola bentuk paragraf induktif dan deduktif melalui model teks paragraf ➤ Siswa diberikan LKPD ➤ Siswa diminta mengidentifikasi kalimat yang akan menjadi paragraf ➤ Siswa dibimbing guru untuk menyusun kerangka paragraf yang sesuai <p>Tahap penderafan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diminta untuk mengembang- 	

Pertemuan	Kompetensi Dasar	Tema	Kegiatan	Media
			<p>kan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara</p> <p>Tahap perbaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diminta guru untuk membacakan draft paragraf tersebut kepada temannya ➤ Siswa melakukan tukar pendapat dengan temannya untuk perbaikan paragraf nya ➤ Siswa secara berkelompok dibimbing guru untuk melaksanakan perbaikan draf paragraf berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru. <p>Tahap penyuntingan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bertukar LKPD dengan teman sekelomponya ➤ Siswa memperbaiki susunan kalimat, ejaan yang diguna- 	

Pertemuan	Kompetensi Dasar	Tema	Kegiatan	Media
			<p>kan, dan cara penulisan yang benar pada LKPD temannya dengan bimbingan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa secara berkelompok menuliskan kembali paragraf hasil perbaikan ➤ Siswa diminta menyalin hasil tulisan yang sudah diperbaiki menggunakan tulisan tegak bersambung dengan rapi <p>Tahap pemublikasian</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan Siswa memusyawarahkan penentuan media untuk memublikasikan hasil tulisan. Kemudian disepakati oleh seluruh kelompok ➤ Setelah itu, hasil tulisan yang sudah selesai ditempel di kertas karton untuk dijadikan mading 	

Pertemuan	Kompetensi Dasar	Tema	Kegiatan	Media
			<p>kelompok dan diberi hiasan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mading tiap kelompok dipajang di dinding <p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Merangkum Kegiatan pembelajaran dan penugasan <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan evaluasi dari kegiatan sebelumnya ➤ Siswa diberi penjelasan mengenai pengertian hemat energi ➤ Siswa dan guru bertanya jawab contoh tindakan menghemat energi ➤ Siswa mengamati beberapa gambar yang berbentuk persegi ➤ Guru menjelaskan cara menghitung luas persegi ➤ Guru 	

Pertemuan	Kompetensi Dasar	Tema	Kegiatan	Media
			<p>memberikan LKPD</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa membahas hasil LKPD ➤ Siswa dan guru mengulas kembali 5 tahapan SAMT pada pembelajaran sebelumnya ➤ Siswa diberikan Lembar instrumen tes siklus 1 ➤ Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan ➤ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ➤ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan Penyimpulan <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa merangkum materi 	

Pertemuan	Kompetensi Dasar	Tema	Kegiatan	Media
			pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penilaian formatif ➤ Guru mengakhiri pembelajaran dengan pesan dan kesan yang menyenangkan ➤ Guru dan siswa memberi salam dan membaca doa sesuai dengan kepercayaanya masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran tersebut. 	

b. Tindakan Penelitian siklus I

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 7 jam pelajaran per satu kali pertemuan secara tematik, setiap 1 jam pelajaran selama 35 menit, pelaksanaannya yaitu pada hari Rabu, 06 April 2016 (pertemuan ke 1) dan Kamis, 07 April 2016 (pertemuan ke 2)

Siklus I pertemuan 1, (Rabu, 06 April 2016)

a) Kegiatan Awal

Kegiatan belajar mengajar diawali dengan siswa melakukan pembiasaan rutin di hari Rabu, yaitu senam bersama di lapangan. Setelah senam selesai, para siswa memasuki kelas dengan terlebih dahulu berbaris di depan kelas dan memeriksa kerapian pakaian dan kebersihan kuku. Setelah itu, siswa duduk di kursi masing-masing dengan rapih, dan dilanjutkan dengan berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru memeriksa kehadiran siswa, menanyakan kabar untuk membuka suasana pembelajaran dan mengatur posisi duduk siswa. Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Guru membangkitkan semangat siswa dengan mengajak siswa untuk bernyanyi lagu anak-anak yang berjudul "bangun tidur" dan "Mandi" bersama. Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait pembelajaran serta menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan Inti

Langkah selanjutnya guru mengajak siswa keluar kelas untuk kebutuhan mata pelajaran olahraga bersama guru olahraganya. Setelah selesai olahraga, siswa masuk kembali ke dalam kelas dan guru menampilkan beberapa gambar yang berkaitan dengan tema. Siswa diminta untuk mengamati gambar tersebut. Kemudian guru menanyakan tanggapan dari siswa akan gambar tersebut. Siswa dan guru bertanya jawab akan maksud gambar tersebut.



Gambar 2
Guru menampilkan beberapa gambar yang berkaitan dengan tema

Siswa diminta menyebutkan topik yang sesuai dengan tema. Dengan penuh antusias siswa menyebutkan topik yang berkaitan dengan tema. Siswa menjawab secara serentak, guru menunjuk tiap anak secara bergiliran untuk menyebutkan topik berdasarkan tema. Kemudian siswa diminta memilih topik yang sesuai dengan tema. Beberapa topik yang dimunculkan siswa di antaranya kegiatan menggosok gigi, mandi pagi, sarapan pagi, bangun tidur, dan pergi ke sekolah. Setelah siswa menentukan topik yang berkaitan dengan tema, siswa diminta menyebutkan kalimat sederhana sesuai topik yang telah dipilihnya. Siswa diminta membuat 6 kelompok yang terdiri dari 6 orang per kelompoknya. Guru membagikan teks paragraf yang bertemakan kegiatan seorang anak di pagi hari, kemudian siswa diminta untuk membaca teks paragraf tersebut. Pada saat seluruh siswa selesai membaca teks tersebut,

siswa dan guru bertanya jawab terkait teks tersebut. Selanjutnya guru bertanya kepada siswa “Ada berapa kalimat yang ada dalam teks paragraf tersebut?” lalu ada siswa yang bertanya balik kepada guru, “Bu guru paragraf itu apa?” lalu guru menunjukkan baris kalimat yang agak menjorok ke dalam dan guru menjelaskan bahwa salah satu ciri dari sebuah paragraf adalah kalimat pertama yang menjorok ke dalam. Guru menjelaskan dengan detail pengertian tentang paragraf sederhana dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. Setelah itu, guru membimbing siswa untuk mengenal pola penalaran paragraf deduktif dan induktif melalui teks paragraf tersebut. Guru juga menjelaskan penggunaan tanda baca yang tepat dan penggunaan huruf kapital. Kemudian setiap siswa diberikan LKPD. Siswa dibimbing guru untuk mengorganisasikan isi paragraf dengan cara siswa diminta mengidentifikasi kalimat yang akan menjadi paragraf. Kemudian siswa dibimbing untuk menyusun kerangka paragraf yang sesuai. Setiap siswa secara berkelompok mencoba untuk mengurutkan kalimat yang sesuai. Guru berkeliling menghampiri setiap kelompok untuk membimbing siswa yang kesulitan. Memasuki pada tahapan penderafan, siswa diminta untuk mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara. Beralih ke tahap perbaikan, setiap siswa diminta untuk membacakan draft paragraf yang telah dibuatnya di depan teman kelompoknya. Setelah itu siswa diminta untuk melakukan tukar pendapat untuk perbaikan paragrafnya dengan temannya.



Gambar 3
Siswa mengerjakan LKPD secara berkelompok

Setelah itu siswa diminta untuk melaksanakan perbaikan draft paragraf berdasarkan saran dan tanggapan dari temannya.



Gambar 4
Siswa bertukar pendapat untuk perbaikan paragraf dengan temannya



Gambar 5
Pemublikasian dengan membuat mading

Guru ikut berperan memberi masukan pada setiap siswa yang kesulitan dengan berjalan mengelilingi siswa. Kemudian masuk pada tahap penyuntingan, siswa memperbaiki susunan kalimat dan penggunaan ejaan berdasarkan saran dari teman dan gurunya. Selanjutnya, siswa menuliskan kembali hasil perbaikannya. Siswa diminta menyalin hasil tulisan paragrafnya yang sudah diperbaiki menggunakan huruf tegak bersambung. Setelah itu siswa dan guru berdiskusi untuk tahap pemublikasian. Pada pertemuan pertama di siklus I ini siswa dan guru menyepakati untuk memublikasian dengan membuat mading.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir pembelajaran, guru merangkum dan mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung. Guru melakukan tanya jawab kembali mengenai pengertian paragraf, dan beberapa kegiatan sehari-hari yang dilakukan pada pagi hari. Siswa dan guru melakukan tanya jawab terhadap hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa. Setelah itu, guru mengakhiri pem-

belajaran dengan pesan dan kesan yang menyenangkan. Guru dan siswa memberi salam dan membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran tersebut.

Siklus I pertemuan II (Kamis, 07 April 2016)

a) Kegiatan Awal

Kegiatan belajar mengajar diawali dengan siswa memasuki kelas dengan terlebih dahulu berbaris di depan kelas dan memeriksa kerapian pakaian dan kebersihan kuku. Setelah itu, siswa duduk di kursi masing-masing dengan rapih, dan dilanjutkan dengan berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru memeriksa kehadiran siswa, menanyakan kabar untuk membuka suasana pembelajaran dan mengatur posisi duduk siswa. Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Guru membangkitkan semangat siswa dengan mengajak siswa untuk bernyanyi bersama. Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait pembelajaran serta menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan Inti

Guru bersama siswa bertanya jawab tentang menghemat energi terkait kegiatan yang dilakukan di pagi hari beserta contoh tindakan menghemat energi di rumah. Kemudian siswa diminta untuk menyebutkan gambar yang berbentuk persegi di dalam kelas. Siswa diminta mengamati beberapa gambar yang ditampilkan guru yang mempunyai bentuk persegi. Siswa diberi

penjelasan mengenai luas persegi. Kemudian siswa diberikan LKPD. Siswa diminta mengerjakan LKPD. Setelah siswa selesai mengerjakan LKPD nya, guru dan siswa membahas hasil LKPD.

Guru dan siswa mengulas kegiatan yang dilakukan sebelumnya yaitu menulis paragraf sederhana. Guru menyampaikan kekurangan kepada siswa pada pembelajaran sebelumnya. Kemudian setiap siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing. Guru memberikan lembar soal instrumen tes menulis paragraf sederhana. Guru membagikan lembar tes evaluasi kepada siswa. Siswa diminta mengerjakan lembar tes evaluasi.



Gambar 6
Siswa mengerjakan tes Instrumen menulis paragraf sederhana

c) Kegiatan Akhir

Guru mengumpulkan hasil tes siswa. Guru merangkum dan mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung. Guru melakukan tanya jawab

kembali mengenai pengertian paragraf, dan beberapa kegiatan sehari-hari yang dilakukan pada pagi hari. Siswa dan guru melakukan tanya jawab terhadap hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa. Setelah itu, guru mengakhiri pembelajaran dengan pesan dan kesan yang menyenangkan. Guru dan siswa memberi salam dan membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran tersebut.

c. Pengamatan tindakan

Pengamatan tindakan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilakukan oleh kolaborator yang mengamati jalannya kegiatan belajar mengajar dari awal hingga akhir. Kolaborator melakukan pengamatan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Adapun hal-hal yang diamati adalah : (1) kesesuaian tindakan yang dilakukan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya (2) Sejauh mana keberhasilan pembelajaran dapat tercapai. Pada saat berlangsungnya pengamatan, kolaborator menyimak secara teliti berbagai hal dan kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian agar peneliti dapat mengetahui secara lengkap dan fokus yang diteliti. Kegiatan kolaborator lainnya ialah mendokumentasikan kegiatan pembelajaran melalui foto sebagai bukti otentik bahwa penelitian telah dilaksanakan dan kolaborator juga membuat catatan lapangan dan mencatat kelebihan serta kekurangan dari kegiatan pembelajaran. Kolaborator melakukan pengamatan menggunakan lembar pengamatan. Hasil

pengamatan dari kolaborator akan digunakan sebagai bahan evaluasi pada tahap refleksi.

d. Refleksi Tindakan

Peneliti bersama kolaborator merenungkan kembali semua kegiatan dalam tiap pembelajaran menulis yang sudah dilakukan. Semua data yang diperoleh dianalisis, ditafsirkan, dan dievaluasi untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang dilakukan. Peneliti menjadikan hasil refleksi sebagai dasar pertimbangan untuk merencanakan langkah pada siklus berikutnya. Dalam pelaksanaan refleksi, peneliti bersama kolaborator mendiskusikan masalah yang timbul pada waktu proses pembelajaran berlangsung, kemudian dicarikan jalan keluarnya untuk perbaikan pada proses pembelajaran selanjutnya. Pada saat refleksi juga di analisis dan di evaluasi aspek-aspek tindakan kelas yang sudah dilaksanakan atau yang belum dilaksanakan secara maksimal.

Hasil verifikasi ini ditemukan kekurangan dan kelebihan pembelajaran pada siklus I. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan ada beberapa hal yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan baik pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus I. Hasil temuan selama tindakan penelitian berlangsung antara lain: (1) Adanya tahapan yang belum terlihat dan kurang sempurna pada saat pelaksanaan dikarenakan peneliti masih belum dapat mengatur waktu secara efektif dalam tiap tahapannya (2) Pengkondisian

siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran belum maksimal sehingga sebagian siswa masih terlihat tidak tertib (3) Beberapa siswa terlihat bosan pada saat pelaksanaan sehingga guru harus kreatif dalam menciptakan situasi kelas yang menyenangkan (4) Beberapa siswa masih terlihat kesulitan dalam membedakan kalimat utama dan kalimat penjelas, serta kesulitan untuk penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca yang tepat, (5) Beberapa siswa masih terlihat kurang percaya diri untuk berpendapat pada saat tukar pendapat antar temannya. (6) Guru hanya mengamati dan membimbing sebagian kelompok dalam hal temu pendapat. (7) Suara guru kurang terdengar jelas (8) Guru kurang tegas menghadapi siswa yang berulah tidak tertib. Sedangkan hasil pengamatan yang positifnya adalah sebagian siswa sudah terlihat aktif dalam proses pelaksanaan pembelajaran ini, hal ini nampak ketika beberapa siswa berani bertanya ketika mengalami kesulitan.

e. Hasil Tindakan siklus I

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator terhadap pelaksanaan tindakan keterampilan menulis paragraf sederhana dengan menggunakan strategi aktivitas menulis terbimbing pada siklus I disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 6
Pengamatan Kegiatan dan Aktivitas Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) Siklus I

Pelaksana Aktivitas	Skor Maksimal	Jumlah Skor	Persentase
Guru	44	30	68%
Siswa	44	28	63 %

Untuk memperoleh data tentang hasil pembelajaran keterampilan menulis paragraf sederhana dengan penggunaan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT), maka peneliti melaksanakan evaluasi berupa tes tulis untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis paragraf sederhana. Setelah dianalisis, hasil penelitian tes tulis keterampilan menulis paragraf sederhana mengalami sedikit peningkatan dari hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi aktivitas menulis terbimbing namun peningkatan ini belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu 19 siswa mendapat nilai ≥ 72 dan hanya 17 siswa yang mendapat nilai ≤ 72 , atau 52% dari jumlah siswa mendapat nilai ≥ 72 dan 47% siswa yang mendapat nilai ≤ 72 . Hal ini menunjukkan belum sesuai dengan indikator keberhasilan dari penelitian ini yaitu 75% siswa kelas III di SDN Kedaung Kali Angke 06 mencapai nilai 72. Itu Berarti siklus I ini masih belum berhasil karena tidak sesuai dengan yang diharapkan, sehingga perlu dilanjutkan ke siklus II.

3. Deskripsi Data Siklus II

a. Implementasi Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil siklus I dan permasalahan-permasalahan yang ditemukan oleh peneliti dan kolaborator, peneliti kembali membuat perencanaan tindakan pada siklus II berdasarkan masukan dari hasil pengamatan dan refleksi siklus I. Perencanaan tindakan pada siklus II yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Peneliti menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa yang digunakan untuk pengamatan oleh kolaborator. Peneliti juga menyiapkan media dan fasilitas yang terkait pembelajaran serta format penilaian tes keterampilan menulis paragraf sederhana. Berikut ini dideskripsikan lebih lanjut mengenai satuan perencanaan tindakan yang dilaksanakan pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 7
Perencanaan Pembelajaran Siklus II

No	Hasil Refleksi Siklus I	Perencanaan Tindakan Siklus II
1.	Adanya tahapan yang belum terlihat dan kurang sempurna pada saat pelaksanaan dikarenakan peneliti masih belum dapat mengatur waktu secara efektif dalam tiap tahapannya	Merencanakan tiap tahapan disertai waktu yang dibutuhkan untuk tiap tahapan tersebut sehingga lebih terfokus
2.	Pengkondisian siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran belum maksimal se-	Memberikan aturan yang jelas pada saat proses pembelajaran, mensosialisasikan aturan sebelum

No	Hasil Refleksi Siklus I	Perencanaan Tindakan Siklus II
	hingga sebagian siswa masih terlihat tidak tertib	proses pembelajaran, memberikan sistem <i>punishment</i> dan <i>reward</i>
3.	Beberapa siswa terlihat bosan pada saat pelaksanaan sehingga guru harus kreatif dalam menciptakan situasi kelas yang menyenangkan	Merencanakan adanya <i>ice breaking</i> ketika siswa sudah terlihat bosan dan lelah
4.	Beberapa siswa masih terlihat bingung dalam membedakan kalimat utama dan kalimat penjelas serta penulisan huruf kapital dan tanda baca dengan tepat dengan tepat	Memberikan contoh dan penjelasan lebih mendetail dengan cara penyampaian yang menyenangkan
5.	Beberapa siswa masih terlihat kurang percaya diri untuk berpendapat pada saat tukar pendapat antar temannya	Memberikan motivasi kepada siswa untuk percaya diri mengeluarkan pendapat pada saat tukar pendapat antar temannya
6	Guru hanya mengamati dan membimbing sebagian kelompok dalam hal temu pendapat	Guru sebaiknya mengamati dan membimbing seluruh kelompok dalam hal temu pendapat
7	Suara guru kurang terdengar jelas	Suara guru harus lebih terdengar lagi
8	Guru kurang tegas menghadapi siswa yang berulah tidak tertib	Guru harus bersikap lebih tegas menghadapi siswa yang berulah tidak tertib

b. Tindakan Penelitian Siklus II

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 7 jam pelajaran per satu kali pertemuan secara tematik, setiap 1 jam pelajaran selama 35 menit, pelaksanaannya yaitu pada hari Selasa, 12 April 2016 (pertemuan ke 1) dan Kamis, 14 April 2016 (pertemuan ke 2).

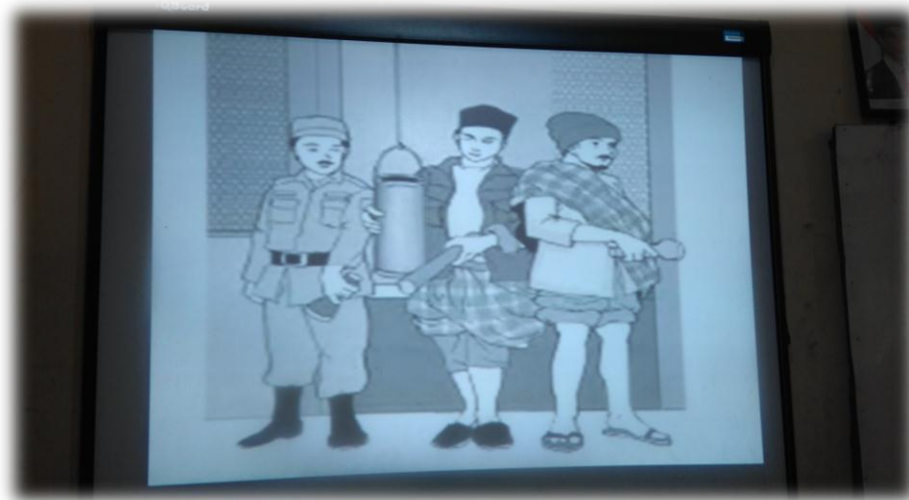
Siklus II Pertemuan I (Selasa, 12 April 2016)

a) Kegiatan Awal

Kegiatan belajar mengajar diawali dengan siswa melakukan pembiasaan rutin di hari Selasa yaitu, bernyanyi lagu-lagu nasional dan daerah. Setelah pembiasaan selesai, para siswa memasuki kelas dengan terlebih dahulu berbaris di depan kelas dan memeriksa kerapian pakaian dan kebersihan kuku. Setelah itu, siswa duduk di kursi masing-masing dengan rapih, dan dilanjutkan dengan berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru memeriksa kehadiran siswa, menanyakan kabar untuk membuka suasana pembelajaran dan mengatur posisi duduk siswa. Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Guru membangkitkan semangat siswa dengan mengajak siswa untuk bernyanyi bersama. Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait pembelajaran serta menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan Inti

Langkah selanjutnya adalah guru menampilkan beberapa gambar yang berkaitan dengan tema. Siswa diminta untuk mengamati gambar tersebut. Kemudian guru menanyakan tanggapan dari siswa akan gambar tersebut. Siswa dan guru bertanya jawab akan maksud gambar tersebut. Siswa diminta menyebutkan topik yang sesuai dengan tema.



Gambar 7
Guru menampilkan beberapa gambar yang berkaitan dengan tema

Dengan penuh antusias siswa menyebutkan topik yang berkaitan dengan tema. Siswa menjawab secara serentak, guru menunjuk tiap anak secara bergiliran untuk menyebutkan topik berdasarkan tema. Kemudian siswa diminta memilih topik yang sesuai dengan tema. Beberapa topik yang dimunculkan siswa diantaranya kegiatan menggosok gigi, meronda, cuci tangan dan kaki sebelum tidur, menonton tv, shalat isya, dll. Setelah siswa

menentukan topik yang berkaitan dengan tema, siswa diminta menyebutkan kalimat sederhana sesuai topik yang telah dipilihnya. Kemudian, siswa dan guru bertanya jawab tentang macam energi dan kegunaannya di malam hari . Siswa diberikan LKPD mengenai macam energi dan kegunaannya .

Siswa diminta membuat 6 kelompok yang terdiri dari 6 orang per kelompoknya. Guru membagikan teks paragraf, kemudian siswa diminta untuk membaca teks paragraf tersebut. Pada saat seluruh siswa selesai membaca teks tersebut, siswa dan guru bertanya jawab terkait teks tersebut. Selanjutnya guru bertanya kepada siswa “Ada berapa kalimat yang ada dalam teks paragraf tersebut?” lalu beberapa siswa mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan tersebut dengan penuh antusias. Setelah itu, guru menjelaskan kembali dengan detail pengertian tentang paragraf sederhana dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. Kemudian guru membimbing siswa untuk mengenal pola penalaran paragraf deduktif dan induktif melalui model teks paragraf. Guru juga menjelaskan penggunaan tanda baca yang tepat dan penggunaan huruf kapital.



Gambar 8
Guru menjelaskan materi pembelajaran (paragraf sederhana)

Kemudian setiap siswa diberikan LKPD. Siswa dibimbing guru untuk mengorganisasikan isi paragraf dengan cara siswa diminta mengidentifikasi kalimat yang akan menjadi paragraf. Kemudian siswa dibimbing untuk menyusun kerangka paragraf yang sesuai. Setiap Siswa secara berkelompok mencoba untuk mengurutkan kalimat yang sesuai. Guru berkeliling menghampiri setiap kelompok untuk membimbing siswa yang kesulitan. Memasuki pada tahapan penderafan , siswa diminta untuk meng-embangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara. Beralih ke tahap perbaikan , Setiap siswa dari perwakilan kelompok diminta untuk membacakan draft paragraf yang telah dibuatnya di depan teman kelompok lainnya dan gurunya. Setelah itu siswa diminta untuk membacakan draft paragraf nya

masing-masing di depan teman kelompoknya sendiri dan siswa diminta untuk melakukan tukar pendapat untuk perbaikan paragrafnya dengan temannya



Gambar 9
Guru membimbing siswa dalam beberapa tahapan

Setelah itu siswa diminta untuk melaksanakan perbaikan draft paragraf berdasarkan saran dan tanggapan dari temannya. Guru ikut berperan memberi masukan pada setiap siswa yang kesulitan dengan berjalan mengelilingi siswa. Kemudian masuk pada tahap penyuntingan, siswa memperbaiki susunan kalimat dan penggunaan ejaan berdasarkan saran dari teman dan gurunya.



Gambar 10
Siswa bertukar pendapat untuk perbaikan paragrafnya

Kemudian siswa menuliskan kembali hasil perbaikannya. Siswa diminta menyalin hasil tulisan paragrafnya yang sudah diperbaiki menggunakan huruf tegak bersambung.



Gambar 11
Siswa menyalin kembali hasil tulisan perbaikan paragrafnya

Setelah itu, siswa diberikan LKPD ke-2 (menyebutkan sumber energi dan kegunaannya). Siswa diminta mengerjakan dan dilanjutkan dengan pembahasan hasil kerja pada LKPDnya. Setelah itu siswa dan guru berdiskusi untuk tahap publikasian. Pada pertemuan pertama di siklus II ini siswa dan guru menyepakati untuk memublikasian dengan membuat *scrap book*. *Scrap book* adalah sebuah buku yang tersusun atas lembaran-lembaran yang dihias semenarik mungkin. Buku tersebut dapat dibuat secara mandiri. Buku tersebut akan diletakkan di perpustakaan agar dapat dibaca oleh siswa lain. Kemudian guru memberikan kertas hvs berwarna kepada setiap siswa. Siswa menempelkan tulisan yang telah dibuat pada kertas tersebut dan meng-hiasnya sekreatif mungkin. Setiap tulisan yang telah dihias disusun menjadi satu dan dijilid. Semua siswa senang melakukannya. Hal ini terlihat dari antusias mereka dalam membuat *scrap book*



Gambar 12
Publikasian dengan membuat *scrap book*

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir pembelajaran, siswa mengumpulkan lembar kerja peserta didik yang telah dikerjakan. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil usaha siswa pada hari ini. guru merangkul dan mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung. Guru melakukan tanya jawab kembali mengenai pembelajaran yang telah berlangsung di hari itu. Siswa dan guru melakukan tanya jawab terhadap hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa. Setelah itu, guru mengakhiri pembelajaran dengan pesan dan kesan yang menyenangkan. Guru dan siswa memberi salam dan membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran tersebut.

Siklus II pertemuan ke 2 (Kamis, 14 April 2016)

a). Kegiatan Awal

Kegiatan belajar mengajar diawali dengan siswa memasuki kelas dengan terlebih dahulu berbaris di depan kelas dan memeriksa kerapian pakaian dan kebersihan kuku. Setelah itu, siswa duduk di kursi masing-masing dengan rapih, dan dilanjutkan dengan berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru memeriksa kehadiran siswa, menanyakan kabar untuk membuka suasana pembelajaran dan mengatur posisi duduk siswa. Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Guru membangkitkan semangat siswa dengan mengajak siswa untuk bernyanyi

bersama. Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait pembelajaran serta menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan Inti

Guru menyampaikan evaluasi dari kegiatan pembelajaran sebelumnya. Selain itu, guru memberitahukan pula kepada siswa tentang kekurangan yang harus diperbaiki. Kemudian siswa dan guru bertanya jawab contoh energi dan kegunaannya. Siswa diminta mengamati beberapa gambar yang berbentuk persegi panjang. Guru menjelaskan cara menghitung luas persegi panjang. Kemudian Guru memberikan LKPD mengenai cara menghitung luas persegi panjang. Guru dan siswa membahas hasil LKPD. Guru dan siswa mengulas kegiatan yang dilakukan sebelumnya yaitu menulis paragraf sederhana. Guru menyampaikan kekurangan kepada siswa pada pembelajaran sebelumnya. Kemudian setiap siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing. Guru memberikan lembar soal instrumen tes menulis paragraf sederhana. Guru membagikan lembar tes evaluasi kepada siswa.



Gambar 13
Guru membagikan lembar soal instrumen tes

Siswa nampak lebih tenang dan konsentrasi dalam mengerjakan tes yang diberikan



Gambar 14
Siswa mengikuti tes menulis paragraf sederhana

c) Kegiatan Akhir

Guru mengumpulkan hasil tes siswa. Guru merangkum dan mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung. Guru melakukan tanya jawab kembali mengenai pengertian paragraf, dan beberapa kegiatan sehari-hari yang dilakukan pada pagi hari. Siswa dan guru melakukan tanya jawab terhadap hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa. Setelah itu, guru mengakhiri pembelajaran dengan pesan dan kesan yang menyenangkan. Guru dan siswa memberi salam dan membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran tersebut.

c. Pengamatan tindakan

Pengamatan tindakan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilakukan oleh kolaborator yang mengamati jalannya

kegiatan belajar mengajar dari awal hingga akhir. Kolaborator melakukan pengamatan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Adapun hal-hal yang diamati adalah : (1) kesesuaian tindakan yang dilakukan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya (2) Sejauh mana keberhasilan pembelajaran dapat tercapai. Pada saat berlangsungnya pengamatan, kolaborator menyimak secara teliti berbagai hal dan kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian agar peneliti dapat mengetahui secara lengkap dan fokus yang diteliti. Kegiatan kolaborator lainnya ialah mendokumentasikan kegiatan pembelajaran melalui foto sebagai bukti otentik bahwa penelitian telah dilaksanakan dan kolaborator juga membuat catatan lapangan dan mencatat kelebihan serta kekurangan dari kegiatan pembelajaran. Kolaborator melakukan pengamatan menggunakan lembar pengamatan. Hasil pengamatan dari kolaborator akan digunakan sebagai bahan evaluasi pada tahap refleksi.

d. Refleksi Tindakan

Peneliti bersama kolaborator merenungkan kembali semua kegiatan dalam tiap pembelajaran menulis yang sudah dilakukan. Semua data yang diperoleh dianalisis, ditafsirkan, dan dievaluasi untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang dilakukan. Peneliti menjadikan hasil refleksi sebagai dasar pertimbangan untuk merencanakan langkah pada siklus berikutnya. Dalam pelaksanaan refleksi, peneliti bersama kolaborator

mendiskusikan masalah yang timbul pada waktu proses pembelajaran berlangsung, kemudian dicarikan jalan keluarnya untuk perbaikan pada proses pembelajaran selanjutnya. Pada saat refleksi juga di analisis dan di evaluasi aspek-aspek tindakan kelas yang sudah dilaksanakan atau yang belum dilaksanakan secara maksimal.

Hasil verifikasi ini ditemukan kekurangan dan kelebihan pembelajaran pada siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan ada beberapa hal yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan baik pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus II. Hasil temuan selama tindakan penelitian berlangsung antara lain: (1) Adanya tahapan yang kurang sempurna pada saat pelaksanaan (2) Kurangnya arahan yang menyeluruh dalam proses bimbingan pada tahapan perbaikan. Sedangkan hasil pengamatan yang positifnya adalah (1) Pengkondisian siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran sudah terlihat lebih baik sehingga siswa terlihat tertib (2) Penggunaan *Ice breaking* pada sela-sela proses pembelajaran membuat situasi kelas menyenangkan, terutama siswa terlihat ceria dan senang (3) siswa mulai terlihat percaya diri untuk berpendapat pada saat tukar pendapat antar temannya. (4) Guru dan siswa sudah mulai terlihat paham akan alur tahapan, sehingga guru dan siswa terlihat ada perbaikan dari tahapan sebelumnya (5) Suara guru sudah terdengar jelas (6) Guru sudah terlihat tegas menghadapi siswa yang berulah tidak tertib.

e. Hasil Tindakan siklus II

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator terhadap pelaksanaan tindakan keterampilan menulis paragraf sederhana dengan menggunakan strategi aktivitas menulis terbimbing pada siklus II disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 8
Pengamatan Kegiatan dan Aktivitas Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) Siklus II

Pelaksana Aktivitas	Skor Maksimum	Jumlah skor	Persentase
Guru	44	37	84%
Siswa	44	37	84%

Untuk memperoleh data tentang hasil pembelajaran keterampilan menulis paragraf sederhana dengan penggunaan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT), maka peneliti melaksanakan evaluasi berupa tes tulis untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis paragraf sederhana. Setelah dianalisis, hasil penelitian tes tulis keterampilan menulis paragraf sederhana mengalami sedikit peningkatan dari hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi aktivitas menulis terbimbing namun peningkatan ini belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu 24 siswa mendapat nilai ≥ 72 dan hanya 12 siswa yang mendapat nilai ≤ 72 , atau 66% dari jumlah siswa mendapat nilai ≥ 72 dan 33% siswa yang mendapat nilai ≤ 72 . Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari hasil siklus I, akan tetapi hasil ini

masih belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu 75% siswa kelas III di SDN Kedaung Kali Angke 06 mencapai nilai 72. Itu berarti siklus II ini masih belum berhasil karena tidak sesuai dengan yang diharapkan, sehingga perlu dilanjutkan ke siklus III.

4. Deskripsi Data Siklus III

a. Implementasi Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil siklus II dan permasalahan-permasalahan yang ditemukan oleh peneliti dan kolaborator, peneliti kembali membuat perencanaan tindakan pada siklus III berdasarkan masukan dari hasil pengamatan dan refleksi siklus II. Perencanaan tindakan pada siklus III yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui penggunaan SAMT. Peneliti menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa yang digunakan untuk pengamatan oleh kolaborator. Peneliti juga menyiapkan media dan fasilitas yang terkait pembelajaran serta format penilaian tes keterampilan menulis paragraf sederhana.

Berikut ini dideskripsikan lebih lanjut mengenai satuan perencanaan tindakan yang dilaksanakan pada siklus III sebagai berikut:

Tabel 9
Perencanaan Pembelajaran Siklus II

No	Hasil Refleksi Siklus I	Perencanaan Tindakan Siklus II
1.	Adanya tahapan yang kurang sempurna pada saat pelaksanaan	Merencanakan lebih detail pada tiap tahapan disertai waktu yang dibutuhkan untuk tiap tahapan tersebut sehingga lebih terfokus
2.	Kurang nya arahan yang menyeluruh dalam proses bimbingan pada tahapan perbaikan.	Memberikan arahan yang menyeluruh dalam proses bimbingan pada tahapan perbaikan

b. Tindakan Penelitian siklus III

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus III dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 7 jam pelajaran per satu kali pertemuan secara tematik, setiap 1 jam pelajaran selama 35 menit, pelaksanaannya yaitu pada hari Selasa, 19 April 2016 (pertemuan ke 1) dan Kamis, 21 April 2016 (pertemuan ke 2).

Siklus III Pertemuan I (Selasa, 19 April 2016)

a) Kegiatan Awal

Kegiatan belajar mengajar diawali dengan siswa melakukan pembiasaan rutin di hari Selasa yaitu, bernyanyi lagu-lagu nasional dan daerah. Setelah pembiasaan selesai, para siswa memasuki kelas dengan terlebih

dahulu berbaris di depan kelas dan memeriksa kerapihan pakaian dan kebersihan kuku. Setelah itu, siswa duduk di kursi masing-masing dengan rapih, dan dilanjutkan dengan berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru memeriksa kehadiran siswa, menanyakan kabar untuk membuka suasana pembelajaran dan mengatur posisi duduk siswa. Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Guru membangkitkan semangat siswa dengan mengajak siswa untuk bernyanyi bersama. Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait pembelajaran serta menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan Inti

Langkah selanjutnya adalah guru menampilkan beberapa gambar yang berkaitan dengan tema. Siswa diminta untuk mengamati gambar tersebut.



Gambar 15
Guru menampilkan beberapa gambar yang berkaitan dengan tema

Setelah itu siswa dan guru bernyanyi lagu anak- anak sesuai gambar yang ditampilkan. Guru memberi contoh cara bernyanyi dengan benar. Siswa dan guru bernyanyi bersama. Beberapa siswa menyanyikan lagu didepan kelas. Kemudian guru menanyakan tanggapan dari siswa akan gambar tersebut. Siswa dan guru bertanya jawab akan maksud gambar tersebut. Siswa diminta menyebutkan topik yang sesuai dengan tema. Dengan penuh antusias siswa menyebutkan topik yang berkaitan dengan tema. Siswa menjawab secara serentak, guru menunjuk tiap anak secara bergiliran untuk menyebutkan topik berdasarkan tema.



Gambar 16
Guru menghampiri siswa yang menjawab pertanyaan

Kemudian siswa diminta memilih topik yang sesuai dengan tema. Beberapa topik yang dimunculkan siswa di antaranya kegemaran membaca buku, kegemaran bermain bola, kegemaran main layangan, kegemaran

menari, mendengarkan musik dan lainnya. Setelah siswa menentukan topik yang berkaitan dengan tema, siswa diminta menyebutkan kalimat sederhana sesuai topik yang telah dipilihnya. Kemudian, siswa dan guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan dengan energi dan kegunaannya.

Siswa diminta membuat 6 kelompok yang terdiri dari 6 orang per kelompoknya. Guru membagikan teks paragraf yang bertemakan kegemaran, Kemudian siswa diminta untuk membaca teks paragraf tersebut. Pada saat seluruh siswa selesai membaca teks tersebut, siswa dan guru bertanya jawab terkait teks tersebut. Selanjutnya guru bertanya kepada siswa “Ada berapa kalimat yang ada dalam teks paragraf tersebut?” lalu beberapa siswa menjawabnya. Guru menjelaskan kembali dengan detail pengertian tentang paragraf sederhana dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. Kemudian guru membimbing siswa untuk mengenal pola penalaran paragraf deduktif dan induktif melalui model teks paragraf. Guru juga menjelaskan penggunaan tanda baca yang tepat dan penggunaan huruf kapital. Kemudian setiap siswa diberikan LKPD. Siswa dibimbing guru untuk mengorganisasikan isi paragraf dengan cara siswa diminta mengidentifikasi kalimat yang akan menjadi paragraf. Kemudian siswa dibimbing untuk menyusun kerangka paragraf yang sesuai. Setiap siswa secara berkelompok mencoba untuk mengurutkan kalimat yang sesuai. Guru berkeliling menghampiri setiap kelompok untuk membimbing siswa yang kesulitan.



Gambar 17
Guru membimbing siswa yang kesulitan

Memasuki pada tahapan penderafan, siswa diminta untuk mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara. Beralih ke tahap perbaikan, setiap siswa dari perwakilan kelompok diminta untuk membacakan draft paragraf yang telah dibuatnya di depan teman kelompok lainnya dan gurunya. Setelah itu siswa diminta untuk membacakan draft paragrafnya masing-masing di depan teman kelompoknya sendiri dan siswa diminta untuk melakukan tukar pendapat untuk perbaikan paragrafnya dengan temannya. Setelah itu siswa diminta untuk melaksanakan perbaikan draft paragraf berdasarkan saran dan tanggapan dari temannya. Guru ikut berperan memberi masukan pada setiap siswa yang kesulitan dengan berjalan mengelilingi siswa. Kemudian masuk pada tahap penyuntingan, siswa memperbaiki susunan kalimat dan penggunaan ejaan berdasarkan saran dari

teman dan gurunya. Setelah itu, siswa menuliskan kembali hasil perbaikannya. Siswa diminta menyalin hasil tulisan paragrafnya yang sudah diperbaiki menggunakan huruf tegak bersambung.



Gambar 18
Siswa menyalin hasil tulisan paragrafnya

Setelah itu siswa dan guru berdiskusi untuk tahap pemublikasian. Pada siklus III ini siswa dan guru menyepakati untuk memublikasian dengan membacakan hasil tulisan paragrafnya didepan kelas. Pemublikasian pada siklus III ini, bertujuan meningkatkan rasa percaya diri siswa akan hasil tulisannya.



Gambar 19
Siswa membacakan hasil tulisan paragrafnya di depan kelas

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir pembelajaran, siswa mengumpulkan lembar kerja peserta didik yang telah dikerjakan. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil usaha siswa pada hari ini. guru merangkum dan mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung. Guru melakukan tanya jawab kembali mengenai pembelajaran yang telah berlangsung di hari itu. Siswa dan guru melakukan tanya jawab terhadap hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa. Setelah itu, guru mengakhiri pembelajaran dengan pesan dan kesan yang

menyenangkan. Guru dan siswa memberi salam dan membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran tersebut.



Gambar 20
Siswa membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran

Siklus II pertemuan ke 2 (Kamis, 21 April 2016)

a) Kegiatan Awal

Kegiatan belajar mengajar diawali dengan siswa memasuki kelas dengan terlebih dahulu berbaris di depan kelas dan memeriksa kerapihan pakaian dan kebersihan kuku. Setelah itu, siswa duduk di kursi masing-masing dengan rapih, dan dilanjutkan dengan berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru memeriksa kehadiran siswa, menanyakan kabar untuk membuka suasana pembelajaran dan mengatur posisi duduk siswa. Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Guru membangkitkan semangat siswa dengan mengajak siswa

untuk bernyanyi bersama. Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait pembelajaran serta menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan Inti

Guru menyampaikan evaluasi dari kegiatan pembelajaran sebelumnya. Selain itu, guru memberitahukan pula kepada siswa tentang kekurangan yang harus diperbaiki. Kemudian siswa dan guru bertanya jawab contoh energi dan penggunaannya. Siswa mengamati beberapa gambar yang berbentuk persegi dan persegi panjang. Guru memberikan penjelasan cara menghitung keliling persegi dan persegi panjang. Kemudian guru memberikan LKPD mengenai cara menghitung keliling persegi dan persegi panjang. Guru dan siswa membahas hasil LKPD

Guru dan siswa mengulas kegiatan yang dilakukan sebelumnya yaitu menulis paragraf sederhana. Guru menyampaikan kekurangan kepada siswa pada pembelajaran sebelumnya. Kemudian setiap siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing. Guru memberikan lembar soal instrumen tes menulis paragraf sederhana. Guru membagikan lembar tes evaluasi kepada siswa. Siswa nampak lebih tenang dan konsentrasi dalam mengerjakan tes yang diberikan



Gambar 21
Siswa mengikuti tes menulis paragraf sederhana

c) Kegiatan Akhir

Guru mengumpulkan hasil tes siswa. Guru merangkum dan mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung. Guru melakukan tanya jawab kembali mengenai pengertian paragraf, dan beberapa kegemaran siswa. Siswa dan guru melakukan tanya jawab terhadap hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa. Setelah itu, guru mengakhiri pembelajaran dengan pesan dan kesan yang menyenangkan. Guru dan siswa memberi salam dan membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran tersebut.

c. Pengamatan Tindakan

Pengamatan tindakan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilakukan oleh kolaborator yang mengamati jalannya kegiatan belajar mengajar dari awal hingga akhir. Kolaborator melakukan pengamatan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Adapun hal-hal yang diamati adalah : (1) kesesuaian tindakan yang dilakukan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya (2) Sejauh mana keberhasilan pembelajaran dapat tercapai. Pada saat berlangsungnya pengamatan, kolaborator menyimak secara teliti berbagai hal dan kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian agar peneliti dapat mengetahui secara lengkap dan fokus yang diteliti. Kegiatan kolaborator lainnya ialah mendokumentasikan kegiatan pembelajaran melalui foto sebagai bukti otentik bahwa penelitian telah dilaksanakan dan kolaborator juga membuat catatan lapangan dan mencatat kelebihan serta kekurangan dari kegiatan pembelajaran. Kolaborator melakukan pengamatan menggunakan lembar pengamatan. Hasil pengamatan dari kolaborator akan digunakan sebagai bahan evaluasi pada tahap refleksi.

d. Refleksi Tindakan

Berdasarkan evaluasi dan pengamatan pada siklus III dapat disimpulkan bahwa proses dan hasil tes keterampilan menulis paragraf sederhana meningkat dibandingkan pada siklus II. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) dalam keterampilan menulis paragraf sederhana dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf sederhana yang berdampak pada hasil belajar siswa.

Keterampilan menulis paragraf sederhana melalui penggunaan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) dapat membawa pengaruh

positif terhadap pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis. Pada proses pembelajaran ini siswa terlihat aktif dalam setiap proses atau alur tahapan SAMT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mendapat nilai yang ditargetkan dalam penelitian yaitu minimal 72. Pada siklus ini siswa tampak baik dalam hal mengikuti tiap tahapan, aktif dalam tiap tahapan, berani dalam mengungkapkan pendapat serta sudah terampil dalam menyusun paragraf sederhana. Hasil pengamatan kolaborator tindakan guru juga sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus II, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) dalam keterampilan menulis paragraf sederhana dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III SD. Peneliti dan kolaborator menyimpulkan bahwa tindakan penelitian pada siklus III sudah cukup.

e. Hasil Tindakan Siklus III

Data penelitian diperoleh dari hasil penelitian kelas yang dilakukan di kelas III SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat. Perolehan data tindakan siklus III diperoleh dari hasil tindakan yang dilakukan peneliti dan pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator.

Data tentang hasil tes keterampilan menulis paragraf sederhana melalui strategi aktivitas menulis terbimbing yang dicapai sebagai dampak dari pelaksanaan keterampilan menulis paragraf sederhana melalui penggunaan strategi aktivitas menulis terbimbing diperoleh dari evaluasi berupa

tes menulis paragraf sederhana. Setelah dianalisis, perolehan jumlah hasil belajar siswa pada siklus III adalah yaitu 36 siswa atau keseluruhan siswa mendapat nilai ≥ 72 , atau 100% dari jumlah siswa mendapat nilai yang diharapkan pada indikator keberhasilan. Berdasarkan persentase pada siklus III tersebut, maka penilaian persentase hasil tes keterampilan menulis paragraf sederhana pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah sesuai dengan yang diharapkan, sehingga penelitian tidak dilanjutkan.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh kolaborator terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan penggunaan SAMT yang dilaksanakan oleh peneliti pada siklus III disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 10
Pengamatan Kegiatan dan Aktivitas Guru dan Siswa dalam proses pembelajaran keterampilan menulis paragraf sederhana melalui strategi aktivitas menulis terbimbing (SAMT) Siklus III

Pelaksana Aktivitas	Skor Maksimum	Jumlah Skor	Persentase
Guru	44	42	95%
Siswa	44	43	97%

Untuk memperoleh data tentang hasil pembelajaran keterampilan menulis paragraf sederhana dengan penggunaan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT), maka peneliti melaksanakan evaluasi berupa tes tulis untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis paragraf sederhana. Setelah dianalisis, hasil penelitian tes tulis keterampilan menulis paragraf sederhana pada siklus III ini mengalami peningkatan dari hasil belajar siswa

pada siklus II. Hasil tes pada siklus III ini yaitu 36 siswa mendapat nilai ≥ 72 atau 100% siswa sudah melampaui target yang diharapkan. Maka dari itu peneliti dan kolaborator mencukupkan penelitian pada siklus III ini.

B. Analisis Data

1. Data Pemantau Tindakan

Pemantau tindakan dalam pembelajaran meliputi 22 pernyataan yang meliputi 11 pernyataan aktivitas guru dan 11 pernyataan aktivitas siswa seperti yang tertuang dalam instrument data pemantau tindakan. Pada siklus I penilaian aktivitas guru mencapai 68% dan aktivitas siswa mencapai 63%. Hasil ini dapat muncul dikarenakan guru perdana menerapkan SAMT kepada siswa dalam menulis paragraf sederhana sehingga guru masih perlu penyesuaian dan terfokuskan untuk membimbing sebagian siswa belum secara menyeluruh. Dampaknya, siswa yang tidak mendapatkan bimbingan dari guru terlihat bingung dengan materi yang dijelaskan.

Pada siklus II data pengamatan aktivitas guru dan siswa datanya mengalami peningkatan. Baik aktivitas guru maupun siswa sama-sama memperoleh persentase 84% dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam siklus ini, guru nampak lebih memahami tahapan yang ada pada SAMT dan lebih percaya diri dalam menyampaikan materi dan membimbing siswa. Akan tetapi, peningkatan yang dialami oleh pengamatan aktivitas guru dan

siswa belum cukup meningkatkan hasil belajar pada tes keterampilan menulis paragraf sederhana sehingga diperlukan siklus selanjutnya.

Pada siklus III data pengamatan aktivitas guru dan siswa datanya mengalami peningkatan kembali. Penilaian aktivitas guru mencapai 95% dan aktivitas siswa mencapai 97%. Hasil peningkatan penilaian aktivitas guru maupun siswa berdampak pada hasil belajar tes keterampilan menulis paragraf sederhana siswa yang mengalami peningkatan pada hasil belajar sesuai yang diharapkan.

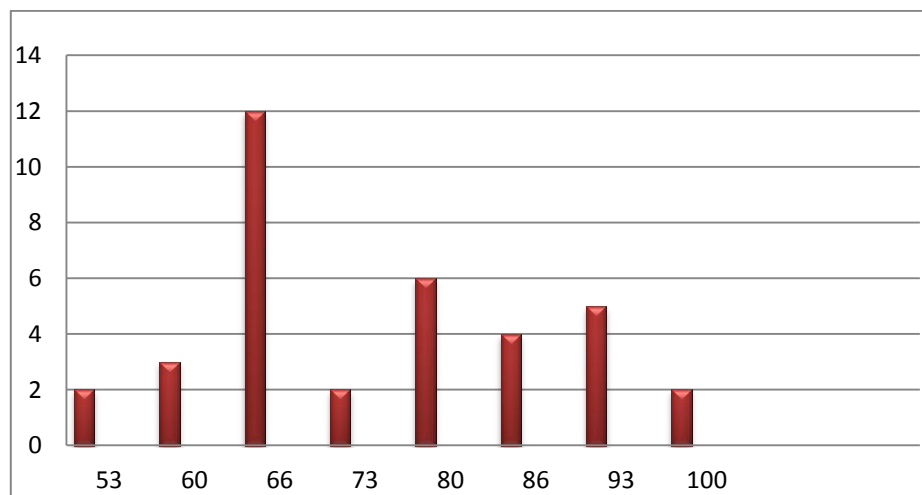
2. Data Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dianggap berhasil apabila terjadi peningkatan kualitas pembelajaran dan peningkatan keterampilan menulis paragraf sederhana pada siswa kelas III di SDN Kedaung Kaliangke 06, Jakarta Barat. Perbaikan pembelajaran dianggap berhasil bila aktivitas pembelajaran terlaksana sesuai dengan aktivitas guru dan siswa yang diharapkan dalam Lembar Pemantauan Pembelajaran. Peningkatan keterampilan menulis paragraf sederhana dianggap signifikan bila 75 % dari seluruh siswa kelas III di SDN Kedaung Kali Angke 06, mencapai nilai ≥ 72 . Hasil tes keterampilan menulis paragraf sederhana pada siklus I sebagai berikut.

Tabel 11
Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana
melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) Siklus I

No	Nilai	Frekuensi
1	53	2
2	60	3
3	66	12
4	73	2
5	80	6
6	86	4
7	93	5
8	100	2
Jumlah		
Pencapaian nilai ≥ 72		19 siswa
Persentase nilai ≥ 72		52%

Di bawah ini diagram batang hasil penilaian keterampilan menulis paragraf sederhana pada siklus I



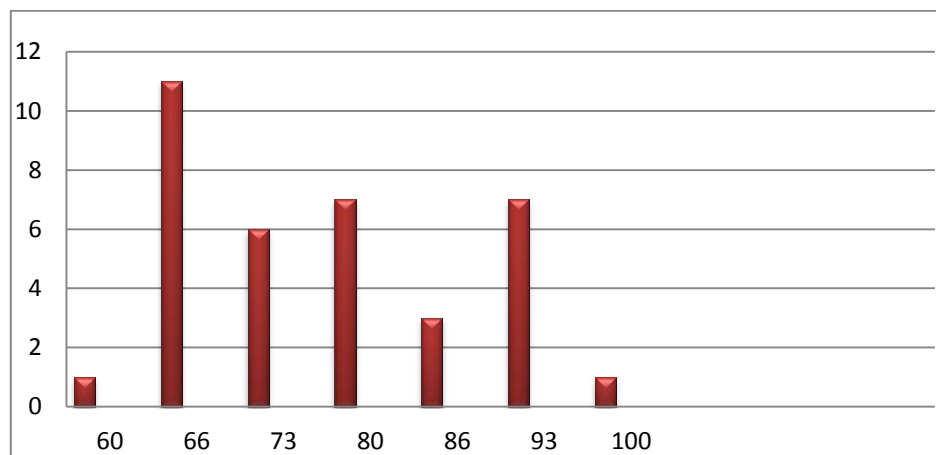
Gambar 22
Grafik Hasil Penilaian Keterampilan menulis paragraf sederhana siklus I

Berdasarkan data tersebut, jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 72 hanya 52% (19 siswa) dengan rata-rata kelas 75,36. Hasil penelitian keterampilan menulis paragraf sederhana pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 12
Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana Siklus II

No	Nilai	Frekuensi
1	60	1
2	66	11
3	73	6
4	80	7
5	86	3
6	93	7
7	100	1
	Jumlah	36
	Pencapaian nilai ≥ 72	36 siswa
	Persentase nilai ≥ 72	66%

Di bawah ini diagram batang hasil penilaian keterampilan menulis paragraf sederhana pada siklus II



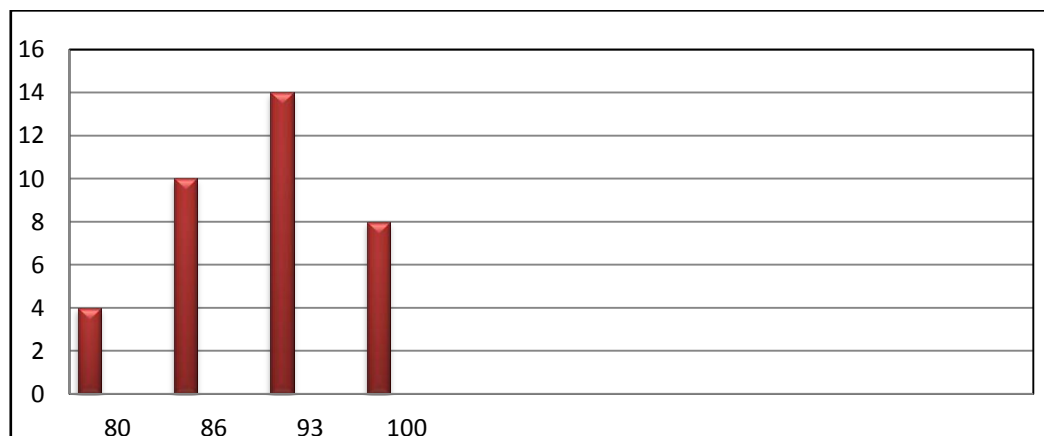
Gambar 23
Grafik Hasil Penilaian Keterampilan menulis paragraf sederhana siklus II

Berdasarkan data tersebut, jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 72 terdapat 100% (36 siswa) dengan rata-rata kelas 77,58. Hasil penelitian keterampilan menulis paragraf sederhana pada siklus III adalah sebagai berikut:

Tabel 13
Hasil Penilaian Keterampilan menulis paragraf sederhana Siklus III

No	Nilai	Frekuensi
1	80	4
2	86	10
3	93	14
4	100	8
	Jumlah	36
	Pencapaian nilai ≥ 72	36 siswa
	Persentase nilai ≥ 72	100%

Di bawah ini diagram batang hasil penilaian keterampilan menulis paragraf sederhana pada siklus III



Gambar 24
Grafik Hasil Penilaian Keterampilan menulis paragraf sederhana siklus III

Berdasarkan data tersebut, jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 72 100% (36 siswa) dengan rata-rata kelas 91,36.

Berdasarkan data pada siklus I, siklus II dan siklus III, dapat dibuat tabel data penelitian hasil penilaian keterampilan menulis paragraf sederhana seperti dibawah ini:

Tabel 14
Data Penelitian Penilaian Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana

Data	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Target
Pencapaian Nilai ≥ 72	19 siswa	24 siswa	36 Siswa	27 siswa
Persentase Pemerolehan Nilai ≥ 72	52%	66%	100%	75%

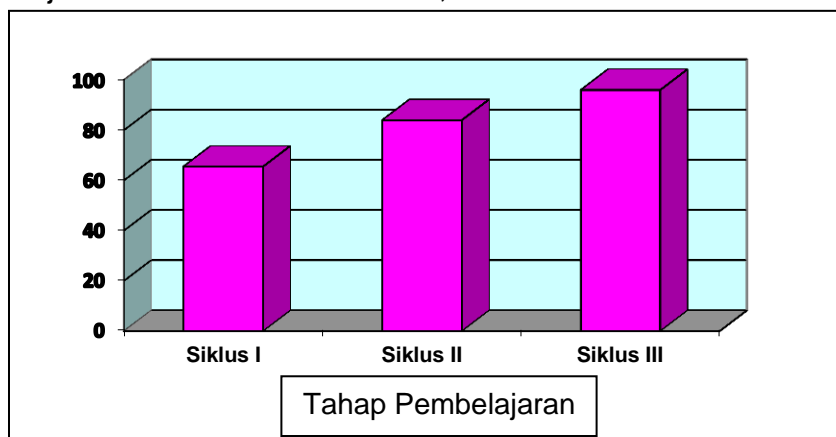
Penggunaan strategi aktivitas menulis terbimbing dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf sederhana. Rata-rata menulis paragraf pada siklus I yaitu 52%, mengalami kenaikan pada siklus II menjadi 66%, mengalami kenaikan kembali pada siklus III menjadi 100%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 72 yaitu 19 orang, mengalami kenaikan pada siklus II menjadi 24 siswa dan mengalami kenaikan pada siklus III menjadi 36 siswa.

C. Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan

Interpretasi hasil analisis dilakukan oleh peneliti dan kolaborator setelah dilakukan analisis data. Pelaksanaan tindakan siklus III telah

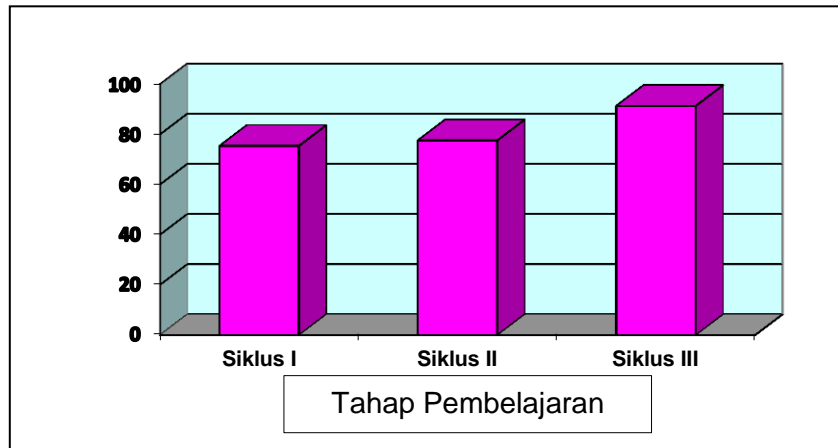
menunjukkan hasil yang diharapkan. Peningkatan keefektifan dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi aktivitas menulis terbimbing maupun hasil penilaian tes keterampilan menulis paragraf sederhana siswa dapat dilihat secara jelas dalam tabel berikut:

1. Data Hasil Rata-Rata Pengamatan Tindakan Aktivitas Guru dan Siswa Pembelajaran melalui SAMT Siklus I, Siklus II dan Siklus III



Gambar 25
Grafik Hasil Rata-Rata Pengamatan Tindakan Aktivitas Guru dan Siswa Pembelajaran melalui SAMT Siklus I, Siklus II dan Siklus III

2. Data Hasil Rata-Rata Kelas Penilaian Keterampilan menulis paragraf sederhana Siklus I, Siklus II dan Siklus III



Gambar 26

Grafik Hasil Rata-Rata kelas penilaian keterampilan menulis paragraf sederhana siswa Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Pembelajaran keterampilan menulis paragraf sederhana dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf sederhana dan skor siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam materi menulis paragraf sederhana terhadap siswa kelas III. Pada siklus I, II dan III menunjukkan adanya peningkatan dalam kualitas tindakan guru. Penggunaan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) sehingga berpengaruh pada peningkatan keterampilan menulis paragraf sederhana.

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan penggunaan strategi aktivitas menulis terbimbing, terlihat peningkatan keantusiasan siswa dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam menulis. Strategi aktivitas menulis terbimbing ini membuat keaktifan siswa untuk mengikuti dalam tiap ta-

hapannya. Dengan menerapkan strategi ini, siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti tahapan dan dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf sederhana. Siswa menjadi lebih terampil untuk menulis paragraf. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi aktivitas menulis terbimbing dalam kegiatan keterampilan menulis paragraf sederhana dapat menjadikan siswa berani, aktif dan terampil dalam menuliskan paragraf sederhana secara baik. Peningkatan keterampilan menulis paragraf berdampak pada hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil tes keterampilan menulis paragraf sederhana sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan. Peningkatan hasil tes keterampilan menulis paragraf sederhana dapat dilihat dari jumlah siswa yang memperoleh nilai \geq 72 yaitu 19 siswa pada siklus I, 24 Siswa pada siklus II dan meningkat menjadi 36 siswa pada siklus III. Hasil rata-rata pengamatan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran juga mengalami kenaikan 65,6 % pada siklus I menjadi 84% pada siklus II dan meningkat pada siklus III menjadi 96%.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis paragraf sederhana melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) pada siswa kelas III SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat dapat meningkat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi tentang menulis paragraf sederhana.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian tindakan kelas ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan oleh berbagai keterbatasan yang tidak dapat diatasi peneliti. Keterbatasan itu meliputi:

1. Penelitian dilakukan terhadap kelas III SDN Kedaung kali Angke 06, Jakarta Barat sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada populasi lain.
2. Siswa yang dijadikan objek penelitian belum terbiasa dengan kegiatan pembelajaran ini sehingga menuntut guru untuk lebih banyak memberikan motivasi dan bimbingan agar siswa aktif, terampil, percaya diri, dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Instrumen penelitian ini mungkin masih belum sempurna, hal ini disebabkan oleh kecenderungan-kecenderungan peristiwa di luar rencana saat melaksanakan proses pembelajaran.
4. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam waktu sangat terbatas yaitu pada bulan April 2016 semester II sehingga materi pelajaran yang diteliti hanya materi tentang menulis paragraf
5. Hasil penelitian ini nyata telah diteliti di SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat pada siswa kelas III, namun hasilnya hanya dapat digunakan untuk sekolah lain dengan kondisi, latar belakang dan situasi yang sama satu dengan lainnya.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf sederhana di SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat. Dalam kegiatan belajar mengajar dengan penggunaan strategi aktivitas menulis terbimbing yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dapat meningkatkan interaksi yang aktif antara guru dan siswa dan antar siswa sendiri.

Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT), terdiri atas 5 tahapan, yaitu : (1) pramenulis, (2) penderafan, (3) perbaikan, (4) penyuntingan dan (5) pembedaan. Penggunaan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) yang terdiri atas lima tahapan tersebut, memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk aktif terlibat dalam tiap tahapannya. Penekanan proses pada penggunaan strategi ini mempermudah siswa dalam menyempurnakan tulisannya. Dengan penggunaan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dan bersosialisasi dengan teman kelompoknya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengamatan selama pembelajaran yang menunjukkan bahwa persentase rata-rata hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa pada siklus I adalah 65,5% dan

termasuk kategori cukup baik. Lalu persentase rata-rata hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus II menjadi 84% dan termasuk kategori baik. Lalu persentase rata-rata hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus III meningkat kembali menjadi 96% dan termasuk kategori sangat baik.

Meningkatnya kualitas pembelajaran juga terbukti dari hasil penilaian keterampilan menulis paragraf sederhana siswa, pada siklus I menunjukkan nilai tes menulis paragraf sederhana siswa mengalami kenaikan dari aktivitas pembelajaran sebelum diberikan tindakan, yaitu 19 siswa mendapat nilai ≥ 72 dan hanya 17 siswa yang mendapat nilai ≤ 72 , atau 52% dari jumlah siswa mendapat nilai ≥ 72 dan 47% siswa yang mendapat nilai ≤ 72 . Siklus II menunjukkan nilai tes menulis paragraf sederhana siswa mengalami kenaikan kembali, yaitu 24 siswa mendapat nilai ≥ 72 dan hanya 12 siswa yang mendapat nilai ≤ 72 , atau 66% dari jumlah siswa mendapat nilai ≥ 72 dan 33% siswa yang mendapat nilai ≤ 72 . Sedangkan, pada siklus III menunjukkan nilai tes menulis paragraf sederhana siswa sudah mencapai target, yaitu 36 siswa atau keseluruhan siswa mendapat nilai ≥ 72 .

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa melalui penggunaan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) membuat pembelajaran lebih produktif dan berkualitas. Penggunaan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT)

pada keterampilan menulis paragraf sederhana memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam melakukan proses pembelajaran. Dengan adanya interaksi yang aktif antar guru dan siswa serta sesama siswa membuat kegiatan belajar mengajar lebih aktif dan menyenangkan.

Implikasi lain dari penggunaan Strategi Aktifitas Menulis Terbimbing (SAMT) ini adalah meningkatnya profesionalitas guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Pada akhirnya dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar. Hal-hal yang harus diperhatikan agar keterampilan menulis paragraf sederhana dengan penggunaan Strategi Aktifitas Menulis Terbimbing (SAMT) dapat berjalan dengan baik adalah dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa merasa nyaman dan berani dalam mengutarakan pendapat. Tidak semua siswa memiliki keterampilan menulis yang baik, karena setiap siswa memiliki kelebihan masing-masing dalam berbagai macam aspek. Oleh karena itu, guru juga harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswa agar siswa dapat merasa percaya diri untuk berani menulis dan termotivasi serta dapat mengutarakan pendapat pada teman atau gurunya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf sederhana dengan penggunaan

Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT), berikut ini saran-saran yang dapat peneliti utarakan sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkannya di kelas saat pembelajaran ataupun penelitian sejenis.

1. Bagi Guru

Guru hendaknya melibatkan siswa secara langsung di setiap proses pembelajaran sehingga siswa dapat lebih baik menerima proses pembelajaran. Selain itu juga, guru harus kaya akan strategi dan metode yang menarik dan tepat untuk menjalankan perannya sebagai fasilitator dan motivator yang baik bagi siswa. Guru juga harus mengapresiasi hasil karya siswa dengan baik.

2. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah hendaknya selalu memberikan dukungan terhadap setiap kegiatan positif yang dilakukan di sekolah dan mempersiapkan fasilitas pembelajaran di sekolah yang dapat mendukung pembelajaran, khususnya terhadap penggunaan strategi yang bervariasi, media pembelajaran yang menarik, dan mengizinkan serta mendukung hasil siswa untuk dipublikasikan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penggunaan strategi aktivitas menulis terbimbing dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf sederhana lebih ditingkatkan untuk memberikan variasi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Bagi pe-

neliti selanjutnya disarankan agar dapat menindaklanjuti penelitian ini pada masalah yang berbeda atau pada subyek yang berbeda dengan penggunaan strategi aktifitas menulis terbimbing dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Shaleh *Pembelajaran yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Dikti, 2006.
- Dimiyati, Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Finoza, Lammudin. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia, 2007.
- H.P, Achmad. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010
- Kemendikbud. *UU SISDIKNAS*. Jakarta: Delphi Publishing House.
- Kundharu, Slamet. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Maimunah, Siti Anjiaat. *Buku Pintar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Marahaimin, Ismail. *Menulis secara populer*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 2009.
- Nurjamal, Daeng dkk, *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. *Standar Isi untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006.
- Putra, Nusa. *Penelitian Tindakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Resmini, Novi dkk. *Pembinaan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI Press, 2006.
- Ruwiyantoro, Bistok A.Siahaan. *Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta:Universitas Terbuka, 1986.
- S.Effendi, *Panduan Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar* (Jakarta: Dunia pustaka jaya, 2009

- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana, 2013.
- Soedjito, Mansur Hasan. *Keterampilan Menulis Paragraf*. Bandung: Rosda Karya, 1986.
- Subana, Sunarti. *Strategi Belajar dan Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung; CV Pustaka setia, 2011.
- Suparno dan Yunus Muhammad. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka, 2002.
- Syafi'ie, Imam. *Retorika Dalam Menulis*. Jakarta: P2LPTK Depdikbud, 1988.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya, 2010.
- Tarigan, Henry Guntur. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung : Angkasa, 1987.
- _____. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2013.
- _____. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008.
- Utami, Munandar. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. (Jakarta:PT Gramedia, 1999), h.17.
- Widyamartaya. A. *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1992.
- Wijaya, Kusumah, Dedi Dwitagama. *Mengenal penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks, 2009.
- Wiyanto. Asul. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Yusuf, Syamsu, Nani Sugandi. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Zulkifli. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Karya CV, 1986.

Sumber Internet

Eprints.uny.ac.id diakses pada hari Jum'at, 20 November 2015 Pukul 21.30

<http://novivina2.blogspot.co.id/2014/10/tahap-tahap-perkembangan-bahasa-anak.html> diakses pada tanggal 01 Desember 2015 pukul 20.20 wib.

Imron Rosidi. *Menulis Siapa Takut*. Yogyakarta: Kanisius, 2009. diakses dari <http://books.google.co.id/books/about/MenulisSiapaTakut.html?id=poeDbWc9hjoC> pada hari Kamis, 02 Februari 2016 pukul 23.40.

Jurnal.untad.ac.id diakses pada hari Senin, 15 Oktober 2015 pukul 17.30 Wib.

Repository.unej.ac.id diakses pada hari Jum'at, 20 November 2015 Pukul 21.50 Wib.

LAMPIRAN

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Gusti Yarmi, M.Pd

NIP : 19670821 199303 2 014

Telah meneliti dan memeriksa instrumen penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana Melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) pada Siswa Kelas III SDN Kedaung Kali Angke 06 Jakarta Barat”, yang dibuat oleh:

Nama : Ina Pratami Anwar

No. Reg : 1815126030

Jurusan : PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Berdasarkan hasil pemeriksaan instrumen ini, menyatakan bahwa instrumen tersebut valid. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 2016

Validator,

Dra. Gusti Yarmi, M.Pd.

NIP. 196708211993032014

Lembar Persetujuan Validasi

(Expert Judgment)

Instrumen tes keterampilan menulis paragraf sederhana melalui strategi aktivitas menulis terbimbing.

Dengan ini kami menerangkan bahwa instrumen tes keterampilan menulis paragraf sederhana dalam penelitian ini sesuai dengan teori pada bab II.

Jakarta, 2016

Mengetahui/Menyetujui

Validator,

Dra. Gusti Yarmi, M.Pd.

NIP. 196708211993032014

Kisi-Kisi Instrumen Tes Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana

Aspek	Komponen	Indikator	No Butir
1. Komposisi Paragraf	Kalimat utama	Menuliskan penempatan kalimat utama dengan tepat	1
	Kalimat penjelas	Menuliskan penempatan kalimat penjelas dengan tepat	
2. Pola Penalaran Paragraf	Penalaran antara kalimat utama dan penjelas	Mengenal penalaran induktif atau deduktif	2
3. Kepaduan, kelengkapan dan kandungan paragraph	Kalimat utama dan penjelas	Kepaduan, kelengkapan dan kandungan gagasan/pesan dengan tepat	3
4. Ciri Paragraf	Kalimat awal	Menempatkan Adanya Indentasi dengan tepat	4
5. Penggunaan EYD	Penulisan Huruf	Menggunakan Huruf Kapital dengan tepat	5
	Tanda baca	Menggunakan Tanda baca titik (.), koma (,), tanda seru (!), dan petik dua ("...") dengan tepat	

**VALIDASI INSTRUMEN TES KETERAMPILAN MENULIS
PARAGRAF SEDERHANA**

Aspek	Jenis Persyaratan	Nomor Butir				
		1	2	3	4	5
Konsep/Konstruk	Kesesuaian butir dengan indikator yang dirumuskan					
	Kesesuaian butir dengan kisi-kisi yang dirumuskan					
Kaidah Penulisan Instrumen	Pernyataan dirumuskan dengan jelas					
	Kalimat dibuat dengan singkat					
	Butir Pengamatan terinci jelas					
Bahasa	Bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					
	Tidak menggunakan bahasa daerah					
	menggunakan bahasa yang komunikatif					

Jakarta, 2016

Validator,

Dra. Gusti Yarmi, M.Pd.

NIP. 196708211993032014

TES KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF

NAMA :

KELAS :



Susunlah kalimat acak di bawah ini ke dalam sebuah Paragraf sederhana!

- A. Ia langsung bergegas mandi
- B. Ani pun terbangun
- C. Setelah menggunakan seragam, Ani pun sarapan bersama keluarganya
- D. Ketika suara alarm berdering
- E. Setelah mandi, Ani langsung menggunakan seragam sekolahnya

.....

.....

.....

.....

TES KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF

NAMA :

KELAS :



Susunlah kalimat di bawah ini ke dalam sebuah Paragraf Sederhana!

- A. pertama, aku oleskan pasta gigi di sikat gigi ku
- B. Nah, gigi ku sudah bersih sekarang
- C. aku ingin bercerita tentang cara menggosok gigi
- D. setelah itu aku berkumur hingga mulut ku sudah bersih dari busa
- E. lalu, aku gosok gigi hingga bersih

.....

.....

.....

.....

.....

RUBRIK PENILAIAN TES KETERAMPILAN MENULIS
PARAGRAF SEDERHANA

No	Indikator	Skor	Keterangan
1.	Menuliskan penempatan kalimat utama dengan tepat	3	Kalimat utama terdapat diawal atau diakhir paragraf
		2	Kalimat utama terdapat di kalimat ke dua atau ke empat
		1	Kalimat utama terdapat di kalimat ketiga
2.	Menuliskan penempatan kalimat penjelas dengan tepat	3	Kalimat penjelas terdapat di kalimat ke dua sampai ke lima atau kalimat ke satu sampai ke empat dengan susunan yang tepat
		2	Kalimat penjelas terdapat di kalimat ke dua sampai ke lima atau kalimat ke satu sampai ke empat dengan susunan tidak tepat
		1	Kalimat penjelas terdapat di kalimat pertama atau kalimat terakhir
3.	Mengenal penalaran induktif atau deduktif	3	Terdapat pola penalaran induktif atau deduktif
		2	Terdapat pola penalaran deduktif atau induktif namun susunan kalimat kurang tepat
		1	Tidak terdapat pola penalaran induktif atau deduktif
4.	Kepaduan dan	3	Seluruh kalimat membentuk gagasan

No	Indikator	Skor	Keterangan
	Kelengkapan gagasan/pesan dengan tepat dan jelas		yang padu, lengkap, tepat dan jelas
2		Sebagian kalimat membentuk gagasan yang padu, lengkap, tepat dan jelas	
1		Tidak ada kalimat yang membentuk gagasan yang padu, lengkap, tepat dan jelas	
5.	Menempatkan Adanya Indentasi dengan tepat	3	Kalimat awal menjorok ke dalam 1- 2 CM
2		Kalimat awal menjorok ke dalam 1 CM	
1		Kalimat awal tidak menjorok ke dalam	
6.	Menggunakan Huruf Kapital dengan tepat	3	Terdapat 1-2 kesalahan dalam penulisan huruf kapital
2		Terdapat 3-4 kesalahan dalam penulisan huruf kapital	
7.		1	Terdapat 5-6 kesalahan dalam penulisan huruf kapital
8.	Menggunakan Tanda baca titik (.), koma (,), tanda seru (!), dan petik dua ("...") dengan tepat	3	Terdapat 1-2 kesalahan dalam penulisan tanda baca
2		Terdapat 3-4 kesalahan dalam	

No	Indikator	Skor	Keterangan
			penulisan tanda baca
		1	Terdapat 5-6 Kesalahan dalam penulisan tanda baca

Jakarta, 2016

Validator,

Dra. Gusti Yarmi, M.Pd.

NIP. 196708211993032014

Instrumen Penilaian Tes Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana

No	Nama Siswa	Komposisi Paragraf						Pola Penalaran Paragraf	Kepaduan, kelengkapan dan kandungan gagasan Paragraf	Ciri Paragraf	Penggunaan EYD						Jumlah				
		Kalimat Utama			Kalimat Penjelas						Huruf Kapital			Tanda baca							
		1	2	3	1	2	3				1	2	3	1	2	3					
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
7																					
8																					
9																					
10																					
11																					
12																					
	Jumlah																				
	Rata-rata																				

Nilai Akhir :
Jumlah skor yang diperoleh _____ **x 100**
Jumlah skor maksimum

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Sri Sugiarti, M.Pd.

NIP : 195211101974032001

Telah meneliti dan memeriksa instrumen penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana Melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) pada Siswa Kelas III SDN Kedaung Kali Angke 06 Jakarta Barat”, yang dibuat oleh:

Nama : Ina Pratami Anwar

No. Reg : 1815126030

Jurusan : PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Berdasarkan hasil pemeriksaan instrumen ini, menyatakan bahwa instrumen tersebut valid. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 2016

Validator,

Dra. Sri Sugiarti, M.Pd.

NIP. 195211101974032001

Lembar Persetujuan Validasi

(Expert Judgment)

Instrumen pemantau tindakan keterampilan menulis paragraf sederhana melalui strategi aktivitas menulis terbimbing.

Dengan ini kami menerangkan bahwa instrumen pemantau tindakan keterampilan menulis paragraf sederhana melalui strategi aktivitas menulis terbimbing dalam penelitian ini sesuai dengan teori pada bab II.

Jakarta, 2016

Mengetahui/Menyetujui

Dra. Sri Sugiarti, M.Pd.

NIP. 195211101974032001

**Kisi-Kisi Instrumen Pengamatan Tindakan Keterampilan Menulis
Paragraf Sederhaa Melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing
(SAMT)**

No	Tahapan	Indikator	No Butir soal		Jumlah butir pernyataan
			Guru	Siswa	
1	Pra-menulis	• Menentukan topik berdasarkan tema	1	1	2
		• Mengamati beberapa kalimat dari teks paragraf	2	2	2
		• Pengorganisasian isi paragraf	3,4,5	3,4,5	6
2	Penderafan	• Pengembangan kerangka menjadi draft paragraf sementara	6	6	2
3	Perbaikan	• Pembacaan draft paragraf awal terhadap kelompok	7	7	2
		• Temu pendapat kelompok	8	8	2
		• Perencanaan dan perbaikan draft awal berdasarkan saran dari teman dan guru	9	9	2
4	Penyuntingan	• Perbaikan susunan kalimat	10	10	2
		• Perbaikan penggunaan tanda baca dan tanda ejaan	11	11	2
5	Pemublikasian	• Penentuan media untuk memublikasikan tulisan	12	12	2

		<ul style="list-style-type: none">• Penentuan pola penulisan sesuai media publikasi.	13	13	2
	Jumlah		13	13	26

Konsep	Jenis Persyaratan	Nomor Pernyataan																									
		1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12		13	
		S	T	S	T	S	T	S	T	S	T	S	T	S	T	S	T	S	T	S	T	S	T	S	T	S	T
Bahasa	Tidak menggunakan bahasa daerah																										
	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan salah pengertian																										
	Pernyataan tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan orang lain																										
	Menggunakan bahasa yang komunikatif																										

Keterangan:

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

*Jika sesuai beri tanda ceklis pada kolom **S**

*Jika tidak sesuai beri tanda silang pada kolom **TS**

Jakarta,

2016

Validator,

Dra. Sri Sugiarti, M.Pd.

NIP. 195211101974032001

**Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran
Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana Melalui Strategi Aktivitas
Menulis Terbimbing (SAMT)**

No.	Aktivitas	Skala Nilai			
		1	2	3	4
A.	Tahap Pramenulis				
	1. Guru membimbing siswa mengidentifikasi topik berdasarkan tema.				
	2. Guru membimbing siswa mengamati 1-5 kalimat dari model teks paragraf.				
	3. Guru membimbing siswa mengidentifikasi kalimat yang akan menjadi paragraf				
	4. Guru membimbing siswa mengenali bentuk paragraf induktif dan deduktif yang akan dikembangkan				
	5. Guru membimbing siswa menyusun kerangka paragraf				
B.	Tahap Penderafan				
	6. Guru membimbing siswa mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara.				
C.	Tahap Perbaikan				
	7. Guru membimbing siswa membacakan draf paragraf didepan teman dan gurunya				
	8. Guru membimbing siswa melakukan tukar pendapat untuk perbaikan paragrafnya				
	9. Guru membimbing siswa melaksanakan perbaikan draf paragraf berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru.				
D.	Tahap Penyuntingan				
	10. Guru membimbing siswa memperbaiki susunan kalimat.				
	11. Guru membimbing siswa memperbaiki penggunaan ejaan.				
E.	Tahap Pemublikasian				
	12. Guru membimbing siswa menentukan media untuk memublikasikan tulisan.				

No.	Aktivitas	Skala Nilai			
		1	2	3	4
	13. Guru membimbing siswa menemukan pola penulisan yang cocok dengan media publikasian tulisan.				

** Beri tanda ceklis pada kolom yang sesuai*

Penilaian Aktivitas Guru (AG)

Skor = Jumlah skor yang diperoleh x 100%

Skor maksimal

**Instrumen Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran
Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana Melalui Strategi Aktivitas
Menulis Terbimbing (SAMT)**

No.	Aktivitas	Skala Nilai			
		1	2	3	4
A.	Tahap Pramenulis				
	1. Siswa mengidentifikasi topik berdasarkan tema.				
	2. Siswa mengamati 1-5 paragraf dari model teks bacaan.				
	3. Siswa mengidentifikasi kalimat yang akan menjadi paragraf				
	4. Siswa mengenali bentuk paragraf induktif dan deduktif yang akan dikembangkan				
	5. Siswa menyusun kerangka paragraf				
B.	Tahap Penderafan				
	6. Siswa mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara.				
C.	Tahap Perbaikan				
	7. Siswa membacakan draf paragraf didepan teman dan gurunya				
	8. Siswa melakukan tukar pendapat untuk perbaikan paragrafnya				
	9. Siswa melaksanakan perbaikan draf paragraf berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru.				
D.	Tahap Penyuntingan				
	10. Siswa memperbaiki susunan kalimat.				
	11. Siswa memperbaiki penggunaan ejaan.				
E.	Tahap Pempublikasian				
	12. Siswa menentukan media untuk memublikasikan tulisan.				
	13. Siswa menemukan pola penulisan yang cocok dengan media pempublikasian tulisan.				

* Beri tanda ceklis pada kolom yang sesuai

<p>Penilaian Aktivitas Siswa (AS)</p> <p>Skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$</p>

Rata-rata Penilaian Aktivitas

$$\text{Rat-rata} = \frac{\text{AG} + \text{AS}}$$

2

Jakarta, 2016

Validator,

Dra. Sri Sugiarti, M.Pd.

NIP.195211101974032001

Rubrik Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana Melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT)

No	Aktivitas	Penskoran			
		4	3	2	1
A.	Tahap Pramenulis				
1.	Membimbing siswa menentukan topik berdasarkan tema tertentu	Guru membimbing siswa menentukan topik berdasarkan tema	Guru kurang membimbing siswa menentukan topik berdasarkan tema	Guru membimbing siswa untuk menentukan topik tapi tidak sesuai tema	Guru tidak membimbing siswa menentukan topik berdasarkan tema
2.	Guru membimbing siswa mengamati 5 kalimat dari model teks paragraf	Guru membimbing siswa mengamati 5 kalimat dari model teks bacaan.	Guru membimbing siswa mengamati 4 kalimat model teks paragraf	Guru membimbing siswa mengamati 2-3 kalimat dari model teks bacaan	Guru tidak membimbing siswa mengamati 5 kalimat dari model teks bacaan
3.	Guru membimbing siswa mengidentifikasi kalimat yang akan menjadi paragraf	Guru membimbing siswa mengidentifikasi 5 kalimat yang akan menjadi paragraf	Guru membimbing siswa mengidentifikasi 4 kalimat yang akan menjadi paragraf	Guru membimbing siswa mengidentifikasi 2-3 kalimat yang akan menjadi paragraf	Guru tidak membimbing siswa mengidentifikasi 5 kalimat yang akan menjadi paragraf
4.	Guru membimbing siswa mengenali bentuk/pola paragraf induktif	Guru membimbing siswa mengenali bentuk/pola paragraf induktif	Guru membimbing siswa mengenali bentuk pola paragraf induktif dan deduktif saja yang akan	Guru membimbing siswa mengenali hanya bentuk/pola paragraf induktif atau	Guru tidak membimbing siswa mengenali bentuk paragraf induktif dan

	dan deduktif yang akan dikembangkan	dan deduktif yang akan dikembangkan.	dikembangkan namun kurang jelas	deduktif yang akan dikembangkan.	deduktif yang akan dikembangkan
5	Guru membimbing siswa menyusun kerangka paragraph	Guru membimbing siswa menyusun kerangka paragraf	Guru membimbing siswa menyusun kerangka paragraf namun tidak menyeluruh	Guru kurang membimbing siswa menyusun kerangka paragraf	Guru tidak membimbing siswa menyusun kerangka paragraf

B Tahap Penderafan					
6.	Guru membimbing siswa mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara.	Guru membimbing siswa mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara	Guru membimbing siswa mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara namun tidak menyeluruh	Guru membimbing siswa mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf akhir	Guru tidak membimbing siswa mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara
C. Tahap Perbaikan					
7.	Guru membimbing siswa membacakan draf paragraf didepan teman dan gurunya	Guru membimbing siswa membacakan draf paragraf didepan teman dan gurunya dengan sangat memperhatikan jeda dan volume suara	Guru membimbing siswa membacakan draf paragraf didepan teman dan gurunya dengan memperhatikan jeda dan volume suara	Guru membimbing siswa membacakan draf paragraf didepan teman dan gurunya tetapi kurang memperhatikan jeda dan volume suara	Guru membimbing siswa membacakan draf paragraf didepan teman dan gurunya tanpa memperhatikan jeda dan volume suara
No	Aktivitas	Penskoran			

		4	3	2	1
8.	Guru membimbing siswa melakukan tukar pendapat kelompok untuk perbaikan paragrafnya	Guru membimbing semua siswa melakukan temu pendapat kelompok untuk perbaikan paragrafnya	Guru membimbing semua siswa melakukan temu pendapat kelompok untuk perbaikan paragrafnya namun siswa tidak selesai dalam perbaikannya	Guru membimbing hanya sebagian siswa melakukan temu pendapat kelompok untuk perbaikan paragrafnya	Guru tidak membimbing siswa melakukan tukar pendapat kelompok untuk perbaikan paragrafnya
9.	Guru membimbing siswa melaksanakan perbaikan draf paragraf berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru.	Guru membimbing siswa melaksanakan perbaikan draf paragraf berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru	Guru membimbing siswa melaksanakan perbaikan draf paragraf berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru namun siswa tidak selesai dalam perbaikannya	Guru membimbing hanya sebagian siswa melaksanakan perbaikan draft paragraf berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru	Guru tidak membimbing siswa melaksanakan perbaikan draf paragraf berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru
D	Tahap Penyuntingan				
10.	Guru membimbing siswa memperbaiki susunan 5 kalimat.	Guru membimbing siswa memperbaiki semua susunan 5 kalimat yang tidak sesuai	Guru membimbing siswa memperbaiki susunan 4 kalimat yang tidak sesuai dengan jelas	Guru membimbing siswa memperbaiki susunan 3-2 kalimat yang tidak sesuai	Guru tidak membimbing siswa memperbaiki susunan kalimat

--	--	--	--	--	--

No	Aktivitas	Penskoran			
		4	3	2	1
11.	Guru Membimbing siswa memperbaiki ejaan dan tanda baca	Guru membimbing siswa memperbaiki ejaan dan tanda baca yang tidak sesuai	Guru membimbing siswa memperbaiki ejaan dan tanda baca yang tidak sesuai namun tidak menyeluruh	Guru membimbing sebagian siswa memperbaiki ejaan dan tanda baca yang tidak sesuai	Guru tidak membimbing siswa memperbaiki ejaan dan tanda baca
E. Tahap Pemodelan					
12.	Guru membimbing siswa menentukan media untuk memublikasikan hasil tulisan (paragraf)	Guru membimbing siswa menentukan media untuk memublikasikan hasil tulisan (paragraf)	Guru membimbing siswa menentukan media untuk memublikasikan hasil tulisan (paragraf) namun tidak menyeluruh	Guru membimbing siswa menentukan media untuk memublikasikan hasil tulisan (paragraf) namun kurang mendengar aspirasi siswa	Guru tidak membimbing siswa menentukan media untuk memublikasikan hasil tulisan (paragraf)
13.	Guru membimbing siswa menemukan pola penulisan yang cocok dengan media publikasi tulisan.	Guru membimbing siswa menemukan pola penulisan yang cocok dengan media publikasi tulisan.	Guru membimbing siswa menemukan pola penulisan yang cocok dengan media publikasi tulisan namun media tersebut kurang sesuai	Guru membimbing siswa menemukan pola penulisan yang cocok dengan media publikasi tulisan namun kurang mendengar aspirasi siswa	Guru tidak membimbing siswa menemukan pola penulisan yang cocok dengan media publikasi tulisan.

Jakarta, 2016

Validator,

Dra. Sri Sugiarti, M.Pd.

NIP. 195211101974032001

Rubrik Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana Melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT)

No	Aktivitas	Penskoran			
		4	3	2	1
A.	Tahap Pramenulis				
1.	Siswa mengidentifikasi topik berdasarkan tema.	Siswa mengidentifikasi topik berdasarkan tema	Siswa mengidentifikasi topic tetapi tidak berdasarkan tema	Siswa kurang tepat menentukan topik berdasarkan tema	Siswa tidak menentukan topik berdasarkan tema
2.	Siswa mengamati 5 kalimat dari model teks paragraf	Siswa mengamati 5 kalimat dari model teks paragraf	Siswa mengamati 4 kalimat dari model teks paragraf	Siswa mengamati 2-3 kalimat dari model teks paragraf	Siswa tidak mengamati 5 kalimat dari model teks paragraf
3.	Siswa mengidentifikasi 5 kalimat yang akan menjadi paragraf	siswa mengidentifikasi 5 kalimat yang akan menjadi paragraf	siswa mengidentifikasi 4 kalimat yang akan menjadi paragraf	siswa mengidentifikasi 2-3 kalimat yang akan menjadi paragraf	siswa tidak mengidentifikasi 5 kalimat yang akan menjadi paragraf
4.	Siswa mengenali bentuk/pola paragraf induktif dan deduktif yang akan dikembangkan	Siswa mengenali bentuk/pola paragraf induktif dan deduktif yang akan dikembangkan	Siswa mengenali bentuk/pola paragraf induktif dan deduktif yang akan dikembangkan namun kurang tepat	Siswa mengenali bentuk/pola paragraph hanya induktif atau deduktif saja yang akan dikembangkan	Siswa tidak mengenali bentuk/pola paragraf induktif dan deduktif yang akan dikembangkan

No	Aktivitas	Penskoran			
		4	3	2	1
5.	Siswa menyusun kerangka surat undangan berdasarkan proses pengorganisasian isi surat undangan	Siswa sangat tepat menyusun kerangka surat undangan berdasarkan proses pengorganisasian isi surat undangan	Siswa dengan tepat menyusun kerangka surat undangan berdasarkan proses pengorganisasian isi surat undangan	Siswa kurang tepat menyusun kerangka surat undangan berdasarkan proses pengorganisasian isi surat undangan	Siswa tidak tepat menyusun kerangka surat undangan berdasarkan proses pengorganisasian isi surat undangan
6.	Siswa menyusun kerangka paragraf	Siswa menyusun kerangka paragraf	Siswa menyusun kerangka paragraf namun kurang menyeluruh	Siswa kurang menyusun kerangka paragraf	Siswa tidak menyusun kerangka paragraf
B. Tahap Penderafan					
6.	Siswa mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara.	Siswa mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara.	Siswa kurang mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara	Siswa mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf akhir.	Siswa tidak mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara.
No	Aktivitas	Penskoran			
		4	3	2	1

C	Tahap Perbaikan				
7.	Siswa membacakan draf paragraf didepan teman dan gurunya	Siswa membacakan draf paragraf didepan teman dan gurunya dengan memperhatikan jeda dan volume suara	Siswa membacakan draf paragraf didepan teman dan gurunya Tetapi kurang memperhatikan jeda dan volume suara	Siswa membacakan draf paragraf didepan teman dan gurunya tidak memperhatikan jeda dan volume suara	Siswa tidak membacakan draf paragraf didepan teman dan gurunya
8.	Siswa melakukan tukar pendapat untuk perbaikan paragrafnya	Siswa melakukan tukar pendapat untuk perbaikan paragrafnya	Siswa melakukan tukar pendapat untuk perbaikan paragrafnya akan tetapi hanya interaksi satu arah	Siswa melakukan tukar pendapat untuk perbaikan paragrafnya namun siswa terlihat kurang aktif	Siswa tidak melakukan tukar pendapat untuk perbaikan paragrafnya

No	Aktivitas	Penskoran			
		4	3	2	1
9.	Siswa melaksanakan perbaikan draf paragraf berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru.	Siswa melaksanakan perbaikan draf paragraf berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru.	Siswa melaksanakan perbaikan sebagian draf paragraf berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru.	Siswa melaksanakan perbaikan sebagian draf paragraf tidak berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru.	Siswa tidak melaksanakan perbaikan draf paragraf berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru.
D.	Tahap Penyuntingan				
10.	Siswa memperbaiki susunan 5 kalimat yang tidak sesuai.	Siswa memperbaiki susunan 5 kalimat yang tidak sesuai.	Siswa memperbaiki susunan 4 kalimat yang tidak sesuai.	Siswa memperbaiki susunan 3-2 kalimat yang tidak sesuai.	Siswa tidak memperbaiki susunan 5 kalimat yang tidak sesuai.
11.	Siswa memperbaiki penggunaan ejaan dan tanda baca	Siswa memperbaiki penggunaan ejaan dan tanda baca	Siswa memperbaiki penggunaan ejaan dan tanda baca namun kurang tepat Siswa memperbaiki penggunaan ejaan dan tanda baca	Siswa memperbaiki hanya penggunaan ejaan atau tanda baca saja	Siswa tidak memperbaiki penggunaan ejaan dan tanda baca
No	Aktivitas	Penskoran			
		4	3	2	1
E.	Tahap Pেমublikasian				
12.	Siswa menentukan media untuk memublikasikan tulisan.	Siswa menentukan media untuk memublikasikan tulisan.	Siswa menentukan media untuk memublikasikan tulisan namun siswa kurang aktif	Siswa menentukan media untuk memublikasikan tulisan namun kurang tepat	Siswa tidak menentukan media untuk memublikasikan tulisan.
13.	Siswa menemukan pola penulisan yang cocok	Siswa menemukan pola penulisan	Siswa menemukan pola penulisan yang cocok	Siswa menemukan pola penulisan yang	Siswa tidak menemukan pola penulisan yang cocok

	dengan media pemblikasian tulisan	yang cocok dengan media pemblikasian tulisan	dengan media pemblikasian tulisan namun siswa kurang aktif	cocok dengan media pemblikasian tulisan namun kurang sesuai	dengan media pemblikasian tulisan
--	--------------------------------------	---	---	--	--------------------------------------

Jakarta, 2016

Validator,

Dra. Sri Sugiarti,M.Pd.

NIP. 195211101974032001

Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Surat Undangan Melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) Siklus 1

No	Aktivitas	Skala Nilai		
		1	2	3
A. Tahap Pramenulis				
	1. Membimbing siswa menentukan topik berdasarkan tema tertentu		✓	
	2. Membimbing siswa mengenali bentuk tulisan yang akan dikembangkan melalui pemberian model teks surat undangan			✓
	3. Membimbing siswa mengorganisasikan isi surat undangan		✓	
	4. Membimbing siswa menambah, mengganti, atau menghilangkan informasi yang diperlukan	✓		
	5. Membimbing siswa menyusun kerangka surat undangan berdasarkan proses pengorganisasian isi surat undangan		✓	
B. Tahap Penderafan				
	6. Membimbing siswa mengembangkan kerangka surat undangan menjadi draf sementara			✓
C. Tahap Perbaikan				
	7. Membimbing siswa membacakan draf awal surat undangan terhadap teman dengan baik	✓		
	8. Membimbing siswa melakukan temu pendapat kelompok		✓	
	9. Membimbing siswa melaksanakan perbaikan draf awal surat undangan berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru			✓
D. Tahap Penyuntingan				
	10. Membimbing siswa memperbaiki susunan kalimat		✓	
	11. Membimbing siswa memperbaiki pilihan kata		✓	
	12. Membimbing siswa memperbaiki ejaan dan tanda baca		✓	
E. Tahap Pেমublikasian				
	13. Membimbing siswa menentukan media untuk memublikasikan tulisan surat undangan		✓	
	14. Membimbing siswa memublikasikan tulisan surat undangan			✓

Penilaian Aktivitas Guru (AG)

$$\text{Persentase} = \frac{30}{42} \times 100\% = 71\%$$

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Surat Undangan Melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) siklus 1

No	Aktivitas	Skala Nilai		
		1	2	3
A. Tahap Pramenulis				
	1. Siswa menentukan topik berdasarkan tema tertentu		✓	
	2. Siswa mengenali bentuk tulisan yang akan dikembangkan melalui pemberian model teks surat undangan		✓	
	3. Siswa mengorganisasikan isi surat undangan	✓		
	4. Siswa menambah, mengganti, atau menghilangkan informasi yang diperlukan	✓		
	5. Siswa menyusun kerangka surat undangan berdasarkan proses pengorganisasian isi surat undangan		✓	
B. Tahap Penderafan				
	6. Siswa mengembangkan kerangka surat undangan menjadi draf sementara			✓
C. Tahap Perbaikan				
	7. Siswa membacakan draf awal surat undangan terhadap teman dengan baik			✓
	8. Siswa melakukan temu pendapat kelompok		✓	
	9. Siswa melaksanakan perbaikan draf awal surat undangan berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru	✓		
D. Tahap Penyuntingan				
	10. Siswa memperbaiki susunan kalimat		✓	
	11. Siswa memperbaiki pilihan kata		✓	
	12. Siswa memperbaiki ejaan dan tanda baca		✓	
E. Tahap Pempublikasian				
	13. Siswa menentukan media untuk memublikasikan tulisan surat undangan		✓	
	14. Siswa memublikasikan tulisan surat undangan			✓

Penilaian Aktivitas Siswa (AS)

$$\text{Persentase} = \frac{28}{42} \times 100\% = 67\%$$

Rata-rata Persentase Penilaian Aktivitas

$$\text{Rata-rata} = \frac{71\% + 67\%}{2} = 69\%$$

Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Surat Undangan Melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) Siklus 2

No	Aktivitas	Skala Nilai		
		1	2	3
A. Tahap Pramenulis				
	1. Membimbing siswa menentukan topik berdasarkan tema tertentu			✓
	2. Membimbing siswa mengenali bentuk tulisan yang akan dikembangkan melalui pemberian model teks surat undangan			✓
	3. Membimbing siswa mengorganisasikan isi surat undangan		✓	
	4. Membimbing siswa menambah, mengganti, atau menghilangkan informasi yang diperlukan		✓	
	5. Membimbing siswa menyusun kerangka surat undangan berdasarkan proses pengorganisasian isi surat undangan		✓	
B. Tahap Penderafan				
	6. Membimbing siswa mengembangkan kerangka surat undangan menjadi draf sementara			✓
C. Tahap Perbaikan				
	7. Membimbing siswa membacakan draf awal surat undangan terhadap teman dengan baik			✓
	8. Membimbing siswa melakukan temu pendapat kelompok		✓	
	9. Membimbing siswa melaksanakan perbaikan draf awal surat undangan berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru			✓
D. Tahap Penyuntingan				
	10. Membimbing siswa memperbaiki susunan kalimat		✓	
	11. Membimbing siswa memperbaiki pilihan kata			✓
	12. Membimbing siswa memperbaiki ejaan dan tanda baca			✓
E. Tahap Pemublikasian				
	13. Membimbing siswa menentukan media untuk memublikasikan tulisan surat undangan			✓
	14. Membimbing siswa memublikasikan tulisan surat undangan			✓

Penilaian Aktivitas Guru (AG)

$$\text{Persentase} = \frac{37}{42} \times 100\% = 88\%$$

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Surat Undangan Melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) siklus 1

No	Aktivitas	Skala Nilai		
		1	2	3
A.	Tahap Pramenulis			
	1. Siswa menentukan topik berdasarkan tema tertentu			✓
	2. Siswa mengenali bentuk tulisan yang akan dikembangkan melalui pemberian model teks surat undangan			✓
	3. Siswa mengorganisasikan isi surat undangan		✓	
	4. Siswa menambah, mengganti, atau menghilangkan informasi yang diperlukan			✓
	5. Siswa menyusun kerangka surat undangan berdasarkan proses pengorganisasian isi surat undangan			✓
B.	Tahap Penderafan			
	6. Siswa mengembangkan kerangka surat undangan menjadi draf sementara			✓
C.	Tahap Perbaikan			
	7. Siswa membacakan draf awal surat undangan terhadap teman dengan baik			✓
	8. Siswa melakukan temu pendapat kelompok			✓
	9. Siswa melaksanakan perbaikan draf awal surat undangan berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru			✓
D.	Tahap Penyuntingan			
	10. Siswa memperbaiki susunan kalimat			✓
	11. Siswa memperbaiki pilihan kata		✓	
	12. Siswa memperbaiki ejaan dan tanda baca		✓	
E.	Tahap Pemublikasian			
	13. Siswa menentukan media untuk memublikasikan tulisan surat undangan			✓
	14. Siswa memublikasikan tulisan surat undangan			✓

Penilaian Aktivitas Siswa (AS)

$$\text{Persentase} = \frac{39}{42} \times 100\% = 93\%$$

Rata-rata Persentase Penilaian Aktivitas

$$\text{Rata-rata} = \frac{88\% + 93\%}{2} = 90,5\%$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SDN Kedaung Kali Angke 06 Jakarta Barat

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan SBK

Tema/subtema : Kegiatan/Kegiatan di pagi hari

Kelas : III

Hari/Tanggal : Rabu, 06 April 2016 dan Kamis 07 April 2016

Alokasi Waktu : 12JP x 35 menit. 2 Pertemuan

A. Standar Kompetensi

1. Bahasa Indonesia
Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi.
2. Matematika
Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah.
3. SBK
Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa.
4. IPA
Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber.

B. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia (menulis)
Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan.
2. Matematika
Menghitung luas persegi dan persegi panjang
3. SBK
Mengekspresikan diri melalui gambar imajinatif mengenai alam sekitar
4. IPA
Menerapkan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator

Kognitif

1. Bahasa Indonesia
 - a. Siswa dapat menentukan topik berdasarkan tema
 - b. Siswa dapat mengenal pengertian paragraf sederhana dengan baik
 - c. Siswa dapat menyusun beberapa kalimat acak ke dalam sebuah paragraf sederhana
 - d. Siswa dapat menempatkan kalimat utama dan kalimat penjelas dengan benar
 - e. Siswa dapat menggunakan huruf kapital dengan benar
 - f. Siswa dapat menggunakan tanda baca yang tepat
2. Matematika
 - a. Siswa dapat menghitung luas persegi
3. SBK
 - a. Siswa dapat mengekspresikan diri melalui gambar imajinatif mengenai alam sekitar

4. IPA
 - a. Siswa dapat mengenal makna dari hemat energi
 - b. Siswa dapat menyebutkan beberapa contoh dari hemat energi

Afektif

1. Bahasa Indonesia
 - a. Siswa dapat mendengarkan penjelasan dari guru dengan tertib
 - b. Siswa dapat mendengarkan temannya memberikan pendapat dengan baik
2. Matematika
 - a. Siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik
3. SBK
 - a. Siswa dapat berkreasi dengan bebas dan rapi
 - b. Siswa dapat menunjukkan sikap *cooperative* ketika siswa sedang mengerjakan tugasnya
4. IPA
 - a. Siswa dapat menunjukkan tindakan menghemat energi

Psikomotorik

1. Bahasa Indonesia
 - a. Siswa dapat menulis kalimat acak ke dalam sebuah paragraf sederhana
2. Matematika
 - a. Siswa dapat mengerjakan dan mengumpulkan tugasnya dengan baik
3. SBK
 - a. Siswa dapat mengerjakan tugas nya dengan baik
4. IPA
 - a. Siswa dapat menunjukkan tindakan menghemat energi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia

- a. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menentukan topik berdasarkan tema dengan tepat
- b. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat mengenal pengertian Paragraf sederhana dengan baik
- c. Setelah melalui beberapa tahapan bimbingan menulis dari guru, siswa dapat menyusun beberapa kalimat acak ke dalam sebuah paragraf sederhana dengan benar
- d. Setelah menyusun paragraf sederhana, siswa dapat mengenal Kalimat utama dan Kalimat Penjelas
- e. Setelah melalui beberapa tahapan bimbingan menulis dari guru, Siswa dapat menggunakan Huruf Kapital dengan benar
- f. Setelah melalui beberapa tahapan bimbingan menulis dari guru, Siswa dapat menggunakan tanda baca yang tepat

2. Matematika

- a. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat Menghitung luas persegi dengan benar

3. SBK

Setelah mendapat instruksi dan penjelasan dari guru, siswa dapat mengekspresikan diri melalui gambar imajinatif mengenai alam sekitar

4. IPA

Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat menerapkan cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin, Tekun, Tanggung jawab, Ketelitian, Kerja sama, Toleransi, Percaya diri, dan Keberanian

E. Materi Pokok Pembelajaran

Tema Kegiatan

Bahasa Indonesia

1. Proses menulis Paragraf Sederhana
2. Kalimat utama dan Kalimat Penjelas
3. Penggunaan huruf Kapital dan Tanda baca

Matematika

1. Pengertian Persegi
2. Cara Menghitung Luas persegi

SBK

1. Mengekspresikan diri melalui gambar imajinatif melalui alam sekitar

IPA

1. Pengertian Hemat Energi
2. Contoh Tindakan Menghemat energi d lingkungan sekitar

F. Strategi dan Metode Pembelajaran

- Strategi SAMT
- Metode Tanya Jawab
- Metode Penugasan
- Metode latihan
- Metode Ceramah
- Metode Diskusi

G. Media, Alat, dan Sumber

Media dan Alat : Laptop, LCD, Teks Bacaan,Gambar, Karton, crayon/spidol/pensil warna

Sumber : Kurikulum KTSP 2006

Buku Paket Kreatif Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas 3 Penerbit Duta

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (Pendahuluan)

- Guru dan siswa masuk kelas tepat waktu
- Guru mengkondisikan siswa dengan menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dan pengelolaan kelas
- Guru mengajak siswa berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar
- Guru mengecek kehadiran siswa, menanyakan kabar untuk membuka suasana pembelajaran lebih akrab dengan siswa
- Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
- Guru membangkitkan semangat siswa dengan bernyanyi bersama
- Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai tema

Kegiatan Inti

Pertemuan pertama 5 x 35 menit (Bahasa Indonesia,SBK)

• Eksplorasi

Tahap Pra-Menulis

- Siswa mengamati gambar yang berkaitan dengan tema
- Siswa menyebutkan topik yang sesuai dengan tema
- Siswa memilih dan menentukan topik yang sesuai berdasarkan tema
- Siswa di minta membuat kalimat yang sesuai dengan topik yang ditentukan
- Siswa diminta untuk membuat 6 kelompok yang terdiri dari 6 orang per kelompoknya
- Siswa diberikan model teks paragraf dan siswa diminta untuk membacanya

- Siswa diberi penjelasan oleh guru mengenai paragraf sederhana
- Siswa dibimbing oleh guru untuk mengenali pola bentuk paragraf induktif dan deduktif melalui model teks paragraf
- Siswa diberikan LKPD
- Siswa diminta mengidentifikasi kalimat yang akan menjadi paragraf
- Siswa dibimbing guru untuk menyusun kerangka paragraf yang sesuai
- **Elaborasi**

Tahap penderafan

- Siswa diminta untuk mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara

Tahap perbaikan

- Siswa diminta guru untuk membacakan draft paragraf tersebut kepada temannya
- Siswa melakukan tukar pendapat dengan temannya untuk perbaikan paragraf nya
- Siswa secara berkelompok dibimbing guru untuk melaksanakan perbaikan draf paragraf berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru.

Tahap penyuntingan

- Siswa bertukar LKPD dengan teman sekelomponya
- Siswa memperbaiki susunan kalimat, ejaan yang digunakan, dan cara penulisan yang benar pada LKPD temannya dengan bimbingan guru
- Siswa secara berkelompok menuliskan kembali paragraf hasil perbaikan
- Siswa diminta menyalin hasil tulisan yang sudah diperbaiki menggunakan tulisan tegak bersambung dengan rapi

Tahap publikasi

- Guru dan Siswa memusyawarahkan penentuan media untuk memublikasikan hasil tulisan. Kemudian disepakati oleh seluruh kelompok
- Setelah itu, hasil tulisan yang sudah selesai ditempel di kertas karton untuk dijadikan mading kelompok dan diberi hiasan
- Mading tiap kelompok dipajang di dinding kelas
- **Konfirmasi**
 - Guru mengklarifikasi jawaban siswa yang belum tepat
 - Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan
 - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan Penyimpulan

Kegiatan Inti

Pertemuan Kedua 7 x 35 menit (Bahasa Indonesia,IPA,Matematika)

- **Eksplorasi**
- Guru menyampaikan evaluasi dari kegiatan sebelumnya
- Siswa diberi penjelasan mengenai pengertian hemat energi
- Siswa dan guru bertanya jawab contoh tindakan menghemat energi
- Siswa mengamati beberapa gambar yang berbentuk persegi
- Guru menjelaskan cara menghitung luas persegi
- Guru memberikan LKPD
- Guru dan siswa membahas hasil LKPD
- Siswa dan guru mengulas kembali 5 tahapan SAMT pada pembelajaran sebelumnya
- **Elaborasi**
- Siswa diberikan Lembar instrumen tes siklus 1

- **Konfirmasi**
- Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan
- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan Penyimpulan

Kegiatan Penutup

- Guru dan siswa merangkum materi pembelajaran
- Guru memberikan penilaian formatif
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan pesan dan kesan yang menyenangkan
- Guru dan siswa memberi salam dan membaca doa sesuai dengan kepercayaannya masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran tersebut.

I. Penilaian

Aspek dinilai :

a. Aspek Kognitif

Menyusun kalimat acak menjadi sebuah paragraf sederhana
Menuliskan penempatan kalimat utama dan kalimat penjelas dengan tepat.

Kepaduan paragraf dan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dengan tepat

b. Aspek afektif

Berpartisipasi dalam pembelajaran dan menghargai pembicaraan

Mendengarkan penjelasan dari guru dengan seksama

c. Aspek Psikomotor

Menulis pada LKPD

Membuat Mading

J. Jenis penilaian

- a. Tes : Menyusun Kalimat acak ke dalam sebuah paragraf sederhana

Contoh tindakan menjaga lingkungan sekitar

Menghitung Luas Persegi

- b. Non tes : Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa terlampir

Jakarta, April 2016

Guru kelas/ Kolaborator

Peneliti

Eko Doddy, S.Pd

Ina Pratami Anwar
NIM.1815126030

Kepala Sekolah
SDN Kedaung Kali Angke 06 Jak-Bar

Afit Fatimah, M.Pd
NIP. 19720413199803200

LKPD

Susunlah kalimat di bawah ini ke dalam sebuah paragraf sederhana !

Nama :

Kelas :

- A. Pertama, saya oleskan pasta gigi di sikat giginya
- B. Lalu, saya menggosok gigi hingga bersih
- C. Setelah itu, saya berkumur hingga mulut saya bersih dari busa
- D. Saya sangat senang menggosok gigi
- E. Saya ingin bercerita tentang cara menggosok gigi

Kerangka Paragraf

A.

B.

C.

D.

E.

LKPD

NAMA :

KELAS :



Susunlah kalimat acak di bawah ini ke dalam sebuah paragraf sederhana!

- A. Pertama, saya oleskan pasta gigi di sikat giginya
- B. Lalu, saya menggosok gigi hingga bersih
- C. Setelah itu, saya berkumur hingga mulut saya bersih dari busa
- D. Saya sangat senang menggosok gigi
- E. Saya ingin bercerita tentang cara menggosok gigi

.....

.....

.....

.....

.....

INSTRUMEN TES KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF SEDERHANA
SIKLUS I

NAMA :

KELAS :



Susunlah kalimat acak di bawah ini ke dalam sebuah paragraf sederhana!

- A. Nia selalu menggosok gigi sebelum tidur.
- B. Nia adalah anak yang disiplin.
- C. Sebelum tidur, Nia berdoa kepada Tuhan
- D. Doa sebelum tidur diajarkan oleh ibu
- E. Bangun tidur di pagi hari membuat badan terasa segar

.....

.

.....

..

.....

..

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SDN Kedaung Kali Angke 06 Jakarta Barat

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan SBK

Tema/subtema : Kegiatan/Kegiatan di malam hari

Kelas : III

Hari/Tanggal : Selasa, 12 April 2016 dan Kamis 14 April 2016

Alokasi Waktu : 14 JP x 35 menit. 2 Pertemuan

K. Standar Kompetensi

5. Bahasa Indonesia
Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi.
6. Matematika
Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah.
7. SBK
Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa.
8. IPA
Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber.

L. Kompetensi Dasar

5. Bahasa Indonesia (menulis)
Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan.
6. Matematika
Menghitung luas persegi dan persegi panjang
7. SBK
Mengekspresikan diri melalui gambar imajinatif mengenai alam sekitar
8. IPA
Mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya

M. Indikator

Kognitif

5. Bahasa Indonesia
 - g. Siswa dapat menentukan topik berdasarkan tema
 - h. Siswa dapat mengenal pengertian paragraf sederhana dengan baik
 - i. Siswa dapat menyusun beberapa kalimat acak ke dalam sebuah paragraf sederhana
 - j. Siswa dapat menempatkan kalimat utama dan kalimat penjelas dengan benar
 - k. Siswa dapat menggunakan huruf kapital dengan benar
 - l. Siswa dapat menggunakan tanda baca yang tepat
6. Matematika
 - a. Siswa dapat menghitung luas persegi panjang
7. SBK
 - a. Siswa dapat mengekspresikan diri melalui gambar imajinatif mengenai alam sekitar

8. IPA
 - a. Siswa dapat mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya

Afektif

5. Bahasa Indonesia
 - c. Siswa dapat mendengarkan penjelasan dari guru dengan tertib
 - d. Siswa dapat mendengarkan temannya memberikan pendapat dengan baik
6. Matematika
 - a. Siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik
7. SBK
 - c. Siswa dapat berkreasi dengan bebas dan rapi
 - d. Siswa dapat menunjukkan sikap kooperative ketika siswa sedang mengerjakan tugasnya
8. IPA
 - a. Siswa dapat mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya

Psikomotorik

5. Bahasa Indonesia
 - b. Siswa dapat menulis kalimat acak ke dalam sebuah paragraf sederhana
6. Matematika
 - b. Siswa dapat mengerjakan dan mengumpulkan tugasnya dengan baik
7. SBK
 - a. Siswa dapat mengerjakan tugasnya dengan baik
8. IPA
 - a. Siswa dapat menunjukkan sumber energi

N. Tujuan Pembelajaran

5. Bahasa Indonesia

- g. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menentukan topik berdasarkan tema dengan tepat
- h. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat mengenal pengertian paragraf sederhana dengan baik
- i. Setelah melalui beberapa tahapan bimbingan menulis dari guru, siswa dapat menyusun beberapa kalimat acak ke dalam sebuah paragraf sederhana dengan benar
- j. Setelah menyusun paragraf sederhana, siswa dapat mengenal kalimat utama dan kalimat penjelas
- k. Setelah melalui beberapa tahapan bimbingan menulis dari guru, siswa dapat menggunakan huruf kapital dengan benar
- l. Setelah melalui beberapa tahapan bimbingan menulis dari guru, siswa dapat menggunakan tanda baca yang tepat

6. Matematika

- b. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat menghitung luas persegi panjang dengan benar

7. SBK

- a. Setelah mendapat instruksi dan penjelasan dari guru, siswa dapat mengekspresikan diri melalui gambar imajinatif mengenai alam sekitar

8. IPA

- a. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin, Tekun, Tanggung jawab, Ketelitian, Kerja sama, Toleransi, Percaya diri, dan Keberanian

O. Materi Pokok Pembelajaran

Tema Kegiatan

Bahasa Indonesia

4. Proses menulis paragraf sederhana
5. Kalimat utama dan kalimat penjelas
6. Penggunaan huruf kapital dan tanda baca

Matematika

3. Pengertian persegi panjang
4. Cara menghitung luas persegi panjang

SBK

2. Mengekspresikan diri melalui gambar imajinatif melalui alam sekitar

IPA

3. Pengertian sumber energi
4. Kegunaan energi d lingkungan sekitar

P. Strategi dan Metode Pembelajaran

- Strategi SAMT
- Metode Tanya Jawab
- Metode Penugasan
- Metode latihan
- Metode Ceramah
- Metode Diskusi

Q. Media, Alat, dan Sumber

Media dan Alat : Laptop, LCD, Teks Bacaan,Gambar, Karton, crayon/spidol/pensil warna

Sumber : Kurikulum KTSP 2006

Buku Paket Kreatif Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas 3 Penerbit Duta

R. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (Pendahuluan)

- Guru dan siswa masuk kelas tepat waktu
- Guru mengkondisikan siswa dengan menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dan pengelolaan kelas
- Guru mengajak siswa berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar
- Guru mengecek kehadiran siswa, menanyakan kabar untuk membuka suasana pembelajaran lebih akrab dengan siswa
- Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
- Guru membangkitkan semangat siswa dengan bernyanyi bersama
- Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai tema

Kegiatan Inti

Pertemuan pertama 7 x 35 menit (Bahasa Indonesia, IPA, SBK)

• Eksplorasi

Tahap Pra-Menulis

- Siswa mengamati gambar yang berkaitan dengan tema
- Siswa menyebutkan topik yang sesuai dengan gambar tema
- Siswa memilih dan menentukan topik berdasarkan tema
- Siswa diminta membuat kalimat yang sesuai dengan topik yang ditentukan
- Siswa dan guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan dengan energi dan kegunaannya
- Siswa diminta untuk membuat 6 kelompok yang terdiri dari 6 orang per kelompoknya

- Siswa diberikan model teks paragraf dan siswa diminta untuk membacanya
- Siswa diberi penjelasan oleh guru mengenai paragraf sederhana
- Siswa dibimbing oleh guru untuk mengenali pola bentuk paragraf induktif dan deduktif yang akan dikembangkan melalui model teks paragraf
- Siswa diberikan LKPD
- Siswa diminta mengidentifikasi kalimat yang akan menjadi paragraf
- Siswa dibimbing guru untuk menyusun kerangka paragraf yang sesuai
- **Elaborasi**

Tahap penderafan

- Siswa diminta untuk mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara

Tahap perbaikan

- Siswa diminta guru untuk membacakan draft paragraf tersebut kepada temannya
- Siswa melakukan tukar pendapat dengan temannya untuk perbaikan paragraf nya
- Siswa secara berkelompok dibimbing guru untuk melaksanakan perbaikan draf paragraf berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru.

Tahap penyuntingan

- Siswa bertukar LKPD dengan temen sekelomponya
- Siswa memperbaiki susunan kalimat, ejaan yang digunakan, dan cara penulisan yang benar pada LKPD temannya dengan bimbingan guru
- Siswa secara berkelompok menuliskan kembali paragraf hasil perbaikan
- Siswa diminta menyalin hasil tulisan yang sudah diperbaiki menggunakan tulisan tegak bersambung dengan rapi

- Siswa diberikan LKPD ke-2 (menyebutkan sumber energi dan kegunaannya)

Tahap publikasi

- Guru dan Siswa memusyawarahkan penentuan media untuk memublikasikan hasil tulisan. Kemudian disepakati oleh seluruh kelompok
- Setelah itu, hasil tulisan yang sudah selesai ditempel di kertas hvs berwarna untuk diberi hiasan dan dijadikan *scrap book*

- **Konfirmasi**

- Guru mengklarifikasi jawaban siswa yang belum tepat
- Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan
- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan Penyimpulan

Kegiatan Inti

Pertemuan Kedua 7 x 35 menit (Bahasa Indonesia,IPA,Matematika)

- **Eksplorasi**

- Guru menyampaikan evaluasi dari kegiatan sebelumnya
- Siswa dan guru bertanya jawab contoh energi dan kegunaannya
- Siswa mengamati beberapa gambar yang berbentuk persegi panjang
- Guru memberikan LKPD
- Guru dan siswa membahas hasil LKPD
- Siswa dan guru mengulas kembali 5 tahapan SAMT pada pembelajaran sebelumnya

- **Elaborasi**

- Siswa diberikan Lembar instrumen tes siklus II

- **Konfirmasi**

- Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan Penyimpulan

Kegiatan Penutup

- Guru dan siswa merangkum materi pembelajaran
- Guru memberikan penilaian formatif
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan pesan dan kesan yang menyenangkan
- Guru dan siswa memberi salam dan membaca doa sesuai dengan kepercayaannya masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran tersebut.

S. Penilaian

Aspek dinilai :

d. Aspek Kognitif

Menyusun kalimat acak menjadi sebuah paragraf sederhana
Menuliskan penempatan kalimat utama dan kalimat penjelas dengan tepat.

Kepaduan paragraf dan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dengan tepat

e. Aspek afektif

Berpartisipasi dalam pembelajaran dan menghargai pembicaraan

Mendengarkan penjelasan dari guru dengan seksama

f. Aspek Psikomotor

Menulis pada LKPD

Membuat *Scraftbook*

T. Jenis penilaian

- c. Tes : Menyusun Kalimat acak ke dalam sebuah paragraf sederhana

Contoh tindakan menjaga lingkungan sekitar

Menghitung Luas Persegi

- d. Non tes : Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa terlampir

Jakarta, April 2016

Guru kelas/ Kolaborator

Peneliti

Eko Doddy, S.Pd

Ina Pratami Anwar
NIM.1815126030

Kepala Sekolah
SDN Kedaung Kali Angke 06 Jak-Bar

Afit Fatimah, M.Pd
NIP. 19720413199803200

LKPD

Susunlah kalimat di bawah ini ke dalam sebuah paragraf sederhana !

Nama :

Kelas :

- A. Setelah acara pertandingan bola selesai, Ridho pun tidur
- B. Setelah solat isya, Ridho menonton acara pertandingan bola
- C. Ridho pergi ke mesjid untuk solat isya berjamaah
- D. Pada pukul 07.00 malam Ridho pergi ke mesjid
- E. Ridho tidur dengan nyenyak sekali

Kerangka Paragraf

F.

G.

H.

I.

J.

LKPD

NAMA :

KELAS :



Susunlah kalimat acak di bawah ini ke dalam sebuah paragraf sederhana!

- A. Setelah acara pertandingan bola selesai, Ridho pun tidur.
- B. Setelah solat isya, Ridho menonton acara pertandingan bola.
- C. Ridho pergi ke mesjid untuk solat isya berjamaah.
- D. Pada pukul 07.00 malam Ridho pergi ke mesjid.
- E. Ridho tidur dengan nyenyak sekali.

.....

.....

.....

.....

.....

INSTRUMEN TES KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF SEDERHANA

SIKLUS II

NAMA :

KELAS :



Susunlah kalimat acak di bawah ini ke dalam sebuah paragraf Sederhana !

- A. Keamanan kampung kami akan tercipta dengan adanya pos ronda.
- B. Setiap Jum'at malam, ayah saya selalu menjaga pos ronda.
- C. Ayah mengatakan bahwa menjaga pos ronda itu penting.
- D. Ayah bersama warga yang lainnya selalu mendapat giliran menjaga pos ronda.
- E. Menjaga pos ronda dilakukan mulai pukul 09.00 malam.

.....

.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS III

Satuan Pendidikan : SDN Kedaung Kali Angke 06 Jakarta Barat

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan SBK (Tematik)

Tema/subtema : Kegemaran/Kegemaranku

Kelas : III

Hari/Tanggal : Selasa, 19 April 2016 dan Kamis, 21 April 2016

Alokasi Waktu : 14 JP x 35 menit. 2 Pertemuan

U. Standar Kompetensi

9. Bahasa Indonesia
Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi.
10. Matematika
Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah.
11. SBK
Mengekspresikan diri melalui karya seni musik.
12. IPA
Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber.

V. Kompetensi Dasar

9. Bahasa Indonesia (menulis)
Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan.
10. Matematika
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang
11. SBK
Mengekspresikan diri melalui karya seni musik
12. IPA
Mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya

W. Indikator

Kognitif

9. Bahasa Indonesia
 - m. Siswa dapat menentukan topik berdasarkan tema
 - n. Siswa dapat mengenal pengertian paragraf sederhana dengan baik
 - o. Siswa dapat menyusun beberapa kalimat acak ke dalam sebuah paragraf sederhana
 - p. Siswa dapat menempatkan kalimat utama dan kalimat penjelas dengan benar
 - q. Siswa dapat menggunakan huruf kapital dengan benar
 - r. Siswa dapat menggunakan tanda baca yang tepat
10. Matematika
 - a. Siswa dapat menghitung keliling persegi dan persegi panjang
11. SBK
 - a. Siswa dapat mengekspresikan diri melalui seni musik

12. IPA
 - a. Siswa dapat mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya

Afektif

9. Bahasa Indonesia
 - e. Siswa dapat mendengarkan penjelasan dari guru dengan tertib
 - f. Siswa dapat mendengarkan temannya memberikan pendapat dengan baik
10. Matematika
 - a. Siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik
11. SBK
 - e. Siswa dapat bernyanyi dengan baik
 - f. Siswa dapat menunjukkan sikap berani dalam bernyanyi
12. IPA
 - a. Siswa dapat Mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya

Psikomotorik

9. Bahasa Indonesia
 - a. Siswa dapat menulis kalimat acak ke dalam sebuah paragraf sederhana
10. Matematika
 - c. Siswa dapat mengerjakan dan mengumpulkan tugasnya dengan baik
11. SBK
 - a. Siswa dapat bernyanyi dengan baik
12. IPA
 - a. Siswa dapat menunjukkan sumber energi

X. Tujuan Pembelajaran

9. Bahasa Indonesia

m. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menentukan topik berdasarkan tema dengan tepat

n. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat mengenal pengertian paragraf sederhana dengan baik

o. Setelah melalui beberapa tahapan bimbingan menulis dari guru, siswa dapat menyusun beberapa kalimat acak ke dalam sebuah paragraf sederhana dengan benar

p. Setelah menyusun paragraf sederhana, siswa dapat mengenal kalimat utama dan kalimat penjelas

q. Setelah melalui beberapa tahapan bimbingan menulis dari guru, siswa dapat menggunakan huruf kapital dengan benar

r. Setelah melalui beberapa tahapan bimbingan menulis dari guru, siswa dapat menggunakan tanda baca yang tepat

10. Matematika

c. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat menghitung keliling persegi dan persegi panjang

11. SBK

a. Setelah mendapat instruksi dan penjelasan dari guru, siswa dapat bernyanyi dengan baik

12. IPA

a. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin, Tekun, Tanggung jawab, Ketelitian, Kerja sama, Toleransi, Percaya diri, dan Keberanian

Y. Materi Pokok Pembelajaran

Tema Kegiatan

Bahasa Indonesia

7. Proses menulis Paragraf Sederhana
8. Kalimat utama dan Kalimat Penjelas
9. Penggunaan huruf Kapital dan Tanda baca

Matematika

- a. Cara menghitung keliling persegi dan persegi panjang

SBK

- a. Mengekspresikan diri melalui seni musik

IPA

5. Pengertian Sumber Energi
6. Kegunaan energi d lingkungan sekitar

Z. Strategi dan Metode Pembelajaran

- Strategi SAMT
- Metode Tanya Jawab
- Metode Penugasan
- Metode Ceramah
- Metode Diskusi

AA. Media, Alat, dan Sumber

Media dan Alat : Laptop, LCD, Teks

Bacaan, Gambar, Karton, crayon/spidol/pensil warna

Sumber : Kurikulum KTSP 2006

Buku Paket Kreatif Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas 3 Penerbit Duta

BB. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (Pendahuluan)

- Guru dan siswa masuk kelas tepat waktu
- Guru mengkondisikan siswa dengan menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dan pengelolaan kelas
- Guru mengajak siswa berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar
- Guru mengecek kehadiran siswa, menanyakan kabar untuk membuka suasana pembelajaran lebih akrab dengan siswa
- Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
- Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai tema

Kegiatan Inti

Pertemuan pertama 7 x 35 menit (Bahasa Indonesia, IPA, SBK)

- **Eksplorasi**
- Siswa bernyanyi lagu anak-anak sesuai tema

Tahap Pra-Menulis

- Siswa mengamati gambar yang berkaitan dengan tema
- Siswa menyebutkan topik yang sesuai dengan gambar tema
- Siswa memilih dan menentukan topik berdasarkan tema
- Siswa diminta membuat kalimat yang sesuai dengan topik yang ditentukan
- Siswa dan guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan dengan energi dan kegunaannya
- Siswa diminta untuk membuat 6 kelompok yang terdiri dari 6 orang per kelompoknya

- Siswa diberikan model teks paragraf dan siswa diminta untuk membacanya
- Siswa diberi penjelasan oleh guru mengenai paragraf sederhana
- Siswa dibimbing oleh guru untuk mengenali pola bentuk paragraf induktif dan deduktif yang akan dikembangkan melalui model teks paragraf
- Siswa diberikan LKPD
- Siswa diminta mengidentifikasi kalimat yang akan menjadi paragraf
- Siswa dibimbing guru untuk menyusun kerangka paragraf yang sesuai
- **Elaborasi**

Tahap penderafan

- Siswa diminta untuk mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara

Tahap perbaikan

- Siswa diminta guru untuk membacakan draft paragraf tersebut kepada temannya
- Siswa melakukan tukar pendapat dengan temannya untuk perbaikan paragrafnya
- Siswa secara berkelompok dibimbing guru untuk melaksanakan perbaikan draf paragraf berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru.

Tahap penyuntingan

- Siswa bertukar LKPD dengan teman sekelomponya
- Siswa memperbaiki susunan kalimat, ejaan yang digunakan, dan cara penulisan yang benar pada LKPD temannya dengan bimbingan guru
- Siswa secara berkelompok menuliskan kembali paragraf hasil perbaikan
- Siswa diminta menyalin hasil tulisan yang sudah diperbaiki menggunakan tulisan tegak bersambung dengan rapi

- Siswa diberikan LKPD ke-2 (menyebutkan sumber energi dan kegunaanya)

Tahap publikasi

- Guru dan Siswa memusyawarahkan penentuan media untuk memublikasikan hasil tulisan. Kemudian disepakati oleh seluruh kelompok
- Setelah itu, tiap siswa maju kedepan untuk membacakan hasil tulisannya

- **Konfirmasi**

- Guru mengklarifikasi jawaban siswa yang belum tepat
- Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan
- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan Penyimpulan

Kegiatan Inti

Pertemuan Kedua 7 x 35 menit (Bahasa Indonesia,IPA,Matematika)

- **Eksplorasi**

- Guru menyampaikan evaluasi dari kegiatan sebelumnya
- Siswa dan guru bertanya jawab contoh energi dan kegunaannya
- Siswa mengamati beberapa gambar yang berbentuk persegi dan persegi panjang
- Guru memberikan penjelasan cara menghitung keliling persegi dan persegi panjang
- Guru memberikan LKPD
- Guru dan siswa membahas hasil LKPD
- Siswa dan guru mengulas kembali 5 tahapan SAMT pada pembelajaran sebelumnya

- **Elaborasi**
- Siswa diberikan Lembar instrumen tes siklus III
- **Konfirmasi**
- Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan
- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan Penyimpulan

Kegiatan Penutup

- Guru dan siswa merangkum materi pembelajaran
- Guru memberikan penilaian formatif
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan pesan dan kesan yang menyenangkan
- Guru dan siswa memberi salam dan membaca doa sesuai dengan kepercayaannya masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran tersebut.

CC. Penilaian

Aspek dinilai :

g. Aspek Kognitif

Menyusun kalimat acak menjadi sebuah paragraf sederhana
Menuliskan penempatan kalimat utama dan kalimat penjelas dengan tepat.

Kepaduan paragraf dan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dengan tepat

h. Aspek afektif

Berpartisipasi dalam pembelajaran dan menghargai pembicaraan

Mendengarkan penjelasan dari guru dengan seksama

i. Aspek Psikomotor

Menulis pada LKPD

DD. Jenis penilaian

e. Tes :

- Menyusun Kalimat acak ke dalam sebuah paragraf sederhana
- Menghitung Luas Persegi Panjang
- Menyebutkan macam-macam sumber energi beserta kegunaannya

f. Non tes : Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa terlampir

Jakarta, April 2016

Guru kelas/ Kolaborator

Peneliti

Eko Doddy, S.Pd

Ina Pratami Anwar
NIM.1815126030

Kepala Sekolah
SDN Kedaung Kali Angke 06 Jak-Bar

Afit Fatimah, M.Pd
NIP. 197204131998032004

LKPD

Susunlah kalimat di bawah ini ke dalam sebuah paragraf sederhana !

Nama :

Kelas :

- A. Setiap hari Sabtu Amir berlatih sepak bola di lapangan
- B. Bermain sepak bola adalah kegemaran Amir
- C. Amir dan Teman-temannya selalu giat berlatih sepak bola
- D. Pak Bambang adalah Pelatih dari Bandung
- E. Amir dan teman- temannya dilatih oleh Pak Bambang

Kerangka Paragraf

M.

N.

O.

P.

Q.

INSTRUMEN TES KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF SEDERHANA

SIKLUS III

NAMA :

KELAS :



Susunlah kalimat acak di bawah ini ke dalam sebuah Paragraf Sederhana !

- A. Buku cerita itu berjudul "Petualangan Kancil dan Buaya".
- B. Saat itu, ia dibelikan buku cerita pertama oleh ayahnya
- C. Kegemaran Najwa sudah dimulai sejak dia berumur tujuh tahun
- D. Dia rajin membeli buku di toko buku
- E. Najwa memiliki kegemaran membaca buku.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LKPD

NAMA :

KELAS :



Susunlah kalimat acak di bawah ini ke dalam sebuah Paragraf Sederhana !

- A. Setiap hari Sabtu Amir berlatih sepak bola di lapangan
- B. Bermain sepak bola adalah kegemaran Amir
- C. Amir dan Teman-temannya selalu giat berlatih sepak bola
- D. Pak Bambang adalah Pelatih dari Bandung
- E. Amir dan teman- temannya dilatih oleh Pak Bambang

.....

.....

.....

.....

.....

Kisi-Kisi Instrumen Tes Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana

Aspek	Komponen	Indikator	No Butir
1. Komposisi Paragraf	Kalimat utama dan Kalimat penjelas	Menuliskan penempatan kalimat utama dan kalimat penjelas dengan tepat	1
2. Pola Penalaran Paragraf	Penalaran antara kalimat utama dan penjelas	Menerapkan penalaran induktif atau deduktif	2
3. Kepaduan, kelengkapan dan kandungan paragraf	Kalimat utama dan penjelas	Kepaduan, kelengkapan dan kandungan gagasan/pesan dengan tepat	3
4. Penggunaan EYD	Penulisan Huruf	Menggunakan Huruf Kapital dengan tepat	4
	Tanda baca	Menggunakan Tanda baca titik (.), koma (,), tanda seru (!), dan petik dua ("...") dengan tepat	5

**Kisi-Kisi Instrumen Pengamatan Tindakan Keterampilan Menulis
Paragraf Sederhana melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing
(SAMT)**

No	Tahapan	Indikator	No Butir soal		Jumlah butir pernyataan
			Guru	Siswa	
1	Pra-menulis	• Menentukan topik berdasarkan tema	1	1	2
		• Pemberian model teks paragraf	2	2	2
		• Pengorganisasian isi paragraf	3,4	3,4	4
2	Penderafan	• Pengembangan kerangka menjadi draft paragraf sementara	5	5	2
3	Perbaikan	• Pembacaan draft paragraf awal terhadap kelompok	6	6	2
		• Temu pendapat kelompok	7	7	2
		• Perencanaan dan perbaikan draft awal berdasarkan saran dari teman dan guru	8	8	2
4	Penyuntingan	• Perbaikan susunan kalimat	9	9	2
		• Perbaikan penggunaan tanda baca dan tanda ejaan	10	10	2
5	Pemublikasian	• Penentuan media untuk memublikasikan tulisan	11	11	2
Jumlah			11	11	22

RUBRIK PENILAIAN TES KETERAMPILAN MENULIS

PARAGRAF SEDERHANA

No	Indikator	Skor	Keterangan
1.	Menuliskan penempatan kalimat utama dengan tepat	3	Kalimat utama dan kalimat penjelas terletak pada susunan yang tepat
		2	Kalimat utama terletak pada susunan yang tepat, tetapi kalimat penjelas terletak pada susunan yang kurang tepat
		1	Kalimat utama dan kalimat penjelas terletak pada susunan yang tidak tepat
2.	Menerapkan penalaran induktif atau deduktif	3	Terdapat pola penalaran induktif atau deduktif
		2	Terdapat pola penalaran deduktif atau induktif namun susunan kalimat penjelas kurang tepat
		1	Tidak terdapat pola penalaran induktif atau deduktif
3.	Kepaduan dan Kelengkapan gagasan/pesan dengan tepat dan jelas	3	Seluruh kalimat membentuk gagasan yang lengkap dan padu
		2	Seluruh kalimat membentuk gagasan yang lengkap namun kurang padu.
		1	Seluruh kalimat membentuk gagasan yang lengkap namun tidak padu
4.	Menggunakan Huruf Kapital dengan tepat	3	Terdapat 1-2 kesalahan dalam penulisan huruf kapital

No	Indikator	Skor	Keterangan
		2	Terdapat 3-4 kesalahan dalam penulisan huruf kapital
		1	Terdapat 5-6 kesalahan dalam penulisan huruf kapital
	Menggunakan Tanda baca titik (.), koma (,), tanda seru (!), dan petik dua (“...”) dengan tepat	3	Terdapat 1-2 kesalahan dalam penulisan tanda baca
		2	Terdapat 3-4 Kesalahan dalam penulisan tanda baca
		1	Terdapat 5-6 Kesalahan dalam penulisan tanda baca

Jakarta, 24 Maret 2016

Validator,

Dr. Gusti Yarmi, M.Pd.

NIP. 196708211993032014

**Penilaian Tes Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana
melalui penggunaan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing**

No	Nama Siswa	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Albo	65	93	93	100
2	Amanda	55	66	73	80
3	Annisa	75	93	93	100
4	Arya.A	50	53	66	86
5	Azizah	50	66	66	86
6	Chandra	65	60	73	93
7	Duta	70	93	93	93
8	Evelyn	80	100	93	100
9	Fahrel	70	66	66	86
10	Gusnia	75	86	93	100
11	Hajizah	65	66	66	86
12	Jihan	70	66	73	93
13	Keysha	70	80	80	93
14	M.Arif	55	53	66	80
15	M.Refai	55	60	66	80
16	M.Riski	50	66	66	86
17	M.Ari F	80	93	93	93
18	Mardiana	65	80	80	100
19	Mary	70	80	80	100
20	Mia eka	80	100	100	100
21	Nezza	65	86	86	93
22	Rafi	70	66	66	86
23	Rendy	50	66	66	86
24	Rina Z	65	86	86	93
25	Riska	55	73	73	86
26	Robi	50	66	66	93
27	Royhan	55	80	80	93
28	Sahwal	50	66	73	93
29	Salsabila	55	66	66	93
30	Sevilla	75	93	93	100
31	Syahid	55	60	60	86
32	Tasya	65	66	80	80
33	Triza	65	80	80	100
34	Windu	65	86	86	93
35	Yuli	70	80	80	93
36	Zhafirah	65	73	73	86

**Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran
Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana Melalui Strategi Aktivitas
Menulis Terbimbing (SAMT)**

No.	Aktivitas	Skala Nilai			
		1	2	3	4
A.	Tahap Pramenulis				
	1. Guru membimbing siswa memilih dan menentukan topik berdasarkan tema.				
	2. Guru membimbing siswa mengenali bentuk/pola paragraf induktif dan deduktif yang akan dikembangkan melalui teks paragraf				
	3. Guru membimbing siswa mengidentifikasi 5 kalimat yang akan menjadi paragraf				
	4. Guru membimbing siswa menyusun 5 kalimat menjadi kerangka paragraf				
B.	Tahap Penderafan				
	5. Guru membimbing siswa mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara.				
C.	Tahap Perbaikan				
	6. Guru membimbing siswa membacakan draf paragraf didepan teman kelompoknya dengan memperhatikan jeda dan volume suara				
	7. Guru membimbing siswa melakukan tukar pendapat kelompok untuk perbaikan paragrafnya				
	8. Guru membimbing siswa melaksanakan perbaikan draf paragraf berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru.				
D.	Tahap Penyuntingan				
	9. Guru membimbing siswa memperbaiki susunan seluruh kalimat yang tidak sesuai				
	10. Guru Membimbing siswa memperbaiki ejaan dan tanda baca yang tidak sesuai				
E.	Tahap Pempublikasian				
	11. Guru membimbing siswa menentukan				

No.	Aktivitas	Skala Nilai			
		1	2	3	4
	media untuk memublikasikan hasil tulisan (paragraf)				

** Beri tanda ceklis pada kolom yang sesuai*

Penilaian Aktivitas Guru (AG)

Skor = Jumlah skor yang diperoleh x 100%

Skor maksimal

**Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran
Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana melalui Strategi Aktivitas
Menulis Terbimbing (SAMT) siklus I**

No.	Aktivitas	Skala Nilai			
		1	2	3	4
A.	Tahap Pramenulis				
	1. Guru membimbing siswa memilih dan menentukan topik berdasarkan tema.				√
	2. Guru membimbing siswa mengenali bentuk/pola paragraf induktif dan deduktif yang akan dikembangkan melalui teks paragraf				√
	3. Guru membimbing siswa mengidentifikasi 5 kalimat yang akan menjadi paragraf				√
	4. Guru membimbing siswa menyusun 5 kalimat menjadi kerangka paragraf				√
B.	Tahap Penderafan				
	5. Guru membimbing siswa mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara.			√	
C.	Tahap Perbaikan				
	6. Guru membimbing siswa membacakan draf paragraf didepan teman kelompoknya dengan memperhatikan jeda dan volume suara		√		
	7. Guru membimbing siswa melakukan tukar pendapat kelompok untuk perbaikan paragrafnya		√		
	8. Guru membimbing siswa melaksanakan perbaikan draf paragraf berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru.		√		
D.	Tahap Penyuntingan				
	9. Guru membimbing siswa memperbaiki susunan seluruh kalimat yang tidak sesuai			√	
	10. Guru Membimbing siswa memperbaiki ejaan dan tanda baca yang tidak sesuai			√	
E.	Tahap Pempublikasian				
	11. Guru membimbing siswa menentukan			√	

No.	Aktivitas	Skala Nilai			
		1	2	3	4
	media untuk memublikasikan hasil tulisan (paragraf)				
	Jumlah				
Total keseluruhan					

Peneliti

**Jakarta, April 2016
Kolaborator**

Ina Pratami Anwar

Eko Doddy, S.Pd

**Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran
Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana melalui Strategi Aktivitas
Menulis Terbimbing (SAMT) siklus II**

No.	Aktivitas	Skala Nilai			
		1	2	3	4
A.	Tahap Pramenulis				
	1. Guru membimbing siswa memilih dan menentukan topik berdasarkan tema.				
	2. Guru membimbing siswa mengenali bentuk/pola paragraf induktif dan deduktif yang akan dikembangkan melalui teks paragraf				
	3. Guru membimbing siswa mengidentifikasi 5 kalimat yang akan menjadi paragraf				
	4. Guru membimbing siswa menyusun 5 kalimat menjadi kerangka paragraf				
B.	Tahap Penderafan				
	5. Guru membimbing siswa mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara.				
C.	Tahap Perbaikan				
	6. Guru membimbing siswa membacakan draf paragraf didepan teman kelompoknya dengan memperhatikan jeda dan volume suara				
	7. Guru membimbing siswa melakukan tukar pendapat kelompok untuk perbaikan paragrafnya				
	8. Guru membimbing siswa melaksanakan perbaikan draf paragraf berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru.				
D.	Tahap Penyuntingan				
	9. Guru membimbing siswa memperbaiki susunan seluruh kalimat yang tidak sesuai				
	10. Guru Membimbing siswa memperbaiki ejaan dan tanda baca yang tidak sesuai				
E.	Tahap Pempublikasian				
	11. Guru membimbing siswa menentukan				

No.	Aktivitas	Skala Nilai			
		1	2	3	4
	media untuk memublikasikan hasil tulisan (paragraf)				
Jumlah					
Total keseluruhan					

Peneliti

Ina Pratami Anwar

**Jakarta, April 2016
Kolaborator**

Eko Doddy, S.Pd

**Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran
Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana melalui Strategi Aktivitas
Menulis Terbimbing (SAMT) siklus III**

No.	Aktivitas	Skala Nilai			
		1	2	3	4
A.	Tahap Pramenulis				
	1. Guru membimbing siswa memilih dan menentukan topik berdasarkan tema.				
	2. Guru membimbing siswa mengenali bentuk/pola paragraf induktif dan deduktif yang akan dikembangkan melalui teks paragraf				
	3. Guru membimbing siswa mengidentifikasi 5 kalimat yang akan menjadi paragraf				
	4. Guru membimbing siswa menyusun 5 kalimat menjadi kerangka paragraf				
B.	Tahap Penderafan				
	5. Guru membimbing siswa mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara.				
C.	Tahap Perbaikan				
	6. Guru membimbing siswa membacakan draf paragraf didepan teman kelompoknya dengan memperhatikan jeda dan volume suara				
	7. Guru membimbing siswa melakukan tukar pendapat kelompok untuk perbaikan paragrafnya				
	8. Guru membimbing siswa melaksanakan perbaikan draf paragraf berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru.				
D.	Tahap Penyuntingan				
	9. Guru membimbing siswa memperbaiki susunan seluruh kalimat yang tidak sesuai				
	10. Guru Membimbing siswa memperbaiki ejaan dan tanda baca yang tidak sesuai				
E.	Tahap Pempublikasian				
	11. Guru membimbing siswa menentukan				

No.	Aktivitas	Skala Nilai			
		1	2	3	4
	media untuk memublikasikan hasil tulisan (paragraf)				
Jumlah					
Total keseluruhan					

Peneliti

Ina Pratami Anwar

**Jakarta, April 2016
Kolaborator**

Eko Doddy, S.Pd

**Instrumen Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran
Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana melalui Strategi Aktivitas
Menulis Terbimbing (SAMT)**

No.	Aktivitas	Skala Nilai			
		1	2	3	4
A.	Tahap Pramenulis				
	1. Siswa memilih dan menentukan topik berdasarkan tema				
	2. Siswa mengidentifikasi 5 kalimat yang akan menjadi paragraf				
	3. Siswa mengenali bentuk/pola paragraf induktif dan deduktif yang akan dikembangkan				
	4. Siswa menyusun 5 kalimat menjadi kerangka paragraf				
B.	Tahap Penderafan				
	5. Siswa mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara.				
C.	Tahap Perbaikan				
	6. Siswa membacakan draf paragraf didepan teman kelompoknya dengan memperhatikan jeda dan volume suara				
	7. Siswa melakukan tukar pendapat kelompok untuk perbaikan paragrafnya				
	8. Siswa melaksanakan perbaikan draf paragraf berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru.				
D.	Tahap Penyuntingan				
	9. Siswa memperbaiki susunan seluruh kalimat yang tidak sesuai				
	10. Siswa memperbaiki ejaan dan tanda baca yang tidak sesuai				
E.	Tahap Pempublikasian				
	11. Siswa menentukan media untuk memublikasikan hasil tulisan (paragraf)				

* Beri tanda ceklis pada kolom yang sesuai

Penilaian Aktivitas Siswa (AS)

Skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Skor maksimal

**Instrumen Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran
Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana melalui Strategi Aktivitas
Menulis Terbimbing (SAMT) Siklus I**

No.	Aktivitas	Skala Nilai			
		1	2	3	4
A.	Tahap Pramenulis				
	1. siswa memilih dan menentukan topik berdasarkan tema				
	2. siswa mengidentifikasi 5 kalimat yang akan menjadi paragraf				
	3. siswa mengenali bentuk/pola paragraf induktif dan deduktif yang akan dikembangkan				
	4. siswa menyusun 5 kalimat menjadi kerangka paragraf				
B.	Tahap Penderafan				
	5. Siswa mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara.				
C.	Tahap Perbaikan				
	6. siswa membacakan draf paragraf didepan teman kelompoknya dengan memperhatikan jeda dan volume suara				
	7. siswa melakukan tukar pendapat kelompok untuk perbaikan paragrafnya				
	8. siswa melaksanakan perbaikan draf paragraf berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru.				
D.	Tahap Penyuntingan				
	9. siswa memperbaiki susunan seluruh kalimat yang tidak sesuai				
	10. siswa memperbaiki ejaan dan tanda baca yang tidak sesuai				
E.	Tahap Pemublikasian				
	11. siswa menentukan media untuk memublikasikan hasil tulisan (paragraf)				
Jumlah					
Total Keseluruhan					

Peneliti

Ina Pratami Anwar

Jakarta, April 2016
Kolaborator

Eko Doddy, S.Pd

**Instrumen Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran
Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana melalui Strategi Aktivitas
Menulis Terbimbing (SAMT) Siklus II**

No.	Aktivitas	Skala Nilai			
		1	2	3	4
A.	Tahap Pramenulis				
	1. siswa memilih dan menentukan topik berdasarkan tema				
	2. siswa mengidentifikasi 5 kalimat yang akan menjadi paragraf				
	3. siswa mengenali bentuk/pola paragraf induktif dan deduktif yang akan dikembangkan				
	4. siswa menyusun 5 kalimat menjadi kerangka paragraf				
B.	Tahap Penderafan				
	5. Siswa mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara.				
C.	Tahap Perbaikan				
	6. siswa membacakan draf paragraf didepan teman kelompoknya dengan memperhatikan jeda dan volume suara				
	7. siswa melakukan tukar pendapat kelompok untuk perbaikan paragrafnya				
	8. siswa melaksanakan perbaikan draf paragraf berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru.				
D.	Tahap Penyuntingan				
	9. siswa memperbaiki susunan seluruh kalimat yang tidak sesuai				
	10. siswa memperbaiki ejaan dan tanda baca yang tidak sesuai				
E.	Tahap Pemublikasian				
	11. siswa menentukan media untuk memublikasikan hasil tulisan (paragraf)				
Jumlah					
Total Keseluruhan					

Peneliti

Ina Pratami Anwar

Jakarta, April 2016
Kolaborator

Eko Doddy, S.Pd

**Instrumen Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran
Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana melalui Strategi Aktivitas
Menulis Terbimbing (SAMT) Siklus III**

No.	Aktivitas	Skala Nilai			
		1	2	3	4
A.	Tahap Pramenulis				
	1. siswa memilih dan menentukan topik berdasarkan tema				
	2. siswa meng-identifikasi 5 kalimat yang akan menjadi paragraf				
	3. siswa mengenali bentuk/pola paragraf induktif dan deduktif yang akan dikembangkan				
	4. siswa menyusun 5 kalimat menjadi kerangka paragraf				
B.	Tahap Penderafan				
	5. Siswa mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara.				
C.	Tahap Perbaikan				
	6. siswa membacakan draf paragraf didepan teman kelompoknya dengan memperhatikan jeda dan volume suara				
	7. siswa melakukan tukar pendapat kelompok untuk perbaikan paragrafnya				
	8. siswa melaksanakan perbaikan draf paragraf berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru.				
D.	Tahap Penyuntingan				
	9. siswa memperbaiki susunan seluruh kalimat yang tidak sesuai				
	10. siswa memperbaiki ejaan dan tanda baca yang tidak sesuai				
E.	Tahap Pemublikasian				
	11. siswa menentukan media untuk memublikasikan hasil tulisan (paragraf)				
Jumlah					
Total Keseluruhan					

Peneliti

Ina Pratami Anwar

Jakarta, April 2016
Kolaborator

Eko Doddy, S.Pd

Kriteria Penilaian Tes Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana

Aspek	Komponen	Indikator	Skala Penilaian
4. Komposisi Paragraf	Kalimat utama dan Kalimat penjelas	Menuliskan penempatan kalimat utama dan kalimat penjelas dengan tepat	1-3
5. Pola Penalaran Paragraf	Penalaran antara kalimat utama dan penjelas	Menerapkan pola penalaran induktif atau deduktif	1-3
6. Kepaduan paragraf	Kalimat utama dan penjelas	Kepaduan, kelengkapan dan kandungan gagasan/pesan dengan tepat	1-3
4. Penggunaan EYD	Penulisan Huruf	Menggunakan Huruf Kapital dengan tepat	1-3
	Tanda baca	Menggunakan Tanda baca titik (.), koma (,), tanda seru (!), dan petik dua ("...") dengan tepat	1-3
<p>Total Skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$</p> <p style="text-align: center;">15</p>			

Kriteria Penilaian Tes Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana

Aspek	Komponen	Indikator	Skor		
			1	2	3
1. Komposisi Paragraf	Kalimat utama dan Kalimat penjelas	Menuliskan penempatan kalimat utama dan kalimat penjelas dengan tepat			
2. Pola Penalaran Paragraf	Penalaran antara kalimat utama dan penjelas	Menerapkan pola penalaran induktif atau deduktif			
3. Kepaduan paragraf	Kalimat utama dan penjelas	Kepaduan, kelengkapan dan kandungan gagasan/pesan dengan tepat			
4. Penggunaan EYD	Penulisan Huruf	Menggunakan Huruf Kapital dengan tepat			
	Tanda baca	Menggunakan Tanda baca titik (.), koma (,), tanda seru (!), dan petik dua ("...") dengan tepat			

Lampiran 12

Rubrik Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT)

No	Aktivitas	Penskoran			
		4	3	2	1
A.	Tahap Pramenulis				
1.	Guru membimbing siswa memilih dan menentukan topik berdasarkan tema	Guru membimbing siswa memilih dan menentukan topik berdasarkan tema	Guru membimbing siswa memilih topik berdasarkan tema tetapi siswa tidak menentukannya	Guru membimbing siswa memilih dan menentukan topik tapi tidak sesuai tema	Guru tidak membimbing siswa memilih dan menentukan topik berdasarkan tema
2.	Guru membimbing siswa mengenali bentuk/pola paragraf induktif dan deduktif yang akan dikembangkan melalui teks paragraf	Guru membimbing siswa mengenali bentuk/pola paragraf induktif dan deduktif yang akan dikembangkan.	Guru membimbing siswa mengenali bentuk pola paragraf induktif atau deduktif saja yang akan dikembangkan	Guru membimbing siswa mengenali hanya bentuk/pola paragraf induktif atau deduktif yang akan dikembangkan namun kurang tepat	Guru tidak membimbing siswa mengenali bentuk paragraf induktif dan deduktif yang akan dikembangkan
3.	Guru membimbing siswa mengidentifikasi 5 kalimat yang akan menjadi paragraf	Guru membimbing siswa mengidentifikasi	Guru membimbing siswa mengidentifikasi	Guru membimbing siswa mengidentifikasi	Guru tidak membimbing siswa mengidentifikasi

No	Aktivitas	Penskoran			
		4	3	2	1
		5 kalimat yang akan menjadi paragraph	4-3 kalimat yang akan menjadi paragraf	2-1 kalimat yang akan menjadi paragraf	5 kalimat yang akan menjadi paragraf
4.	Guru membimbing siswa menyusun 5 kalimat menjadi kerangka paragraf	Guru membimbing siswa menyusun 5 kalimat menjadi kerangka paragraf	Guru membimbing siswa menyusun 4-3 kalimat menjadi kerangka paragraf	Guru membimbing siswa menyusun 2-1 kalimat menjadi kerangka paragraf	Guru tidak membimbing siswa menyusun kerangka paragraf
B.	Tahap Penderafan				
5.	Guru membimbing siswa mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara.	Guru membimbing siswa mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara	Guru membimbing siswa mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara namun tidak menyeluruh	Guru membimbing siswa mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf akhir	Guru tidak membimbing siswa mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara
C.	Tahap Perbaikan				
6.	Guru membimbing siswa membacakan draf paragraf didepan teman kelompoknya dengan memperhatikan jeda dan	Guru membimbing siswa membacakan draf paragraf	Guru membimbing siswa membacakan draf paragraf	Guru membimbing siswa membacakan draf paragraf	Guru tidak membimbing siswa membacakan draf paragraf

Lampiran 12

No	Aktivitas	Penskoran			
		4	3	2	1
	volume suara	didepan teman kelompoknya dengan memperhatikan jeda dan volume suara	didepan teman kelompoknya dengan memperhatikan jeda tetapi tidak memperhatikan volume suara	didepan teman kelompoknya tetapi tidak memperhatikan jeda dan volume suara	didepan teman dan gurunya dengan memperhatikan jeda dan volume suara
7.	Guru membimbing siswa melakukan tukar pendapat kelompok untuk perbaikan paragrafnya	Guru membimbing siswa melakukan temu pendapat kelompok untuk perbaikan paragrafnya	Guru membimbing siswa melakukan temu pendapat kelompok untuk perbaikan paragrafnya namun tidak tuntas	Guru membimbing siswa melakukan temu pendapat kelompok untuk perbaikan paragrafnya tetapi guru tidak menengahi ketika ada perbedaan pendapat di kelompoknya	Guru tidak membimbing siswa melakukan tukar pendapat kelompok untuk perbaikan paragrafnya
8.	Guru membimbing siswa melaksanakan perbaikan draf paragraf berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru.	Guru membimbing siswa melaksanakan perbaikan draf paragraf berdasarkan	Guru membimbing siswa melaksanakan perbaikan draf paragraf berdasarkan	Guru membimbing siswa melaksanakan perbaikan draft paragraf berdasarkan	Guru tidak membimbing siswa melaksanakan perbaikan draf paragraf berdasarkan

No	Aktivitas	Penskoran			
		4	3	2	1
		saran dan tanggapan dari teman dan guru	saran dan tanggapan dari teman dan guru namun tidak menyeluruh	saran dan tanpa ada tanggapan dari guru	saran dan tanggapan dari teman dan guru
D. Tahap Penyuntingan					
9.	Guru membimbing siswa memperbaiki susunan seluruh kalimat yang tidak sesuai	Guru membimbing siswa memperbaiki semua susunan seluruh kalimat yang tidak sesuai	Guru membimbing siswa memperbaiki sebagian kalimat yang tidak sesuai	Guru membimbing beberapa siswa memperbaiki kalimat yang tidak sesuai	Guru tidak membimbing siswa memperbaiki susunan kalimat
10.	Guru Membimbing siswa memperbaiki ejaan dan tanda baca yang tidak sesuai	Guru membimbing siswa memperbaiki ejaan dan tanda baca yang tidak sesuai	Guru membimbing siswa memperbaiki ejaan dan tanda baca yang tidak sesuai namun tidak menyeluruh	Guru membimbing siswa memperbaiki hanya ejaan atau tanda baca saja yang tidak sesuai	Guru tidak membimbing siswa memperbaiki ejaan dan tanda baca
E. Tahap Pempublikasian					
11.	Guru membimbing siswa menentukan media untuk memublikasikan hasil tulisan (paragraf)	Guru membimbing siswa menentukan media untuk	Guru membimbing siswa menentukan media untuk	Guru membimbing siswa menentukan media untuk	Guru tidak membimbing siswa menentukan media untuk

Lampiran 12

No	Aktivitas	Penskoran			
		4	3	2	1
		memublikasikan hasil tulisan (paragraf)	memublikasikan hasil tulisan (paragraf) namun tidak menyeluruh	memublikasikan hasil tulisan (paragraf) namun kurang mendengar aspirasi siswa	memublikasikan hasil tulisan (paragraf)

Rubrik Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT)

No	Aktivitas	Penskoran			
		4	3	2	1
A.	Tahap Pramenulis				
1.	Siswa memilih dan menentukan topik berdasarkan tema	Siswa memilih dan menentukan topik berdasarkan tema	Siswa memilih topik berdasarkan tema tetapi siswa tidak menentukannya	Siswa memilih dan menentukan topik tapi tidak sesuai tema	Siswa tidak memilih dan menentukan topik berdasarkan tema
2.	Siswa mengidentifikasi 5 kalimat yang akan menjadi paragraf	Siswa mengidentifikasi 5 kalimat yang akan menjadi paragraf	Siswa mengidentifikasi 4-3 kalimat yang akan menjadi paragraf	Siswa mengidentifikasi 2-1 kalimat yang akan menjadi paragraf	Siswa tidak mengidentifikasi 5 kalimat yang akan menjadi paragraf
3.	Siswa mengenali bentuk/pola paragraf induktif dan deduktif yang akan dikembangkan	Siswa mengenali bentuk/pola paragraf induktif dan deduktif yang akan dikembangkan.	Siswa mengenali bentuk pola paragraf induktif atau deduktif saja yang akan dikembangkan	Siswa mengenali hanya bentuk/pola paragraf induktif atau deduktif yang akan dikembangkan namun kurang tepat	Siswa tidak mengenali bentuk paragraf induktif dan deduktif yang akan dikembangkan
4	Siswa menyusun 5 kalimat menjadi kerangka paragraf	Siswa menyusun 5 kalimat menjadi kerangka	Siswa menyusun 4-3 kalimat menjadi	Siswa menyusun 2-1 kalimat menjadi	Siswa tidak menyusun kerangka

Lampiran 12

No	Aktivitas	Penskoran			
		4	3	2	1
		paragraf	kerangka paragraf	kerangka paragraf	paragraf
B.	Tahap Penderafan				
5.	Siswa mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara.	Siswa mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara	Siswa mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara namun tidak menyeluruh	Siswa mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf akhir	Siswa tidak mengembangkan kerangka paragraf menjadi draf paragraf sementara
C.	Tahap Perbaikan				
6.	Siswa membacakan draf paragraf di depan teman kelompoknya dengan memperhatikan jeda dan volume suara	Siswa membacakan draf paragraf di depan teman kelompoknya dengan memperhatikan jeda dan volume suara	Siswa membacakan draf paragraf di depan teman kelompoknya dengan memperhatikan jeda tetapi tidak memperhatikan volume suara	Siswa membacakan draf paragraf di depan teman kelompoknya tetapi tidak memperhatikan jeda dan volume suara	Siswa tidak membacakan draf paragraf di depan teman dan gurunya dengan memperhatikan jeda dan volume suara
7.	Siswa melakukan tukar pendapat kelompok untuk perbaikan paragrafnya	Siswa melakukan temu pendapat kelompok untuk perbaikan paragrafnya	Siswa melakukan temu pendapat kelompok untuk perbaikan	Siswa melakukan temu pendapat kelompok untuk perbaikan	Siswa tidak melakukan tukar pendapat kelompok untuk perbaikan

No	Aktivitas	Penskoran			
		4	3	2	1
			paragrafnya namun tidak tuntas	paragrafnya tetapi hanya satu arah	paragrafnya
8.	Siswa melaksanakan perbaikan draf paragraf berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru.	Siswa melaksanakan perbaikan draf paragraf berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru	Siswa melaksanakan perbaikan draf paragraf berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru namun tidak menyeluruh	Siswa melaksanakan perbaikan draft paragraf tidak menanggapi saran teman hanya menanggapi tanggapan dari guru	Siswa tidak melaksanakan perbaikan draf paragraf berdasarkan saran dan tanggapan dari teman dan guru
D.	Tahap Penyuntingan				
9.	Siswa memperbaiki susunan seluruh kalimat yang tidak sesuai	Siswa memperbaiki semua susunan seluruh kalimat yang tidak sesuai	Siswa memperbaiki sebagian kalimat yang tidak sesuai	Hanya beberapa siswa memperbaiki kalimat yang tidak sesuai	Siswa tidak memperbaiki susunan kalimat
10.	Siswa memperbaiki ejaan dan tanda baca yang tidak sesuai	Siswa memperbaiki ejaan dan tanda baca yang tidak sesuai	Siswa memperbaiki ejaan dan tanda baca yang tidak sesuai namun tidak menyeluruh	Siswa memperbaiki hanya ejaan atau tanda baca saja yang tidak sesuai	Siswa tidak memperbaiki ejaan dan tanda baca
E.	Tahap Pempublikasian				
11.	Siswa menentukan media	Siswa	Siswa	Siswa	Siswa tidak

Lampiran 12

No	Aktivitas	Penskoran			
		4	3	2	1
	untuk memublikasikan hasil tulisan (paragraf)	menentukan media untuk memublikasikan hasil tulisan (paragraf)	menentukan media untuk memublikasikan hasil tulisan (paragraf) namun hanya sebagian siswa yang aktif	menentukan media untuk memublikasikan hasil tulisan (paragraf) namun kurang sesuai	menentukan media untuk memublikasikan hasil tulisan (paragraf)

Instrumen Penilaian Tes Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana

No	Nama Siswa	Komposisi Paragraf			Pola Penalaran Paragraf			Kepaduan, kelengkapan dan kandungan gagasan Paragraf			Penggunaan EYD						Jumlah	Nilai Akhir
		Kalimat Utama dan Kalimat Penjelas									Huruf Kapital			Tanda baca				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	~	~			
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		
11																		
12																		
13																		
14																		
15																		
Rata-rata kelas = Kesimpulan= Penilaian = Skor yang dicapai : Skor maksimal x 100																		

Lampiran 12

**Penilaian Tes Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana
melalui penggunaan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing
Siklus I**

No	Nama Siswa	Komposisi Paragraf			Pola Penalaran Paragraf			Kepaduan, kelengkapan dan kandungan gagasan Paragraf			Penggunaan EYD						Jumlah	Nilai Akhir
		Kalimat Utama dan Kalimat Penjelas									Huruf Kapital			Tanda baca				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	~	~			
1	Alba S.R			3			3			3			3		2		14	93
2	Amanda		2			2			2			3	1				10	66
3	Annisa.M			3			3			3			3		2		14	93
4	Arya.A		2			2		1			1				2		8	53
5	Azizah		2			2			2			3	1				10	66
6	Chandra		2			2			2		1			2			9	60
7	Duta			3			3			3			3			3	15	100
8	Evelyn			3			3			3		2				3	14	93
9	Fahri		2			2			2			3	1				10	66
10	Gusnia			3			3			3		2		2			13	86
11	Hajizah		2			2			2			3	1				10	66
12	Jihan N		2			2			2			3	1				10	66
13	Keysha			3			3			3		2		1			12	80
14	M.Iqbal		2			2		1			1				2		8	53
15	M.Refai		2			2			2		1				2		9	60
16	M.Riski		2			2			2			2			2		10	66
17	M.Ari F			3			3			3			3		2		14	93

18	Mery		2			2			2				3			3	12	80
19	Mardiana		2			2			2				3			3	12	80
20	Mia eka			3			3			3		2				3	14	93
21	Nezza			3			3		2				3		2		13	86
22	Rafi Dwi		2			2			2				3	1			10	66
23	Rendy		2			2			2				3	1			10	66
24	Rina Z			3			3		2				3		2		13	86
25	Riska			3			3			3	1			1			11	73
26	Robi		2			2			2				3	1			10	66
27	Royhan		2			2			2				3			3	12	80
28	Sahwal		2			2			2				3	1			10	66
29	Salsabila		2			2			2				3	1			10	66
30	Sevilla			3			3			3			3			3	15	100
31	Shaid		2			2			2			2		1			9	60
32	Tasya.M		2			2			2				3	1			10	66
33	Triza		2			2			2				3			3	12	80
34	Winda			3			3			3		2			2		13	86
35	Yuli.D.L		2			2			2				3			3	12	80
36	Zhafirah			3			3			3	1			1			11	73

Ket :

Rata rata kelas = $2713 : 36$ siswa = 75,36

Nilai dari 36 siswa yang ≥ 72 berjumlah 19 siswa

Kesimpulan : 52% siswa telah melampaui hasil yang diharapkan

*Penilaian = Skor yang dicapai : Skor maksimal x 100

Lampiran 12

**Penilaian Tes Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana
melalui penggunaan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing
Siklus II**

No	Nama Siswa	Komposisi Paragraf			Pola Penalaran Paragraf			Kepaduan, kelengkapan dan kandungan gagasan Paragraf			Penggunaan EYD						Jumlah	Nilai Akhir
		Kalimat Utama dan Kalimat Penjelas									Huruf Kapital			Tanda baca				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	~	~			
1	Alba S.R			3			3			3			3		2		14	93
2	Amanda		2			2			2				3		2		11	73
3	Annisa.M			3			3			3			3		2		14	93
4	Arya.A		2			2			2			2			2		10	66
5	Azizah		2			2			2				3	1			10	66
6	Chandra		2			2			2				3		2		11	73
7	Duta			3			3			3			3			3	15	100
8	Evelyn			3			3		2				3			3	14	93
9	Fahri		2			2			2				3	1			10	66
10	Gusnia			3			3			3			3		2		14	93
11	Hajizah		2			2			2				3	1			10	66
12	Jihan N		2			2			2				3		2		11	73
13	Keysha			3			3			3			2		1		12	80
14	M.Iqbal		2			2			2				2		2		10	66
15	M.Refai		2			2			2				2		2		10	66
16	M.Riski		2			2			2				2		2		10	66

17	M.Ari F			3		3			3			3		2		14	93
18	Mery		2			2			2			3			3	12	80
19	Mardiana		2			2			2			3			3	12	80
20	Mia eka			3			3			3				2		14	93
21	Nezza			3			3		2			3		2		13	86
22	Rafi Dwi		2			2			2			3	1			10	66
23	Rendy		2			2			2			3	1			10	66
24	Rina Z			3			3		2			3		2		13	86
25	Riska			3			3			3	1			1		11	73
26	Robi		2			2			2			3	1			10	66
27	Royhan		2			2			2			3			3	12	80
28	Sahwal			3			3			3	1			1		11	73
29	Salsabila		2			2			2			3	1			10	66
30	Sevilla			3			3		2			3			3	14	93
31	Shaid		2			2			2			2		1		9	60
32	Tasya.M		2			2			2			3			3	12	80
33	Triza		2			2			2			3			3	12	80
34	Winda			3			3			3		2			2	13	86
35	Yuli.D.L		2			2			2			3			3	12	80
36	Zhafirah			3			3			3	1			1		11	73

Ket :

Rata rata kelas = $2793 : 36 \text{ siswa} = 77,58$

Nilai dari 36 siswa yang ≥ 72 berjumlah 24 siswa

Kesimpulan : 66% siswa telah melampaui hasil yang diharapkan

*Penilaian = Skor yang dicapai : Skor maksimal x 100

Lampiran 12

**Penilaian Tes Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana
melalui penggunaan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing
Siklus III**

No	Nama Siswa	Komposisi Paragraf			Pola Penalaran Paragraf			Kepaduan, kelengkapan dan kandungan gagasan Paragraf			Penggunaan EYD						Jumlah	Nilai Akhir
		Kalimat Utama dan Kalimat Penjelas									Huruf Kapital		Tanda baca					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	~	~			
1	Alba S.R			3			3			3			3			3	15	100
2	Amanda			3			3		2				3	1			12	80
3	Annisa.M			3			3			3			3			3	15	100
4	Arya.A			3			3			3		2			2		13	86
5	Azizah			3			3			3		2			2		13	86
6	Chandra			3			3			3			3		2		14	93
7	Duta			3			3			3			3		2		14	93
8	Evelyn			3			3			3			3			3	15	100
9	Fahri			3			3			3		2			2		13	86
10	Gusnia			3			3			3			3		2		14	93
11	Hajizah			3			3			3			3	1			13	86
12	Jihan N			3			3			3			3		2		14	93
13	Keysha			3			3			3			3		2		14	93
14	M.Iqbal			3			3			3		2		1			12	80
15	M.Refai			3			3		2				3	1			12	80

16	M.Riski			3			3			3		2			2		13	86
17	M.Ari F			3			3			3			3		2		14	93
18	Mardiana			3			3			3			3			3	15	100
19	Mery			3			3			3			3			3	15	100
20	Mia eka			3			3			3			3			3	15	100
21	Nezza			3			3			3			3		2		14	93
22	Rafi Dwi			3			3			3		2			2		13	86
23	Rendy			3			3			3		2			2		13	86
24	Rina Z			3			3			3			3		2		14	93
25	Riska			3			3			3		2			2		13	86
26	Robi			3			3			3			3		2		14	93
27	Royhan			3			3			3			3		2		14	93
28	Sahwal			3			3			3		2				3	14	93
29	Salsabila			3			3			3			3		2		14	93
30	Sevilla			3			3			3			3			3	15	100
31	Shahid			3			3			3		2			2		13	86
32	Tasya.M			3			3		2			2			2		12	80
33	Triza			3			3			3			3			3	15	100
34	Windu			3			3			3			3		2		14	93
35	Yuli.D.L			3			3			3			3		2		14	93
36	Zhafirah			3			3		2				3		2		13	86

Ket :

Rata rata kelas = $3289 : 36 \text{ siswa} = 91,36$

Nilai dari 36 siswa yang ≥ 72 berjumlah 36 siswa

Kesimpulan : semua siswa telah melampaui hasil yang diharapkan

*Penilaian = Skor yang dicapai : Skor maksimal x 100

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SIDANG SKRIPSI

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Sederhana melalui Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing pada Siswa Kelas III SDN Kedaung Kali Angke 06, Jakarta Barat

Nama Mahasiswa : Ina Pratami Anwar
Nomor Registrasi : 1815126030
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal Sidang Skripsi : 29 Juni 2016

Nama	Saran Perbaikan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Fahrurrozi, M.Pd (Ketua Prodi Jurusan)	Perbaiki sesuai saran		
Drs. Juhana Sakmal, M.Pd (Pembimbing I)	1. Perhatikan catatan dan saran penguji I dan II 2. Perbaiki beberapa kesalahan yang masih ada (penulisan huruf kapital pada lembar persembahan)		
Drs. Dudung Amir Soleh M.Pd (Pembimbing II)	1. Perbaiki sesuai masukan		
Dr. Gusti Yarmi, M.Pd	1. Perbaiki latar belakang (tidak usah ada kutipan di latar		

(Penguji I)	<p>belakang, kutipan dialihkan ke bab II)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Sempurnakan teknik penulisan 3. Perbaiki teknik penulisan daftar pustaka 		
Drs. Adi Putra, M.Pd (Penguji II)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki kata pengantar, daftar grafik, bagan masuk ke dalam daftar gambar 2. Daftar pustaka perbaiki 3. Penulisan judul gambar diperbaiki 		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ina Pratami Anwar. Dilahirkan di Cianjur pada tanggal 10 Juni 1991. Sulung dari pasangan ibu Atik Kartika dan Bapak Rahayu Anwar. Bertempat tinggal di jln.Lawang gantung Gg.kp.sawah rt 03/06 no.12 Kel.Batutulis Kec.Bogor selatan Kota Bogor 16133. Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah TK Dirgahayu Bogor, SDN Cipanas I lulus tahun 2003, Mts Ummul quro Al-Islami lulus tahun 2006, SMAN 4 Bogor lulus tahun 2009 dan LPGTK Tadika puri lulus tahun 2010. Pada tahun 2012 diterima di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD FIP UNJ).

Pengalaman organisasi yang pernah diikuti adalah Staff Dana Usaha KSPA UNJ tahun 2012-2013. Biro Pendidikan dan Pelatihan RACANA UNJ tahun 2013-2014.